

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SAVI (SOMATIK, AUDIO,  
VISUAL, DAN INTELEKTUAL) TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL  
BELAJAR MATEMATIKA PADA MATERI PECAHAN DI MI AL-HIDAYAH  
KOTA BATU**

**TESIS**

**OLEH:  
LIA LISTIANA  
NIM. 200103220002**



**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
2023**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SAVI (SOMATIK, AUDIO,  
VISUAL, DAN INTELEKTUAL) TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL  
BELAJAR MATEMATIKA PADA MATERI PECAHAN DI MI AL-HIDAYAH  
KOTA BATU**

**TESIS**

Diajukan Kepada  
Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan  
Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**Oleh:**  
**Lia Listiana**  
**NIM. 200103220002**



**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
2023**

## LEMBAR PENGESAHAN TESIS

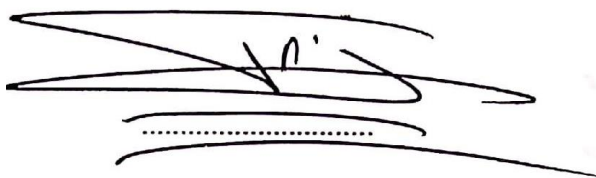
Tesis dengan Judul Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (Somatik, Audio, Visual, dan Intelektual) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika pada Materi Pecahan di MI Al-Hidayah Kota Batu, ini telah diuji dan dipertahankan di depan sidang dewan penguji pada tanggal 19 Januari 2023.

Dewan Penguji,

Tanda Tangan

Penguji Utama,

Prof. H. Triyo Supriyatno, M.Ag, Ph.D  
NIP. 19700427 200003 1 001



Ketua Penguji,

Dr. Mohamad Zubad Nurul Yaqin, M.Pd  
NIP. 19740228 200801 1 003

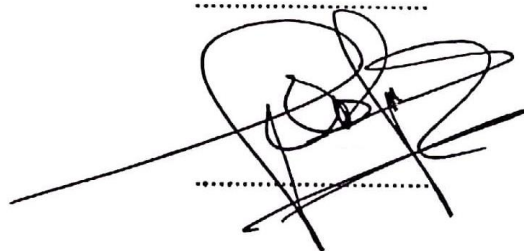


Anggota

H. Djoko Susanto, M.Ed., Ph.D  
NIP. 19670529 200003 1 001



Dr. Abdussakir, M.Pd  
NIP. 19751006 200312 1 001



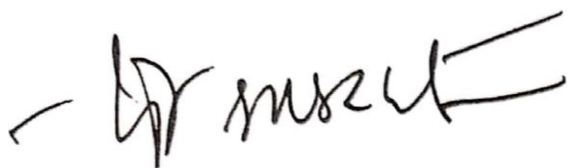
Mengesahkan  
Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak  
NIP. 19690303 200003 1 002

## LEMBAR PERSETUJUAN TESIS

Tesis dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (Somatik, Audio, Visual, dan Intelektual) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika pada Materi Pecahan di MI Al-Hidayah Kota Batu, telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Pembimbing I



H. Djoko Susanto, M.Ed., Ph.D  
NIP. 19670529 200003 1 001

Pembimbing II



Dr. Abdussakir, M.Pd  
NIP. 19751006 200312 1 001

**Mengetahui:**

Ketua Program Studi Megister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Dr. Hj. Samsul Susilawati, M.Pd  
NIP. 19760609 200501 2 005

## LEMBAR PERNYATAAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lia Listiana

NIM : 200103220002

Program Studi : Megister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat : Dusun Lendang Bao, Desa Batu Jangkik, Kecamatan Praya Barat  
Daya, Kabupaten Lombok Tengah, NTB

Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran *SAVI (Somatik, Audio, Visual, dan Intelektual)* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika pada Materi Pecahan di MI Al-Hidayah Kota Batu

menyatakan bahwa tesis ini benar-benar karya sendiri, bukan plagiasi karya tulis orang lain. Pendapat atau temuan orang lain yang tertulis dalam tesis ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah pada umumnya. Apabila di kemudian hari ternyata dalam tesis ini terbukti ada unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia diproses sesuai dengan hukum yang berlaku.

Batu, 12 Desember 2022

A 10,000 Rupiah postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'SEPULUH RIBU RUPIAH', '10000', 'TGL. 20', 'METERAI', 'TEKNEI', and '6BCA 3AKX140'. Below the stamp, the word 'Penulis' is written.

Penulis

## MOTO

..... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya: ...”Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri” (QS. Ar-Ra’d Ayat 11)

“Setiap Ada Kemauan Pasti Ada Jalan”

## **PERSEMBAHAN**

### ***Bismillahirrahmanirrahim***

Puji syukur kepada Allah SWT. dan sholawat atas Nabi Muhammad SAW. telah bisa penulis persembahkan karya ilmiah tesis teruntuk:

“Orang-orang tersayang dan yang sangat penulis hormati”

Bunda Rusmayanti dan nenek Siti, yang telah membesarkan dan mendidik penulis, dengan penuh kesabaran, dengan penuh cinta dan kasih, senantiasa mendoakan agar anak/cucunya menjadi anak yang solehah, dan bermanfaat bagi dirinya, keluarga, masyarakat, agama, nusa bangsa dan negara.

Saudara Lukman, yang telah berjuang dan mendukung penulis dari segala sisi, baik dari segi material hingga motivasi perjuangan.

Dukungan dan doa kalian menyertai setiap langkah menuntut ilmu. Penulis ucapkan terima kasih mendalam kepada seluruh keluarga yang selalu memberikan hal-hal baik untuk penulis. Harapan penulis semoga usaha dan doa yang terucap dibalas dan terijabah.

## KATA PENGANTAR

### *Bismillahirrahmanirrahim*

Puji syukur kepada Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan tesis yang berjudul “*Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (Somatik, Audio, Visual, dan Intelektual) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika pada Materi Pecahan di MI Al-Hidayah Kota Batu*”. Sholawat beriring salam tidak lupa dilantunkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan menuju alam yang terang menerang

Banyak pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian tesis ini untuk itu penulis samapaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA dan para Wakil Rektor.
2. Direktur Pascasarjana, Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd., Ak dan Wakil Direktur Drs. H. Basri Zain, M.A, Ph.D, yang telah memberikan segala fasilitas dan kebijakan selama menempuh studi.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Dr. Hj. Samsul Susilawati, M.Pd dan Dr. Mohamad Zubad Nurul Yaqin, M.Pd, atas motivasi dan layanan selama studi.
4. Dosen Pembimbing I, H. Djoko Susanto, M.Ed., Ph.D, atas bimbingan, saran, kritik, dan koreksinya dalam penulisan tesis.

5. Dosen Pembimbing II, Dr. Abdussakir, M.Pd, atas bimbingan, saran, kritik, dan koreksinya dalam penulisan tesis.
6. Seluruh dosen Pascasarjana yang telah memberikan ilmu dan wawasan dalam memberikan inspirasi untuk meningkatkan kualitas akademik.
7. Seluruh staf dan tenaga kependidikan Pascasarjana yang telah memberikan pelayanan akademik dan administrasi selama peneliti menjalani studi.
8. Keluarga besar MI Al-Hidayah Kota Batu yang telah menerima dan memberikan kesempatan peneliti untuk penelitian.
9. Kepada Ibunda tercinta Rusmayanti, nenek Siti, dan Ayahanda Sukarne yang selalu memberikan segala dukungan baik secara moral maupun material
10. Saudara Lukman yang turut mendukung dan memberikan dorongan, serta semangat kepada peneliti dari segala sisi.
11. Aldie Fitra yang selalu memberi saran dan komentar untuk perbaikan dan kelengkapan karya ini (diskusi bersama memecahkan segala permasalahan), juga sahabat peneliti, yaitu: Nadhifah Romadloni, Didik Purwoko, dan Rabiatul Hadwiyah yang memberikan saran atau teman diskusi bersama memecahkan segala kebingungan.
12. Semua teman-teman kelas A MPGMI yang selalu meberikan motivasi-motivasi dan dukungan dalam proses penyelesaian tesis ini
13. Semua teman-teman Magister PGMI angkatan 2020 yang telah memberikan motivasi dan saran serta setia menemani dalam proses penelitian.

14. Semua teman-teman angkatan 2019 (kakak tingkat) baik dari kaprodi selain MPGMI yang selalu memberikan motivasi-motivasi untuk proses penyelesaian karya ini.
15. Kepada seluruh pihak yang membantu dalam penyelesaian penulisan dan penyusunan tesis ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan dan dukungan yang diberikan pada peneliti dibalas berlimpah dengan kasih sayang Allah SWT. Harapan peneliti semoga tesis ini dapat bermanfaat untuk peneliti pada khususnya dan untuk para pembaca pada umumnya.

Batu, 12 Desember 2022

Penulis

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab Latin dalam tesis ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987 tanggal 22 Januari 1988, yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

|   |   |          |   |   |    |   |   |   |
|---|---|----------|---|---|----|---|---|---|
| ا | = | A        | ز | = | Z  | ق | = | Q |
| ب | = | B        | س | = | S  | ك | = | K |
| ت | = | T        | ش | = | Sy | ل | = | L |
| ث | = | Ts       | ص | = | Sh | م | = | M |
| ج | = | J        | ض | = | Dl | ن | = | N |
| ح | = | <u>H</u> | ط | = | Th | و | = | W |
| خ | = | Kh       | ظ | = | Zh | ه | = | H |
| د | = | D        | ع | = | '  | ء | = | ' |
| ذ | = | Dz       | غ | = | G  | ي | = | Y |
| ر | = | R        | ف | = | F  |   |   |   |

### B. Vokal Panjang

- (a) panjang = â
- (i) panjang = î
- (u) panjang = û

### C. Vokal Diftong

|    |   |    |
|----|---|----|
| او | = | Aw |
| اي | = | Ay |
| او | = | Û  |
| اى | = | Î  |

## DAFTAR ISI

|   |           |
|---|-----------|
| Halaman Sampul .....                                      | i         |
| Halaman Pengajuan .....                                   | ii        |
| Lembar Pengesahan Tesis .....                             | iii       |
| Lembar Persetujuan Tesis .....                            | iv        |
| Lembar Pernyataan Penelitian .....                        | v         |
| Moto .....  | vi        |
| Persembahan .....   | vii       |
| Kata Pengantar .....                                      | viii      |
| Pedoman Literasi Arab Latin .....                         | xi        |
| Daftar Isi .....  | xii       |
| Daftar Tabel .....  | xiv       |
| Daftar Gambar .....                                       | xvi       |
| Daftar Lampiran .....                                     | xvii      |
| Abstrak .....   | xix       |
| Abstract .....  | xx        |
| مستخلص البحث .....  | xxi       |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                            | <b>1</b>  |
| A. Latar Belakang Masalah .....                           | 1         |
| B. Rumusan Masalah .....                                  | 9         |
| C. Tujuan Penelitian .....                                | 9         |
| D. Manfaat Penelitian .....                               | 10        |
| E. Hipotesis Penelitian .....                             | 11        |
| F. Ruang Lingkup Penelitian .....                         | 12        |
| G. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian ..... | 12        |
| H. Definisi Operasional .....                             | 18        |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>                        | <b>20</b> |
| A. Model Pembelajaran SAVI .....                          | 20        |
| B. Motivasi Belajar Matematika Siswa .....                | 34        |
| C. Hasil Belajar Matematika Siswa .....                   | 38        |
| D. Matematika .....                                       | 47        |
| E. Perspektif Islam Tentang Variabel Penelitian .....     | 54        |
| F. Kerangka Berpikir .....                                | 58        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                    | <b>60</b> |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....                  | 60        |
| B. Variabel Penelitian .....                              | 61        |
| C. Populasi dan Sampel .....                              | 62        |
| D. Pengumpulan Data .....                                 | 62        |
| E. Instrumen Penelitian .....                             | 63        |
| F. Uji Validitas dan Reliabilitas .....                   | 69        |
| G. Prosedur Penelitian .....                              | 75        |
| H. Analisis Data .....                                    | 78        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>                      | <b>81</b> |

|  |            |
|--|------------|
| A. Deskripsi Variabel Penelitian .....                           | 81         |
| B. Uji Hipotesis ( <i>Uji-t</i> ) .....                          | 91         |
| <b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>                                    | <b>101</b> |
| A. Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Terhadap Motivasi Belajar    |            |
| Matematika Siswa .....   | 101        |
| B. Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Terhadap Hasil Belajar       |            |
| Matematika Siswa .....   | 104        |
| C. Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model SAVI ..... | 109        |
| <b>BAB VI PENUTUP .....</b>                                      | <b>115</b> |
| A. Kesimpulan .....  | 115        |
| B. Saran .....   | 116        |
| <b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>                                      | <b>118</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>  | <b>124</b> |

## DAFTAR TABEL

|            |   |    |
|------------|---|----|
| Tabel 1.1  | Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian .....  | 15 |
| Tabel 3.1. | Teknik Pengumpulan Data .....   | 63 |
| Tabel 3.2  | Instrumen Model Pembelajaran SAVI.....  | 63 |
| Tabel 3.3  | Alternatif Pernyataan Responden .....   | 64 |
| Tabel 3.4  | Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar Siswa .....   | 65 |
| Tabel 3.5  | Kategori Motivasi Belajar .....   | 66 |
| Tabel 3.6  | Rubrik Penilaian Soal Uraian Matematika .....   | 66 |
| Tabel 3.7  | Kategori Ketuntasan Belajar .....   | 67 |
| Tabel 3.8  | Pedoman Wawancara .....   | 67 |
| Tabel 3.9  | Kisi-Kisi Wawancara Siswa yang Diberi Perlakuan<br>(Model Pembelajaran SAVI).....                   | 68 |
| Tabel 3.10 | Pedoman Observasi .....   | 69 |
| Tabel 3.11 | Kisi-kisi Observasi .....   | 69 |
| Tabel 3.12 | Kriteria Validitas Instrumen .....  | 70 |
| Tabel 3.13 | Rekapitulasi Hasil Validitas Instrumen oleh Ahli .....  | 71 |
| Tabel 3.14 | Hasil Uji Relibilitas Angket dan Soal .....   | 73 |
| Tabel 3.15 | Kriteria Indeks Kesukaran Soal .....  | 73 |
| Tabel 3.16 | Rekapitulasi Hasil Uji Taraf Kesukaran Soal .....   | 74 |
| Tabel 3.17 | Kriteria Daya Pembeda Soal .....  | 75 |
| Tabel 3.18 | Rekapitulasi Hasil Uji Daya Pembeda Soal .....  | 75 |
| Tabel 4.1  | Analisis Deskriptif <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Motivasi Belajar<br>Kelas Eksperimen ..... | 82 |
| Tabel 4.2  | Analisis Deskriptif <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Motivasi Belajar<br>Kelas Kontrol .....    | 83 |
| Tabel 4.3  | Uji Normalitas <i>Pre-Test</i> Motivasi Belajar Kelas Ekperimen<br>dan Kelas Kontrol.....           | 84 |
| Tabel 4.4  | Uji Normalitas <i>Post-Tes</i> Motivasi Belajar Kelas Ekperimen<br>dan Kelas Kontrol .....          | 85 |
| Tabel 4.5  | Uji Homogenitas <i>Post-Test</i> Motivasi Belajar Kelas Eksperimen<br>dan Kelas Kontrol .....       | 85 |
| Tabel 4.6  | Analisis Deskriptif <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Hasil Belajar<br>Kelas Ekperimen .....     | 86 |
| Tabel 4.7  | Analisis Deskriptif <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Hasil Belajar<br>Kelas Kontrol .....       | 87 |
| Tabel 4.8  | Uji Normalitas <i>Pre-Tes</i> Hasil Belajar Kelas Eksperimen<br>dan Kelas Kontrol .....             | 89 |
| Tabel 4.9  | Uji Normalitas <i>Post-Tes</i> Hasil Belajar Kelas Eksperimen<br>dan Kelas Kontrol.....             | 89 |
| Tabel 4.10 | Uji Homogenitas <i>Post-Test</i> Hasil Belajar Kelas Eksperimen<br>dan Kontrol .....                | 90 |
| Tabel 4.11 | Uji Hipotesis Motivasi Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas<br>Kontrol .....                          | 91 |

|   |    |
|---|----|
| Tabel 4.12 Uji Hipotesis Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....                   | 93 |
| Tabel 4.13 Hasil Wawancara Motivasi Belajar Matematika Siswa (Batu, November 2022) .....          | 95 |
| Tabel 4.14 Hasil Wawancara Hasil Belajar (Pemahaman) Matematika Siswa (Batu, November 2022) ..... | 96 |

## DAFTAR GAMBAR

|  |     |
|--|-----|
| Gambar 2.1 Krangka Berpikir .....  | 59  |
| Gambar 3.1 Rancangan Desain Penelitian Kuantitatif .....                           | 61  |
| Gambar 3.2 Pengaruh Variabel X Terhadap Variabel Y .....                           | 61  |
| Gambar 4.1. Grafik Peningkatan Motivasi Belajar Matematika Siswa .....             | 83  |
| Gambar 4.2 Grafik Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa .....                 | 88  |
| Gambar 4.3 <i>Post Test</i> Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas Eksperimen ... | 92  |
| Gambar 4.4 <i>Post Test</i> Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Eksperimen .....  | 95  |
| Gambar 4.5 Kegiatan Menonton Video Penyelesaian Soal Pecahan.....                  | 99  |
| Gambar 4.6 Kegiatan Diskusi (Berkelompok) .....                                    | 99  |
| Gambar 4.7 Kegiatan Menyajikan Hasil Kerja Kelompok .....                          | 100 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|          |  |     |
|----------|--|-----|
| Lampiran | 1 Hasil Validitas Instrumen Oleh Ahli .....  | 125 |
| Lampiran | 2 Hasil Uji Validitas Item Angket .....  | 138 |
| Lampiran | 3 Hasil Uji Validitas Instrumen Soal .....   | 139 |
| Lampiran | 4 Hasil Uji Reliabilitas Angket dan Soal .....   | 140 |
| Lampiran | 5 Rekapitulasi Hasil Uji Taraf Kesukaran Soal .....  | 140 |
| Lampiran | 6 Rekapitulasi Hasil Uji Daya Pembeda Soal .....   | 142 |
| Lampiran | 7 Lembar Angket Motivasi Belajar Matematika Siswa .....  | 143 |
| Lampiran | 8 Analisis Deskriptif Motivasi Belajar Matematika Siswa<br>Kelas Eksperimen .....                                    | 144 |
| Lampiran | 9 Analisis Deskriptif Motivasi Belajar Matematika<br>Kelas Kontrol .....   | 144 |
| Lampiran | 10 Hasil Uji Normalitas <i>Pre-Tes</i> Motivasi Belajar Matematika Siswa<br>Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol ..... | 145 |
| Lampiran | 11 Hasil Uji Normalitas <i>Post-Test</i> Motivasi Belajar Matematika Siswa<br>Kelas Eksperimen dan Kontrol .....     | 146 |
| Lampiran | 12 Hasil Uji Homogenitas <i>Post-Test</i> Motivasi Belajar Matematika<br>Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....    | 146 |
| Lampiran | 13 Lembar Soal/Tes Matematika .....  | 147 |
| Lampiran | 14 Analisis Deskriptif Hasil Belajar Matematika Siswa<br>Kelas Eksperimen .....                                      | 149 |
| Lampiran | 15 Analisis Deskriptif Hasil Belajar Matematika Siswa<br>Kelas Kontrol .....   | 149 |
| Lampiran | 16 Hasil Uji Normalitas <i>Pre-Test</i> Hasil Belajar Matematika Siswa<br>Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....   | 150 |
| Lampiran | 17 Hasil Uji Normalitas <i>Post-Test</i> Hasil Belajar Matematika Siswa<br>Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....  | 150 |
| Lampiran | 18 Hasil Uji Homogenitas <i>Post-Test</i> Hasil Belajar Matematika Siswa<br>Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol ..... | 151 |
| Lampiran | 19 Hasil Uji Hipotesis Motivasi Belajar Matematika Siswa .....   | 151 |
| Lampiran | 20 Hasil Presentase Motivasi Belajar Matematika Siswa .....  | 152 |
| Lampiran | 21 Hasil Uji Hipotesis Hasil Belajar Matematika Siswa .....  | 153 |
| Lampiran | 22 Hasil Presentase Hasil Belajar Matematika Siswa .....   | 153 |
| Lampiran | 23 Pertanyaan Wawancara .....  | 154 |
| Lampiran | 24 Silabus Kelas Eksperimen .....  | 155 |
| Lampiran | 25 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen .....   | 160 |
| Lampiran | 26 Silabus Kelas Kontrol .....   | 165 |
| Lampiran | 27 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol .....  | 170 |
| Lampiran | 28 Surat Izin Penelitian .....   | 173 |
| Lampiran | 29 Surat Keterangan Telah Meneliti .....   | 174 |
| Lampiran | 30 Profil MI Al-Hidayah Kota Batu .....  | 175 |
| Lampiran | 31 Dokumentasi Kegiatan Penelitian .....   | 176 |
| Lampiran | 32 Riwayat Peneliti .....  | 179 |

|             |                                       |     |
|-------------|---------------------------------------|-----|
| Lampiran 30 | Profil MI Al-Hidayah Kota Batu .....  | 176 |
| Lampiran 31 | Dokumentasi Kegiatan Penelitian ..... | 177 |
| Lampiran 32 | Riwayat Peneliti .....                | 180 |

## ABSTRAK

Listiana, Lia. 2022. Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (Somatik, Audio, Visual, dan Intelektual) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika pada Materi Pecahan di MI Al-Hidayah Kota Batu. Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: (1) H. Djoko Susanto, M.Ed., Ph.D (II) Dr. Abdussakir, M.Pd.

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran SAVI, Motivasi Belajar, Hasil Belajar

Matematika merupakan mata pelajaran yang penting untuk dipelajari, karena Matematika tidak hanya penting dalam dunia pendidikan, juga dalam kehidupan nyata tidak terlepas dari matematika, namun banyak orang mengatakan matematika merupakan mata pelajaran sulit. Oleh karena itu, membutuhkan motivasi belajar yang kuat untuk mendapatkan hasil belajar yang diharapkan, model pembelajaran SAVI diyakini dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Dikarenakan model pembelajaran SAVI memiliki 4 (empat) unsur yang mengaktifkan alat indera siswa ketika belajar. Tujuan penelitian ini adalah: (1) Mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran SAVI terhadap motivasi belajar; (2) Mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar dan (3) Mendeskripsika motivasi dan hasil belajar menggunakan model pembelajaran SAVI.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *mixed method* jenis *explanatory design*, pendekatan kuantitatif berjenis eksperimen semu, penelitian ini lebih mendahulukan data kuantitatif, kemudian data kualitatif sebagai penjelas data kuantitatif. Sampel dalam penelitian siswa kelas V MI Al-Hidayah Kota Batu yang berjumlah 54 siswa. Teknik mengumpulkan data menggunakan angket, tes, wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji-t yang dibantu dengan program *IBM SPSS Statistic 25*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran SAVI terhadap motivasi belajar siswa, dengan nilai sig  $0,001 < 0,05$ ; (2) Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar siswa yang diuji dengan uji-t dengan nilai sig  $0,003 < 0,05$ . (3) Motivasi belajar siswa meningkat menggunakan model pembelajaran SAVI. Berdasarkan hasil persentase dari data angket 27 siswa mendapat skor  $\geq 75\%$  dan diperkuat dengan hasil wawancara dan observasi saat pembelajaran berlangsung. Adapun untuk hasil belajar dapat dikatakan meningkat, dikarenakan hasil persentase dari hasil *post-test* kelas eksperimen 96.30% siswa masuk kategori tuntas, dan 3.70% tidak tuntas, berdasarkan hasil tersebut dan diperkuat dengan data hasil wawancara, serta observasi di kelas eksperimen, maka hasil belajar siswa tergolong meningkat menggunakan model pembelajaran SAVI.

## ABSTRACT

Listiana, Lia. 2022. The Effect of the *SAVI* (Somatic, Auditory, Visualization, and Intellectual) Model on Motivation and Learning Outcomes of Mathematics in Fractions Material at MI Al-Hidayah, Batu City. Thesis. Postgraduate Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Masters Study Program, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisors: (1) H. Djoko Susanto, M.Ed., Ph.D (II) Dr. Abdussakir, M.Pd.

**Keywords:** *SAVI* Learning Model, Learning Motivation, Learning Outcomes

Mathematics is an important subject to study, because mathematics is not only important in education, but also in real life it is inseparable from mathematics, but many people say that mathematics is a difficult subject. Therefore, it requires strong learning motivation to get the expected learning outcomes, the *SAVI* is believed to be able to increase student motivation and learning outcomes. Because the *SAVI* has 4 (four) elements that activate students' sensory organs when learning. The aims of this study were: (1) Explain the effect of the *SAVI* on learning motivation; (2) Explain the effect of the *SAVI* on learning outcomes; (3) Explain motivation and learning outcomes using the *SAVI*.

This research uses a mixed method approach with a type of explanatory design, a quantitative approach with a quasi-experimental type, this research prioritizes quantitative data, then qualitative data as an explanation for quantitative data. The sample in the research was 54 students of class V MI Al-Hidayah, Batu City. Techniques to collect data using questionnaires, tests, interviews, observation and documentation. The data analysis technique in this study used the t-test assisted by the IBM SPSS Statistics 25 program.

The results of this study indicate that: (1) There is a significant influence of the *SAVI* on student learning motivation, with a sig value of  $0.001 < 0.05$ ; (2) There is a significant effect of the *SAVI* on student learning outcomes tested by t-test with a sig value of  $0.003 < 0.05$ . (3) Students' learning motivation increases using the *SAVI*. Based on the percentage results from the questionnaire data, 27 students scored  $\geq 75\%$  and were reinforced by the results of interviews and observations during the learning process. As for learning outcomes it can be said to have increased, due to the percentage results from the post-test results of the experimental class 96.30% of students entered the complete category, and 3.70% did not complete, based on these results and reinforced by data from interviews, as well as observations in the experimental class, the learning outcomes students are classified as increasing using the *SAVI* learning model.

## مستخلص البحث

لها لستيانا، ٢٠٢٣. تأثير نموذج التعليم SAVI (الجسد والسمع والمروء والفكر) على التحفيز ونتائج التعليم للرياضيات في مادة الكسور، رسالة للماجستير. قسم تعليم اللغة العربية كلية الدراسات العليا، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. لشرف الأول: د. جوكو سوستو لاجستر، والمشرف الثاني: د. عبد الشاكر لاجستر

الكلمة المفتاحية: نموذج التعليم SAVI، ودافع التعليم، ونتائج التعليم

الرياضيات موضوعا مهما للدراسة لأن الرياضيات ليست مهمة فقط في التعليم، ولكن أيضا في الحياة الواقعية لا يمكن فصلها عن الرياضيات، لكن الكثير من الناس يقولون إن الرياضيات مادة صعبة، لذلك يحتاج الأمر دافعا تعليميا قويا للحصول على نتائج التعليم المتوقعة، ويعتقد أن النموذج التعليم SAVI قادر على زيادة تحفيز الطلاب ونتائج التعليم. لأن النموذج التعليم SAVI يحتوي على ٤ العناصر تنشيط أعضاء الطلاب الحسية عند التعليم. وأهداف هذه الدراسة: (١) لوصف تأثير نموذج التعليم SAVI على دافع التعليم. (٢) وصف تأثير نموذج التعليم SAVI على نتائج التعليم (٣) وصف الدافع ونتائج التعليم باستخدام نموذج التعليم SAVI.

يستخدم هذا البحث متنها مختلطا مع نوع من التصميم التوضيحي، منحه كمي بنوع شبه التجريبي، يعطى هذا البحث الأولوية للبيانات الكمية، ثم البيانات النوعية كتفسير للبيانات الكمية. وبلغت عينة البحث ٥٤ طالبا وطالبة من الفصل الخامس في مدرسة النهاية الابتدائية الإسلامية باتو. تقنيات جمع البيانات يستخدم الاستبيانات والاختبارات والمقابلات والملاحظة والتوثيقية. يستخدم تقنية التحليل البيانات في هذه الدراسة اختبار ٤ بمساعدة برنامج *Ibm Spss Statistics ٢٥*.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى ما يلي: (١) هناك تأثير كبير لنموذج التعليم SAVI على الدافع التعليم الطلاب، بقيمة  $F(١,٤٧) = ٠.٠٠١٦٥ < ٠.٠٠٥$  (٢) هناك تأثير كبير لنموذج التعليم SAVI على نتائج التعليم الطلاب التي تم اختبارها بواسطة اختبار ٤ بقيمة  $F(٣,١٠٠) = ٠.٠٠٣٥٣ < ٠.٠٠٥$  (٣) يزيد دافع التعليم الطالب باستخدام نموذج التعليم SAVI. بناء على النتائج للثبوتية من بيانات الاستبيان، سجل ٢٧ طالبا ٧٥٪ وتم تقويمهم بنتائج للمقابلات والملاحظات أثناء عملية التعليم. أما بالنسبة لمخرجات التعليم فيمكن القول إنها زادت، لأن النسبة للثبوتية لنتائج ما بعد الاختبار للصف التجريبي ٩٦.٣٠٪ من الطلاب دخل الفصل الكاملة، ولم يكتمل ٣.٧٠٪، بناء على هذه النتائج ومعززة بالبيانات. من المقابلات، وكذلك للملاحظات في الفصل التجريبي يتم تصنيف نتائج التعليم للطلاب على أنها زلدة باستخدام نموذج التعليم SAVI.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan mata pelajaran yang diajarkan pada semua jenjang satuan pendidikan, mulai dari jenjang sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah atas (SMA), hingga perguruan tinggi. Selain itu juga, tidak hanya di dunia pendidikan matematika juga sangat erat kaitannya dengan kehidupan nyata. Oleh karena itu, penting mempelajari matematika. Namun pelajaran matematika menurut Fauzi, dkk merupakan materi yang cukup sulit dipahami, sehingga menyebabkan siswa enggan belajar matematika karena telah berpikiran negatif ketika akan menghadapi pelajaran tersebut, hal ini dikarenakan lemahnya konsep matematika siswa yang diajarkan sejak awal, pada dasarnya guru juga memiliki kesulitan umum yang dialami ketika pembelajaran matematika, yaitu: dalam memahami dan memahamkan konsep dasar materi yang akan diajarkan dengan benar.<sup>1</sup> Matematika diajarkan secara berurutan mulai dari konsep dasar hingga seterusnya karena ketika tidak mengikuti urutan materi maka akan sulit memahami materi selanjutnya. Abdussakir menyatakan bahwa materi matematika itu sungguh tersusun rapi, ada urutan-urutannya mulai yang rendah sampai ke yang tinggi atau mulai yang tinggi baru ke yang rendah. Tepatnya, matematika itu bersifat hirarkis. Implikasi dari sifat hirarkis ini adalah pemahaman pada suatu konsep akan mempengaruhi pemahaman pada konsep berikutnya yang berkaitan. Seseorang yang

---

<sup>1</sup> Azra Fauzi, Deni Sawitri, and Syahrir, "Kesulitan Guru pada Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 6, no. 1 (2020).

mempelajari suatu materi B dan belum memahami materi A yang mendasari materi B, maka akan sulit bahkan tidak mungkin untuk memahami materi B.<sup>2</sup>

Pendapat di atas merupakan suatu gambaran ketika mempelajari matematika harus dilaksanakan dengan berkesinambungan. Belajar matematika dengan cara putus-putus atau tidak berkesinambungan akan menyebabkan pemahaman kurang baik terhadap konsep matematika. Aledya menyatakan pembelajaran matematika di sekolah dasar merupakan dasar bagi penerapan konsep matematika pada jenjang berikutnya. Sehingga akan sulit mempelajari konsep matematika, apabila konsep yang menjadi prasyarat tidak dikuasai terlebih dahulu.<sup>3</sup>

Konsep dasar matematika di sekolah dasar tidak boleh dipandang sepele, ketika siswa salah menerima konsep dasar matematika maka akan dibawa kejenjang selanjutnya. Salah satu contohnya, yaitu: ketika siswa tidak mendapatkan materi perkalian bilangan bulat dengan benar saat duduk di bangku sekolah dasar, siswa akan berpandangan bahwa konsep  $2 \times 3$  sama dengan  $3 \times 2$ , padahal konsep tersebut hanya memiliki kesamaan pada tataran hasil saja. Pada kondisi ini menunjukkan berlakunya sifat pertukaran (komutatif). Konsep  $3 \times 2$  berbeda dengan konsep  $2 \times 3$ , karena  $2 \times 3 = 3 + 3$  sedangkan  $3 \times 2 = 2 + 2 + 2$ .<sup>4</sup>

Contoh di atas, menunjukkan bahwa memang seharusnya konsep dasar matematika diberikan dengan benar sedari awal siswa mengenal konsep, karena kesan

---

<sup>2</sup> Abdussakir Abdussakir, "Pengembangan Materi Matematika untuk Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah (MI) Berbasis Al-Qur'an," 2010.

<sup>3</sup> Aledya, "Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika pada Siswa."

<sup>4</sup> Andora Mayang Lestari, "Peran Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika Siswa di SD Negeri 47 Bengkulu Selatan" (IAIN Bengkulu, 2021).

pertama yang diterima oleh siswa terus melekat menjadi pandangan seterusnya di masa selanjutnya. Apabila suatu konsep telah diberikan salah maka harus segera diluruskan agar tidak membuat kesalahpahaman konsep yang dipahami siswa.<sup>5</sup>

Memberikan pemahaman konsep dasar matematika, membutuhkan motivasi belajar. Eryani & Widodo menyatakan bahwa motivasi belajar mempunyai kontribusi yang cukup besar terhadap keberhasilan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar atau memberikan pemahaman konsep dasar matematika pada siswa disertakan dengan motivasi belajar agar hasil belajar sesuai harapan.<sup>6</sup>

Adapun yang dimaksud dengan motivasi belajar adalah suatu dorongan supaya seseorang mau bergerak, baik itu dorongan dalam dirinya maupun dorongan dari luar/sekitarnya. Menurut Wicaksana & Ardin, motivasi belajar adalah serangkaian dorongan atau daya penggerak yang berasal dari dalam diri sendiri maupun dari luar untuk melakukan aktivitas belajar sehingga menimbulkan perubahan.<sup>7</sup> Sejalan dengan pendapat Jati motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak atau dorongan di dalam diri siswa untuk melakukan kegiatan belajar yang ditandai perubahan energi untuk mencapai tujuan yang dikehendaki.<sup>8</sup> Sehingga motivasi belajar salah satu tuntutan menjadi seorang guru. Guru selain menjadi

---

<sup>5</sup> Andri and Melinda Rismawati, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Hasil Belajar Konsep Dasar Matematika SD pada Mahasiswa PGSD," *Vox Edukasi* 9, No. 2 (2018): 271432.

<sup>6</sup> Hilda Eryani & Widodo, "J+ Plus: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah," *Paket, Motivasi Belajar Peserta Didik Kejar di, C*, 2022.

<sup>7</sup> Panglima Pandura Wicaksana and Ardin Ardin, "Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas XI SMAN 2 Tambun Utara," *Management Research Journal* 1, No. 1 (2022): 63–74.

<sup>8</sup> Dionisius Heckie Puspoko Jati, "Pemanfaatan Youtube dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Materi Pancasila Sebagai Dasar Negara," *E-Jurnal Mitra Pendidikan* 6, no. 2 (2022): 117–26.

fasilitator juga menjadi motivator. Selain itu juga, guru harus mampu membuat perencanaan pembelajaran, terkadang guru kesulitan dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan, khususnya pada mata pelajaran matematika.

Berbagai model pembelajaran telah diperaktekkan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar. Adapun penelitian yang meneliti tentang motivasi dan hasil belajar, yaitu: *Pertama*, penelitian di SDN 1 Balun Banjarnegara. Hasil penelitian ini model *make a match* berpengaruh positif terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.<sup>9</sup> *Kedua*, penelitian di SMP Kartika XII-1. Hasilnya model *Snowball Throwing* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.<sup>10</sup> *Ketiga*, di SMPN 11. Hasil penelitian model pembelajaran *Kooperatif Tipe Make A Match* menyatakan bahwa ada pengaruh model yang digunakan dalam motivasi dan hasil belajar siswa.<sup>11</sup> *Keempat*, penelitian di SMA/MA Jakarta Timur. Hasilnya Model Pembelajaran *Mind Mapping* Berbasis HOTS yang digunakan efektif terhadap motivasi dan hasil belajar matematika.<sup>12</sup>

---

<sup>9</sup> Ayu Anggita Anggita Anggraeni and P Veryliana, "Pengaruh Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Make a Match* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika," *International Journal of Elementary Education* 3, no. 2 (2019): 218–25.

<sup>10</sup> Agustina Elferasari, "Model *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Kelas VII-A SMP Kartika XII-1," *UNION: Jurnal Pendidikan Matematika* 5, no. 2 (2017): 169–74.

<sup>11</sup> Nur Islamiati and Zainal Abidin, "Pengaruh Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Make A Match* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP," *Media Pendidikan Matematika* 4, No. 1 (2016): 1–7.

<sup>12</sup> Abdul Hakim Ma'ruf, Mohamad Syafii, and Arie Purwa Kusuma, "Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* Berbasis HOTS Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa," *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 8, No. 3 (2019): 503–14.

Beberapa penelitian di atas, telah berhasil mengukur motivasi dan hasil belajar matematika dengan model yang berbeda diberbagai tingkatan, maka dalam penelitian ini, peneliti ingin menguji cobakan model pembelajaran SAVI untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar matematika ditingkat dasar, yaitu: di MI Al-Hidayah Kota Batu, karena di MI tersebut belum menerapkan model pembelajaran SAVI.

Model pembelajaran SAVI menurut Wijayama merupakan akronim dari *Somatic* (bersifat Raga), *Auditory* (bersifat suara), *Visualization* (bersifat gambar), dan *Intellectual* (bersifat merenungkan).<sup>13</sup> Sedangkan menurut Sihombing model pembelajaran SAVI adalah model pembelajaran yang menekankan bahwa belajar haruslah memanfaatkan semua alat indera yang dimiliki peserta didik. Terdapat empat unsur dalam pembelajaran SAVI yaitu *Somatik* (belajar dengan bergerak dan berbuat), *Auditory* (belajar dengan mendengarkan berbicara), Visual (belajar dengan mengamati dan menggambarkan) dan *Intellectual* (belajar memecahkan masalah).<sup>14</sup>

Menurut Meier dalam Wijayama, belajar berdasarkan aktivitas berarti bergerak aktif secara fisik ketika belajar, dengan memanfaatkan indera sebanyak mungkin dan membuat seluruh tubuh/pikiran terlibat dalam proses pembelajaran. Belajar tidak akan berhasil jika hanya menyuruh peserta didik untuk membaca ataupun menulis saja. Pembelajaran yang baik adalah dengan menggunakan multi

---

<sup>13</sup> Bayu Wijayama, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Bervisi Sets dengan Pendekatan SAVI* (Semarang: QHAR Publisher, 2019).

<sup>14</sup> Elsida Tetria Sihombing, Sri Awan Asri, and Maria Ulfa, "Peningkatan Kemampuan Membaca Puisi Menggunakan Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, dan Intellectual*)," In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III*, 2021, 53–60.

indera yang menekankan dan mengoptimalkan semua alat indera pada tubuh manusia.<sup>15</sup>

Howard Gardner dalam Fitria & Marlina menyatakan bahwa manusia memiliki beberapa kecerdasan dasar, yakni: kecerdasan musikal, kecerdasan kinestetik tubuh, kecerdasan logis matematis, kecerdasan linguistik, kecerdasan spasial, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan naturalis, dan kecerdasan eksistensial.<sup>16</sup> Pengelompokan kecerdasan dasar tersebut, dapat diketahui bahwa model pembelajaran SAVI menerapkan kecerdasan dasar yang dimiliki manusia, model pembelajaran SAVI merupakan pembelajaran multi indera yang menggabungkan 4 unsur yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran.

Keempat unsur dari model pembelajaran SAVI dapat membangkitkan kecerdasan terpadu yang dimiliki oleh siswa secara penuh. Sihombing menyatakan bahwa membangkitkan kecerdasan terpadu yang dimiliki oleh siswa melalui penggabungan gerak fisik siswa dengan aktivitas *intellectual*, dapat memunculkan suasana belajar yang lebih baik, pembelajaran yang menarik dan efektif. Selain itu, mampu membangkitkan kreatifitas dan meningkatkan kemampuan psikomotorik siswa, juga mampu memaksimalkan ketajaman konsentrasi siswa melalui pembelajaran secara visual, *auditory*, dan *intellectual*.<sup>17</sup> Oleh karena itu, sebagai

---

<sup>15</sup> Wijayama, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Bervisi Sets dengan Pendekatan SAVI*.

<sup>16</sup> Fitria Fitria and Leny Marlina, "Kecerdasan Majemuk (*Multiple Intelligences*) Anak Usia Dini Menurut Howard Gardner dalam Perspektif Pendidikan Islam," *Al Fitrah: Journal Of Early Childhood Islamic Education* 3, No. 2 (2020): 151–70.

<sup>17</sup> Sihombing, Asri, and Ulfa, "Peningkatan Kemampuan Membaca Puisi Menggunakan Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual, dan Intelektual)."

alasan memilih menerapkan model pembelajaran *SAVI* untuk pembelajaran matematika khususnya pada materi pecahan. Materi pecahan merupakan materi yang cukup sukar dipahami oleh siswa pada mata pelajaran matematika, dengan menghadirkan penerapan model pembelajaran *SAVI* yang menuntut siswa aktif ketika belajar, kemungkinan besar dapat memberikan motivasi sehingga siswa akan cepat menguasai materi pecahan tersebut. Akan tetapi penerapan model pembelajaran *SAVI* tidak semua siswa bisa dengan mudah mengikutinya, karena karakter siswa dalam menerima informasi berbeda-beda.

Menurut Halim karakter siswa dalam menerima informasi dari guru berbeda-beda, ada siswa yang memiliki kecepatan belajar yang tinggi, ada pula sedang, dan ada pula rendah. Selain itu ada siswa yang menangkap materi dengan cepat melalui bergerak (*somatic*), ada siswa menangkap dengan cepat menggunakan pendengaran (*auditory*), ada yang lebih cenderung ke dalam penglihatan (*visual*), ada pula siswa yang lebih cenderung dengan cara merenung (*intellectual*). Dalam pembelajaran, idealnya siswa memiliki keempat macam cara menerima materi pembelajaran. Penelitian ini akan mengujicobakan model pembelajaran *SAVI* untuk membantu mengaktifkan siswa dalam pembelajaran khususnya matematika.<sup>18</sup>

Berdasarkan hasil observasi dengan guru matematika di MI Al-Hidayah Kota Batu, pada hari Selasa tanggal 21 Juni 2022, peneliti mendapat informasi bahwa di MI Al-Hidayah Kota Batu, penggunaan model pembelajaran masih dibilang

---

<sup>18</sup> Abdul Halim, "Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa SMP N 2 Secanggang Kabupaten Langkat," *Jurnal Tabularasa* 9, No. 2 (2012): 141–58.

minim. Pembelajaran matematika khususnya pada materi pecahan, guru hanya menggunakan 1 (satu) metode selama ini, yaitu: metode belah buah dan sobek kertas (metode yang serupa). Sehingga dapat dikatakan kurang bervariasi.

Menggunakan model yang bervariasi pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Pembelajaran akan lebih menarik dan berkesan pada peserta didik, sehingga siswa akan lebih cepat memahami materi yang disampaikan. Selain itu, memberikan dorongan bagi siswa belajar dengan semangat. Menurut Pane & Dasopang penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi akan memberikan suasana belajar yang menarik dan tidak membosankan bagi peserta didik. Sehingga dalam kegiatan pembelajaran sangat dibutuhkan untuk kelancaran proses pembelajaran.<sup>19</sup>

Berdasarkan metode yang pernah diterapkan, ketika pembelajaran matematika khususnya materi pecahan, keempat unsur model pembelajaran SAVI (*somatic, auditory, visual, dan intellectual*), hanya *somatic* dan *visual* yang telah diterapkan, sedangkan *auditory* dan *intellectual* belum diterapkan. Menurut Alfiani bahwa model pembelajaran SAVI berarti belajar dengan memaksimalkan penggunaan indera secara penuh. Selain itu elemen dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik tergabung menjadi satu dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran SAVI.<sup>20</sup>

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa model pembelajaran SAVI belum pernah diterapkan di MI Al-Hidayah Kota Batu. Hal ini disebabkan oleh beberapa

---

<sup>19</sup> Aprida Pane and Muhammad Darwis Dasopang, "Belajar dan Pembelajaran," *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 3, No. 2 (2017): 333–52.

<sup>20</sup> Dwi Anita Alfiani, "Penerapan Model Pembelajaran SAVI Terhadap Hasil Belajar Anak Usia Dini," *Pendidikan* 1980, No. 1 (2012): 49–56.

hal, yaitu: media pembelajaran yang masih kurang, tidak ada guru khusus atau ahli dalam bidang matematika, serta kemampuan guru di bidang teknologi juga merupakan salah satu menjadi permasalahannya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh model pembelajaran *SAVI* terhadap motivasi dan hasil belajar matematika di MI Al-Hidayah Kota Batu.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah yang dapat ditulis dalam penelitian ini adalah

1. Adakah pengaruh model pembelajaran *SAVI* terhadap motivasi belajar matematika pada materi pecahan di MI Al-Hidayah Kota Batu?
2. Adakah pengaruh model pembelajaran *SAVI* terhadap hasil belajar matematika pada materi pecahan di MI Al-Hidayah Kota Batu?
3. Bagaimana motivasi dan hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran *SAVI* pada materi pecahan di MI Al-Hidayah Kota Batu?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini maka peneliti dapat menuliskan tujuan dari penelitian ini adalah

1. Mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran *SAVI* terhadap hasil belajar matematika
2. Mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran *SAVI* terhadap hasil belajar matematika

3. Mendeskripsikan motivasi dan hasil belajar matematika setelah penerapan model pembelajaran *SAVI*

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, terutama untuk yang latar belakang pendidikan, dalam penelitian ini secara teoritis dapat memberi manfaat kepada para pembaca yaitu:

1. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi pembaca pada umumnya dan untuk program Megister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (MPGMI) lebih khususnya.
2. Selain itu juga, manfaatnya bisa dijadikan refrensi untuk penelitian selanjutnya yang berjudul model pembelajaran *SAVI* dan penelitian yang berjenis *mixed method*.

Sedangkan manfaat secara praktis dari penelitian ini sebagai berikut:

##### 1. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti yaitu dapat meningkatkan pemahaman, wawasan, serta pengalaman pembelajaran menggunakan model *SAVI* serta dapat pula dijadikan bekal untuk menjadi pendidik yang profesional kedepnya.

##### 2. Bagi Siswa:

Manfaat penelitian ini untuk siswa sebaga berikut:

- a. Pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *SAVI*, peneliti berasumsi akan meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika pada materi pecahan, karena siswa akan belajar menggunakan

keterampilan-keterampilan seperti audio, visual, dan intelektual. Hal-hal itu akan membuat cara belajar siswa lebih meningkat dan berkembang.

- b. Penelitian ini dapat memudahkan siswa untuk mengembangkan pemahamannya tentang pecahan

### 3. Bagi Guru:

Selanjutnya manfaat bagi guru/pendidik, penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk pembelajaran ke depannya terkait dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar khususnya di materi pecahan dengan menggunakan model pembelajaran SAVI.

### 4. Bagi Sekolah

Sedangkan manfaat penelitian ini bagi sekolah/madrasah, dapat dijadikan masukan untuk meningkatkan kualitas satuan pendidikan agar mampu bersaing dengan satuan pendidikan yang lainnya.

### 5. Bagi Universitas Islam Negeri Malang

Adapun manfaat penelitian ini untuk Universitas Islam Negeri Maulana Maliki Ibrahim Malang, dapat menjalinkan hubungan silaturahmi dengan madrasah yang bersangkutan, sehingga dapat menjalin hubungan yang baik, juga bisa dijadikan masukan untuk calon guru.

## **E. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kerangka berpikir yang digambarkan, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

$H_1$  = Terdapat pengaruh model pembelajaran *SAVI* (*somatic, auditory, visualization, and intellectual*) terhadap motivasi belajar matematika pada materi pecahan di MI Al-Hidayah Kota Batu.

$H_2$  = Terdapat pengaruh model pembelajaran *SAVI* (*somatic, auditory, visualization, and intellectual*) terhadap Hasil belajar matematika pada materi pecahan di MI Al-Hidayah Kota Batu.

#### **F. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MI Al-Hidayah Kota Batu dan subjeknya kelas V (lima). Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Yang termasuk variabel independen adalah Model Pembelajaran *SAVI* dan variabel dependen motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi pecahan.

#### **G. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian**

Sub ini peneliti akan memaparkan perbedaan dan persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Bertujuan untuk menghindari pengulangan kajian pada hal-hal yang sama. Oleh karena itu, bisa diketahui apa yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Berikut penelitian-penelitian tersebut sebagai berikut:

Pertama, penelitian oleh Fahmi (2021), di MINU Hidayatul Mubtadiin Bumiayu Malang, menunjukkan bahwa model pembelajaran *SAVI* efektif dalam

pemahaman isi fabel.<sup>21</sup> Kedua, penelitian oleh Samosir, Rotua (2017), di SD Negeri 060809 Kec. Medan Denai, Hasil penelitian pengaruh hasil belajar antar kelompok siswa yang diajarkan dengan pendekatan SAVI dan kelompok siswa yang diajarkan dengan menggunakan pendekatan Konvensional ditunjukkan Sig.  $0.025 < 0.05$ , (2) pengaruh hasil belajar antara kelompok siswa yang memiliki motivasi tinggi yang diajarkan dengan pendekatan SAVI dan kelompok belajar tinggi yang diajarkan dengan pendekatan konvensional ditunjukkan Sig.  $0.000 < 0.05$ , (3) Pengaruh hasil belajar antara kelompok siswa yang memiliki motivasi rendah yang diajarkan dengan pendekatan SAVI dan kelompok belajar motivasi rendah yang diajarkan dengan pendekatan konvensional ditunjukkan Sig.  $0.000 < 0.05$ , (4) tidak terdapat interaksi antara pendekatan SAVI dengan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa ditunjukkan Sig.  $0.838 > 0.05$ .<sup>22</sup>

Ketiga, oleh Wijaya, Thomas (2022), di MI Sunan Kalijogo Karang Besuki Malang, yang hasilnya motivasi belajar dan kemampuan berpikir kritis siswa di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, yang artinya strategi inkuiri dapat meningkatkan motivasi dan kemampuan berpikir kritis siswa.<sup>23</sup> Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Rasyid, Rafida (2022) MI Kecamatan Wonomulyo Kabuten Polewali Mandar, adapun hasilnya terdapat pengaruh lingkungan keluarga

---

<sup>21</sup> Ahmad Alfian Fahmi, "Efektifitas Pendekatan *Somatic, Auditory, Visualization, and Intellectual*, dalam Pemahaman Isi Fabel pada Siswa Kelas II MINU Hidayatul Muhtadiin Bumiayu Malang" (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021).

<sup>22</sup> Rotua Samosir, "Pengaruh Pendekatan *Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual (SAVI)* dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 060908 Kec. Medan Denai Tahun Ajaran 2016/2017" (Unimed, 2017).

<sup>23</sup> Thomas Wijaya, "Efektivitas Strategi Inkuiri dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas IV MI Sunan Kalijoga Karang Besuki Malang" (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2022).

dan keadaan ekonomi dalam pembelajaran *Distance Learning* terhadap motivasi belajar peserta didik.<sup>24</sup>

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Junaidah, Emy (2019) di SDN Ketawanggede dan SDN Gunungsari Malang, adapun hasilnya yaitu terdapat pengaruh positif motivasi belajar dan karakter mandiri terhadap hasil belajar.<sup>25</sup>

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh Armiati & Pahriah (2015), di SMAN 1 Woha, adapun hasilnya model *SAVI* dibantu dengan media *puzel* berpengaruh positif terhadap aktivitas dan pemahaman konsep siswa.<sup>26</sup>

Ketujuh, penelitian yang dilakukan oleh Linawati & Widiawati (2020), dilakukan di Prodi Akuntansi UNP Kediri, adapun hasilnya, menyatakan bahwa model *SAVI* dapat meningkatkan motivasi, kemandirian dan hasil belajar.<sup>27</sup>

Kedelapan, Atmaja, Made Dony Marta dkk, (2017), di sekolah dasar Gugus X Kecamatan Buleleng. Adapun hasilnya terdapat perbedaan nilai karakter yang

---

<sup>24</sup> Rafida Rasyid, “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Keadaan Ekonomi dalam Pembelajaran *Distance Learning* Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik: Studi Kasus di MI Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar” (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2022).

<sup>25</sup> Emy Junaidah, “Pengaruh Motivasi Belajar dan Karakter Mandiri Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika di SDN Ketawanggede dan SDN Gunungsari Malang” (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2019).

<sup>26</sup> Sri Eni Armiati and Pahriah, “Pengaruh Model *Somatic Auditory Visualization Intellectual (SAVI)* dengan Media Puzzle Terhadap Aktivitas dan Pemahaman Konsep Siswa pada Materi Hidrokarbon,” *Hydrogen: Jurnal Kependidikan Kimia* 3, No. 2 (2015): 302, <https://doi.org/10.33394/Hjkk.V3i2.688>.

<sup>27</sup> Linawati Linawati and Hestin S R I Widiawati, “Implementasi Model Pembelajaran *SAVI* Terhadap Motivasi, Kemandirian dan Hasil Belajar Mahasiswa di Mata Kuliah Sistem Informasi Akuntansi,” *Briliant-Jurnal Riset dan Konseptual* 5, No. 2 (2020): 232–40.

signifikan antara kelas yang menggunakan model SAVI dan kelas yang tidak menggunakan model SAVI.<sup>28</sup>

Kesembilan, Erpidawati, Silvia Adi Putri 2022, hasilnya tidak terdapat interaksi antara pendekatan SAVI dan hasil belajar mahasiswa dalam mempengaruhi kemampuan berpikir kreatif mahasiswa.<sup>29</sup> Kesepuluh, Monik dkk, 2020, Kencanawati, Sang Ayu Made sinta 2, SMP Negeri 4 Denpasar, penerapan model pembelajaran SAVI di dalam pembelajaran matematika ini dapat digunakan sebagai alternatif dalam memfasilitasi siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif matematisnya.<sup>30</sup>

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah berhasil menggunakan model SAVI di berbagai tingkatan yang mengukur variabel yang berbeda, namun dalam penelitian ini mengukur motivasi dan hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran matematika pada materi pecahan di MI Al-Hidayah Kota Batu.

**Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian**

| No | Nama peneliti, tahun, dan sumber | Persamaan  | Perbedaan  | Orisinalitas penelitaian |
|----|----------------------------------|------------|------------|--------------------------|
| 1  | Fahmi, 2021,                     | • Variabel | • Variabel | Menggunakan              |

<sup>28</sup> Made Dony Marta Atmaja, Ni Wayan Arini, And Putu Nanci Riastini, "Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Terhadap Nilai Karakter PKN Siswa Kelas V SD," *Mimbar PGSD UNDIKSHA* 5, No. 2 (2017).

<sup>29</sup> Erpidawati Erpidawati and Silvia Adi Putri, "Penerapan Model SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual*) dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Mahasiswa pada Pembelajaran Daring Prodi Administasi Rumah Sakit," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 1 (2022): 795–802.

<sup>30</sup> Sang Ayu Made Monik Kencanawati, Sariyasa Sariyasa, and I Gusti Nyoman Yudi Hartawan, "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual*) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis," *Pythagoras: Jurnal Pendidikan Matematika* 15, no. 1 (2020): 13–23.

|   |                              |   |  |   |
|---|------------------------------|---|--|---|
|   | Tesis                        | independen yang digunakan yaitu model pembelajaran <i>SAVI</i>  | dependen yang digunakan pemahaman isi fabel  | satu variabel independen yaitu model pembelajaran <i>SAVI</i> , dan menggunakan dua variabel dependen yaitu motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika khususnya pada materi pecahan |
|   |                              | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis penelitian yang digunakan eksperimen</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berbantuan media <i>puzzle</i></li> </ul>   |   |
| 2 | Samosir, Rotua 2018, tesis   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel independen yang digunakan yaitu model pembelajaran <i>SAVI</i></li> <li>• Variabel independen lain yang digunakan yaitu motivasi belajar</li> <li>• Penelitian eksperimen semu</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel dependen yang digunakan yaitu hasil belajar</li> </ul>   |   |
| 3 | Wijaya, Thomas (2022), tesis | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Salah satu dependen variabel yang digunakan yaitu motivasi belajar siswa</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Independen variabel yang digunakan strategi inkuiri</li> </ul>  |   |
|   |                              | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis penelitian yang digunakan quasi eksperimen</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dependen variabel yang digunakan juga yaitu kemampuan berpikir siswa</li> </ul>   |   |
| 4 | Rasyid, Rafida (2022), tesis | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel dependen yang digunakan yaitu motivasi belajar</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel independen yang digunakan yaitu lingkungan keluarga dan keadaan ekonomi dalam pembelajaran <i>Distance Learning</i></li> <li>• Kuantitatif dengan jenis</li> </ul> |   |

|   |                                      |   |  |  |
|---|--------------------------------------|---|--|--|
|   |                                      |   | penelitian kausal  |  |
| 5 | Junaidah, Emy (2019), tesis          | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel dependen yang digunakan yaitu hasil belajar</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel independen yang digunakan yaitu motivasi belajar dan karakter mandiri</li> <li>• Jenis penelitian kuantitatif korelasional</li> </ul>              |  |
| 6 | Armiati & Pahriah, 2015, Sinta 4     | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel independen yang digunakan yaitu model</li> <li>• Penelitian eksperimen pembelajaran <i>SAVI</i></li> </ul>                          | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel dependen aktivitas dan pemahaman konsep siswa</li> <li>• Berbantuan dengan media <i>Puzzle</i></li> </ul>  |  |
| 7 | Linawati & Widiawati (2020), sinta 3 | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel independen yang digunakan yaitu model <i>SAVI</i></li> <li>• Variabel dependen yang digunakan motivasi dan hasil belajar</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel dependen lain yang digunakan yaitu kemandirian belajar</li> <li>• Berjenis penelitian tindakan kelas (<i>Classroom Action Research</i>)</li> </ul> |  |
| 8 | Atmaja, Made                         | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel</li> </ul>   |  |

|    |   |   |  |
|----|---|---|--|
|    | Dony Marta dkk, 2017, sinta 3                       | independen menggunakan model SAVI<br>• Penelitian eksperimen                        | dependen yang digunakan nilai karakter PKn                           |
| 9  | Erpidawati dan Silvia Adi Putri 2022 Sinta 4        | • Variabel independen menggunakan model SAVI<br>• Jenis penelitian eksperimen       | • Variabel dependen meningkatkan keterampilan kreatif mahasiswa      |
| 10 | Monik dkk, 2020, Kencanawati, Sang Ayu Made sinta 2 | • Independen variabel menggunakan model SAVI<br>• Jenis penelitian quasi eksperimen | • Variabel dependen menggunakan kemampuan berpikir kreatif matematis |

## H. Definisi Operasional

### 1. Model Pembelajaran SAVI

Model pembelajaran SAVI merupakan singkatan dari *somatic*, *audiotory*, *visual*, dan *intellectual*. Model pembelajaran SAVI adalah proses pembelajaran yang dilakukan dengan cara menggunakan atau mengendalikan semua panca indera yang ada di dalam tubuh seseorang, seperti: (mata, telinga, mulut, kaki, dan pemikiran) selain dari panca indera pada model pembelajaran ini juga mengandung unsur pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

### 2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan segala sesuatu yang memberikan dorongan kepada peserta didik untuk belajar, baik dorongan dari dalam diri peserta didik maupun dorongan dari luar. Motivasi dapat dibagi menjadi 2 (dua) yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik.

### 3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan suatu pemahaman dan kemampuan siswa yang diperoleh melalui proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan perolehan setelah perlakuan (belajar) yang mengarah pada tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik kemudian siswa mampu menerapkan hasil tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

### 4. Matematika

Matematika adalah mata pelajaran yang diajarkan di satuan pendidikan yang mempelajari ilmu bilangan dan angka, sangat banyak berfungsi di dalam kehidupan sehari-hari. Matematika juga ilmu pengetahuan yang didapatkan dari hasil proses belajar.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Model Pembelajaran SAVI

##### 1. Pengertian Model Pembelajaran SAVI

Model SAVI diciptakan atau digagas pertama kali oleh seorang ilmuwan Dave Meier menyatakan bahwa SAVI merupakan akronim dari *Somatic, Auditory, Visualization, And Intellectual*, dimana *Somatic* adalah *Learning by moving and doing*, dalam hal ini siswa belajar dengan memanfaatkan pergerakan tubuh. *Auditory* adalah *Learning by talking and hearing*, dalam hal ini siswa belajar dengan memanfaatkan kemampuan berbicara dan pendengarannya. *Visualization* adalah *Learning by observing and picturing*, dalam hal ini siswa melakukan pembelajaran dengan memanfaatkan daya penglihatannya. *Intellectual* adalah *Learning by problem solving and reflecting*, dalam hal ini siswa melakukan pembelajaran dengan melakukan daya berfikirnya.<sup>31</sup>

Sejalan dengan pendapat bahwa model pembelajaran SAVI adalah.

- a. *Somatic* merupakan proses belajar yang menggunakan alat gerak atau dapat disebut dengan berbuat sesuatu.

---

<sup>31</sup> Dave Meier, *The Aclereated Learning Handbook, Terjemahan Rahmani Astuti* ((Bandung: Kaifa, 2003).

- b. *Audiotory* merupakan proses belajar dengan menggunakan dua panca indera yaitu (mulut dan telinga), atau dengan cara berbicara atau mengeluarkan pendapat dan mendengarkan.
- c. *Visual* merupakan mengamati sesuatu, serta dengan menggambar yang pada saat belajar.
- d. *Intellectual* merupakan proses memecahkan masalah dan mengemukakan atau mempresentasikan masalah tersebut.<sup>32</sup>

Menurut Ngalimun dalam Lubis, model pembelajaran *SAVI* adalah pembelajaran yang menekankan bahwa belajar haruslah memanfaatkan semua alat indera yang dimiliki pelajar.<sup>33</sup> Hal ini sejalan dengan pendapat Suyatno dalam Pratiwi model pembelajaran *SAVI* adalah pembelajaran yang menekankan bahwa belajar haruslah memanfaatkan semua alat indera yang dimiliki siswa. Model pembelajaran *SAVI*, yaitu: belajar yang melibatkan unsur *somatic*, *auditory*, *vizualization*, dan *intellectual*.<sup>34</sup>

Menurut Ariani model pembelajaran *SAVI* adalah proses belajar yang mana pembelajaran ini dilakukan dengan cara menggunakan atau mengikut sertakan semua panca indera yang ada di dalam tubuh seseorang seperti (mata, telinga, mulut, kaki, tangan, dan pemikiran), selain dari panca indera pada model pembelajaran ini juga

---

<sup>32</sup> Yeti Dkk Ariani, *Model Pembelajaran Inovatif untuk Pembelajaran Matematika di Kelas IV Sekolah Dasar* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020).

<sup>33</sup> Lubis, Maulana Arafat, Dkk *Model-Model Pembelajaran PPKn di SD/MI Teori dan Implimentasinya untuk Mewujudkan Pelajar Pancasila* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022).

<sup>34</sup> Cerianing Putri Pratiwi, "Penggunaan Media Puisi dan Pendekatan *SAVI* untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas VI Sekolah Dasar," *Premiere Educandum*, (Sinta 2) Volume 5 N (2016).

mengandung unsur pengetahuan, sikap dan keterampilan.<sup>35</sup> Model pembelajaran *SAVI* merupakan model yang lebih mengutamakan keaktifan siswa baik dari segi fisik, indera maupun intelektualnya, ketika pembelajaran berlangsung model *SAVI* menuntut siswa aktif hingga akhir pelajaran.

### **1. Karakteristik Model Pembelajaran *SAVI***

Menurut Ariani karakteristik dari model Pembelajaran *SAVI* diambil dari namanya *SAVI*, karena dalam suatu pembelajaran 4 (empat) unsur itu harus ada. Adapun karakteristik model pembelajaran *SAVI* adalah:

#### *a. Somatic*

Pada saat pembelajaran peserta didik tidak hanya duduk di tempat duduknya, melainkan peserta bertindak aktif secara fisik, misalnya peserta didik ikut serta bergerak, dan bangkit dari tempat duduknya selama proses pembelajaran sedang berlangsung.

Karakteristik di dalam somatik antara lain:

- 1) Menciptakan rancangan pembelajaran pada suatu cara dan di dalam suatu langkah atau strategi. Memperagakan, menggerakkan, dengan mengandalkan alat gerak yang ada di dalam tubuh pada saat kegiatan. Melaksanakan kegiatan latihan secara teratur serta rutin bisa dalam bentuk praktik dan bisa juga dengan bentuk permainan di dalam pembelajaran.
- 2) Menceritakan pengalaman serta melakukannya dalam kehidupan.

---

<sup>35</sup> Ariani, *Model Pembelajaran Inovatif Untuk Pembelajaran Matematika di Kelas IV Sekolah Dasar*.

- 3) Memberi serta menerima penjelasan pembelajaran yang benar, searah dengan mengikuti aturan.
- 4) Keadaan perasaan selalu diungkapkan berdasarkan gerakan atau visual (bahasa isyarat).
- 5) Pada pembelajaran memiliki kegiatan yang beragam bisa dalam bentuk menulis, menggambar, tinjauan lapangan, wawancara, kompetisi, permainan, dan lain-lain.
- 6) Membuat kerajinan tangan, atau kegiatan positif dan kreatif. Kemudian dijelaskan atau di presentasikan di depan kelas contohnya adalah (bersaing melalui permainan yang sudah di buat misalnya konsep *mind mapping*). Misalkan dalam pembelajaran matematika belajar somatik bisa diterapkan dengan cara: Pada saat pembelajaran matematika yang menggunakan media pembelajaran.
- 7) Peserta didik di arahkan untuk mempergunakan atau memperagakan media tersebut
- 8) Guru memberikan tugas kelompok untuk membuat media. Kemudian peserta didik tersebut menampilkan media tersebut di depan kelas.

b. *Audiotory*

Pada pembelajaran ini lebih menekankan pada aspek berbicara dan mendengar (menyimak). Pada pembelajaran ini di butuhkan rancangan yang sangat baik tentang media dan alat peraganya harus berkesinambungan agar stimulus dan respon berjalan dengan baik.

Karakteristik di dalam *audiotory* sebagai berikut:

- 1) Belajar melalui indera pendengaran bisa mendengarkan dari radio, drama sandiwara, maupun dari debat juga. Berbicara dengan lantang mengenai materi yang sudah dipelajari.
- 2) Berbicara atau berdialog melalui kata-kata (verbal). Misalkan memberikan dan menerima penjelasan. Menuangkan emosi dengan kata-kata dengan ketentuan nada berbicara dan vokal harus berubah-ubah.
- 3) Memperbaiki cara bekerja dengan cara berpatokan dengan aturan yang ada, mendiskusikan suatu kejadian, mengatasi persoalan, dan terakhir diberitahukan lewat kata-kata.
- 4) Belajar dengan mengingat lebih baik dari pada belajar dengan kegiatan membaca (menghafal) atau mendengarkan ide dari penjelasan yang sudah pernah di terima. Kegiatan merespon lebih baik pada saat mendengarkan penjelasan dari pada membaca dan menghafal.
- 5) Kegiatan yang menarik seperti: menyanyikan beberapa lagu, memainkan beberapa alat musik, mendongeng, berbincang-bincang, berdiskusi, dan lain-lain.

Guru perlu melakukan cara di bawah ini yaitu:

- a) Membagi kelompok bisa dilakukan oleh guru terhadap peserta didik yang mana masing-masing kelompok terdiri dari 2, 3, 4, 5, 6, 7, orang dan seterusnya
- b) Kemudian peserta didik diarahkan untuk menampilkan suatu keterampilan dengan cara mengucapkan atau berbicara secara jelas tentang apa yang mereka kerjakan. Dengan adanya kelompok ini maka peserta didik akan saling berkomunikasi satu sama lain untuk memecahkan permasalahan yang sudah ada.

### c. Visual

Belajar dengan cara menggambar lalu mengamati. Pembelajaran ini biasanya guru menggunakan media pembelajaran berupa gambar. Contoh dalam pembelajaran matematika yaitu: diagram, ikon, dll. Bisa saja dengan menggunakan penglihatan maka pelajaran tersebut mudah untuk diingat karena peserta didik memiliki penglihatan yang kuat dan diingat.

Karakteristik di dalam visual sebagai berikut:

- 1) Menekankan pada proses memperoleh informasi dengan membaca, melihat atau dengan menonton, meneliti atau mengamati keadaan dan membuat ringkasan dan kesimpulan.
- 2) Dengan penggunaan media seperti gambar (visual), media, peta, dan media foto, dll diharapkan dapat menerima penjelasan dengan baik.
- 3) Menuangkan emosi melalui ekspresi wajah. Kegiatan kreatif.
- 4) Karena yang dilihatnya berupa gambar yang dikenal dalam kehidupan nyata atau asli, dari itu memudahkan pelajaran untuk dimengerti dan terus diingat, dan mungkin apabila hanya dengan menggunakan penjelasan saja.
- 5) Memperkenalkan objek kebanyakan peserta didik mendapatkan pelajaran yang mengambang misalnya yang sama sekali peserta didik belum mengetahuinya atau abstrak, karena itu sulit untuk disimpan dalam memori otak mereka.

d. *Intellectual*

Kata intelektual pada dasarnya lebih mengarahkan pada pembelajaran dalam kegiatan yang berpusat pada peserta didik itu sendiri, seperti: memecahkan masalah, dan memecahkannya atau harus berfikir.

Adapun kegiatan yang dapat dilakukan sebagai berikut:

- 1) Memecahkan masalah
- 2) Memberikan ide atau gagasan yang baik dan kreatif
- 3) Mengajarkan perencanaan yang strategis
- 4) Mencari informasi kemudian informasi tersebut disaring Merumuskan pertanyaan.

Berdasarkan penjelasan di atas, karakteristik pembelajaran *SAVI* dapat dilihat dari 4 (empat) unsur, yaitu: somatik, auditori, visual, dan intelektual. Pembelajaran model *SAVI*, menggabungkan semua aktivitas siswa, dengan cara melibatkan semua panca indera dan kemampuan intelektual siswa, untuk memperoleh informasi dalam proses pembelajaran.

## **2. Prinsip-prinsip Model Pembelajaran *SAVI***

Menurut Ariani prinsip pokok dalam menggunakan model pembelajaran *SAVI* sebagai berikut:

- a. Dalam proses pembelajaran segala sesuatu, baik itu pikiran dan seluruh tubuh (fisik) peserta didik ikut terlibat
- b. Pembelajaran dalam model Pembelajaran *SAVI* bukan untuk mengkonsumsi (memakai) melainkan untuk berkreasi (berpendapat).
- c. Kerja sama termasuk bagian terpenting dalam proses pembelajaran.

- d. Proses pembelajaran harus dilakukan dengan sungguh-sungguh agar dapat mencapai tujuan pembelajaran
- e. Kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung dengan banyak ukuran dengan cara bersamaan.
- f. Memfasilitasi energi positif peserta didik dalam proses pencapaian tujuan pembelajaran.
- g. Menggunakan pengetahuan langsung peserta didik dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan prinsip-prinsip model pembelajaran *SAVI* dapat disimpulkan bahwa model yang mampu mengaktifkan seluruh komponen yang ada pada diri siswa yang dimana dalam hal ini tujuannya untuk terwujudnya tujuan dari pembelajaran itu sendiri.<sup>36</sup>

### **3. Ciri-ciri Model Pembelajaran *SAVI***

Menurut Khaidir dalam Ariani ciri-ciri model pembelajaran *SAVI* sebagai berikut:

- a. Visual.

Peserta didik biasanya akan suka untuk membaca kalimat-kalimat yang memiliki bentuk tertulis yang memiliki bentuk yang jelas. Adapun bentuk tertulis tersebut seperti buku, poster, selogan, dll. Selain itu peserta didik juga akan senang, disebabkan model ini sering melaksanakan kegiatan menggambar seperti menggambar grafik, diagram, serta model ini juga sering mengadakan kegiatan menonton film.

---

<sup>36</sup> *Ibid.*,

b. *Auditory*

Pada dasarnya para peserta didik sangat suka membaca tulisan yang terdiri dari kata kunci yang bersifat sederhana.

c. *Somatic*

Biasanya peserta didik sangat suka dengan kegiatan lapangan. Contoh implementasi yang dapat dilakukan yaitu: peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, kemudian tiap-tiap kelompok disuruh untuk melakukan percobaan membuat media matematika, proses ini lah yang mampu mengembangkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran. Apabila peserta didik belajar menggunakan percobaan maka secara emosi peserta didik akan lebih mudah memahami materi yang disajikan. Contoh dasarnya pada kebiasaannya peserta didik akan merasa senang apabila guru menyuruhnya untuk maju ke depan kelas untuk menggambarkan, mewarnai, menggaris bawah, mencoret-coret.

d. *Pemikiran atau intellectual.*

Pada kenyataannya cara berpikir anak-anak lebih cerdas dari pada orang dewasa, dikarenakan anak-anak lebih mudah mengingat sesuatu dari pada orang yang sudah dewasa dan orang dewasa apabila sudah mengingat dan mendapatkan suatu ilmu maka kemungkinan besar secara cepat dia akan lupa. Beda halnya dengan anak-anak, mereka akan mudah menyerap perkataan orang lain. Selain dari mengingat anak-anak juga sangat suka untuk menciptakan ide-ide yang baru, memecahkan permasalahan, merenungkan segala sesuatu, dan menciptakan arti dari sesuatu.

#### 4. Sintak Model Pembelajaran SAVI

Menurut Ariani proses pengimplementasian model pembelajaran SAVI yaitu:

a. Tahap Persiapan.

Dengan adanya persiapan maka diharapkan mampu meningkatkan minat peserta didik, selain itu dengan adanya tahap persiapan maka akan memberikan kepada perasaan positif peserta didik mengenai kesuksesan belajar yang akan datang. Adapun kegiatan dalam persiapan yaitu:

- 1) Memberikan arahan yang baik
- 2) Memberikan nasihat atau arahan yang mempunyai atau memberi pengaruh yang sangat bagus kepada peserta didik.
- 3) Memberikan arahan serta misi yang bermakna serta jelas. Memancing atau menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik.
- 4) Menumbuhkan kawasan masyarakat yang jelas dan bermanfaat.
- 5) Menciptakan perasaan yakin kepada peserta didik.
- 6) Menghilangkan rasa takut maupun cemas terhadap pembelajaran
- 7) Menghilangkan hambatan atau penghalang yang ada di dalam proses pembelajaran.
- 8) Memperbanyak pertanyaan, dan kesempatan untuk bertanya begitu juga dengan menyelesaikan masalah dengan memberikan kebebasan untuk menjawab pertanyaan.
- 9) Membangkitkan rasa penasaran (ingin tahu) peserta didik.

10) Mengajak semua peserta didik untuk terlibat secara keseluruhan atau penuh dari awal pembelajaran sampai selesai.

b. Tahap menyampaikan

Tahapan ini dilakukan agar memudahkan peserta didik untuk menemukan dan memperoleh materi yang baru dengan cara yang sangat menarik, tidak membosankan atau menyenangkan, yang bermakna, melibatkan panca indera, dan mencocokkan untuk beberapa gaya belajar. Adapun kegiatan dalam tahap penyampaian sebagai berikut:

- 1) Melakukan uji coba, menggabungkan berbagai pengetahuan.
- 2) Mengamati kejadian di lingkungan yang sedang terjadi.
- 3) Melibatkan semua anggota tubuh dan pikiran.
- 4) Presentasi inter aktif.
- 5) Sarana dan grafik yang dijelaskan harus beragam.
- 6) Segala cara harus disesuaikan dengan semua macam-macam gaya belajar.
- 7) Cara belajar dengan sistem kelompok atau berdasarkan regu. Berlatih untuk mendapatkan sesuatu, ini bisa dilakukan dengan berkelompok, pribadi, berpasangan, dan lain-lain.
- 8) Dengan begitu peserta didik akan mendapatkan pengalaman yang nyata.
- 9) Proses pengajaran dalam menyelesaikan permasalahan.

c. Tahap Latihan

Pada tahapan ini guru harus membimbing peserta didik dalam menggabungkan serta mendapatkan ilmu pengetahuan dan mendapatkan sebuah

keterampilan baru dengan segala macam kegiatan atau berbagai cara, Adapun kegiatan dalam tahap pelatihan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembentukan peserta didik.
  - 2) Usaha pengaktifan, pengumpamaan, dan merenungkan.
  - 3) Mengarahkan untuk melakukan praktik di dunia nyata.
  - 4) Membuat media, dan permainan pada saat belajar dan mengajar.
  - 5) Amanat dan pelaksanaan dalam proses pembelajaran.
  - 6) Kegiatan memecahkan permasalahan.
  - 7) Penenangan dapat mengubah peserta didik secara perlahan. Percakapan berpasangan dengan 2, 3, 4 orang atau lebih bisa juga dengan berkelompok.
  - 8) Pemberian materi pembelajaran untuk menumbuhkan rasa persatuan.
  - 9) Kegiatan yang mudah untuk menumbuh kembangkan kemampuan peserta didik.
  - 10) Mengajarkan kembali.
- d. Tahap menampilkan keberhasilan.

Tahapan ini berfungsi agar peserta didik bisa menerapkan dan dapat memperluas ilmu pengetahuan dan juga keterampilan baru mereka pada pekerjaan supaya hasil dari proses belajar yang mereka lakukan akan melekat dan terus meningkat dengan cara selalu dibimbing oleh guru. Adapun kegiatan dalam tahap ini yaitu:

- 1) Penciptaan dan pelaksanaan kegiatan.
- 2) Kegiatan memperkuat pelaksanaan.
- 3) Melaksanakan latihan secara teratur terus menerus.

- 4) Menumbuhkan umpan balik dan penilaian evaluasi cara kerja atau kinerja.
- 5) Kegiatan dan motivasi dari teman-teman dan orang lain.

Berdasarkan langkah pembelajaran menggunakan model *SAVI*, maka dapat dikatakan sebagai model pembelajaran yang berpusat pada siswa atau *student center*, karena menuntut siswa untuk belajar menggunakan mata, telinga dan alat indera yang lainnya.<sup>37</sup>

### **5. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *SAVI***

Kelebihan model pembelajaran *SAVI* menurut Meier dalam Rahayu yaitu:

- a. Membangkitkan kecerdasan terpadu siswa secara penuh melalui penggabungan gerak fisik dengan aktivitas intelektual;
- b. Memunculkan suasana belajar yang lebih baik, menarik dan efektif;
- c. Membangkitkan kreatifitas dan meningkatkan kemampuan psikomotor siswa;
- d. Memaksimalkan ketajaman konsentrasi siswa melalui pembelajaran secara visual, auditori dan intelektual.<sup>38</sup>

*Puspitasari* menyatakan kelebihan dan kekurangan model *SAVI* diantaranya meningkatkan kecerdasan secara terpadu siswa secara penuh melalui penggabungan gerak fisik dengan aktivitas intelektual, suasana dalam pembelajaran menjadi menyenangkan karena siswa merasa diperhatikan sehingga tidak bosan dalam belajar, menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan efektif. Sedangkan kekurangan model pembelajarana *SAVI* diantaranya membutuhkan perubahan agar sesuai dengan

---

<sup>37</sup> *Ibid.*,

<sup>38</sup> Astrini Rahayu, Pupun Nuryani, and Arie Rakhmat Riyadi, "Penerapan Model Pembelajaran Savi Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 4, no. 2 (2019): 102–11.

situasi pembelajaran, banyak guru yang belum mengetahui model pembelajaran *SAVI*.<sup>39</sup>

Berdasarkan pengalaman peneliti, kelemahan model *SAVI*, yaitu: membutuhkan sarana dan prasarana yang lengkap, untuk mengaplikasikan 4 (empat) unsur model *SAVI*, membutuhkan waktu yang lama, untuk persiapan pembelajaran agar membuat siswa belajar dengan aktif, juga menjadi tantangan, karena harus mengaktifkan 4 (empat) unsur dengan bersamaan.

## **6. Hal-Hal yang Perlu Diperhatikan dalam Penerapan Model Pembelajaran *SAVI***

Berdasarkan penjelasan model *SAVI*, maka beberapa hal yang perlu diperhatikan ketika menerapkannya, sebagai antisipasi guru supaya terjadi pembelajaran yang lancar.

Menurut Rosmala hal-hal yang perlu diperhatikan sebagai berikut:

### **a. Mengaktifkan Siswa Belajar secara Somatik, Auditori, Visual, dan Intelektual**

Proses pembelajaran *SAVI* melibatkan beberapa panca indera untuk merangsang berpikir siswa. Oleh karena itu, guru harus memerhatikan gaya belajar setiap siswa. Gaya belajar setiap siswa yang beragam harus mampu difasilitasi melalui pembelajaran *SAVI*. Guru harus mampu menggerakkan siswa untuk belajar dengan melihat, mendengar, melakukan, dan merangsang berpikir.

---

<sup>39</sup> Puspitasari, Ana,dkk “Pengaruh Model Pembelajaran *SAVI* (*Somatic, Ouditory, Visualization, Intellectual*) dengan Media Hide Danseek Puzzle Terhadap Hasil Belajar IPA,” *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, Vol. 10. N (2018).

## b. Pengelolaan Kelas yang Baik

Proses pembelajaran ini melibatkan aktivitas tubuh dan pancaindra. Oleh karena itu, guru harus dapat mengatur kegiatan siswa dalam kegiatan belajar auditori, visual, somatik, dan intelektual. Kedisiplinan dalam belajar diperlukan untuk melakukan semua kegiatan tersebut sehingga dapat belajar dengan efektif.<sup>40</sup>

Jadi, dari semua uraian di atas tentang model pembelajaran SAVI, dapat dikatakan model pembelajaran SAVI adalah model yang diterapkan untuk mengaktifkan alat indera siswa ketika pembelajaran, hal ini merupakan suatu tantangan bagi guru, ketika menerapkan model pembelajaran SAVI dalam suatu proses pembelajaran, model ini juga disebut sebagai model yang berpusat pada siswa (*student center*).

## B. Motivasi Belajar Matematika Siswa

### 1. Motivasi Belajar

Menurut Uno, motivasi berasal dari kata Motif yang artinya daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktifitas tertentu, demi mencapai tujuan tertentu. Dengan demikian, motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang, untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.<sup>41</sup> Sejalan dengan pendapatnya Sardiman bahwa motivasi berasal dari kata motif yang diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam

---

<sup>40</sup> Isrok'atun Amelia Rosmala, *Model-Model Pembelajaran Matematika* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018).

<sup>41</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya (Analisis di Bidang Pendidikan)* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014).

dan di dalam subjek untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu demi mencapai suatu tujuan.<sup>42</sup> Menurut Sumadi Suryabrata dalam djaali, “motivasi diartikan sebagai keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktifitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan. Sehingga dapat peneliti artikan, motivasi merupakan dorongan pada diri seseorang, sehingga seseorang tersebut mau bergerak untuk melakukan sesuatu perbuatan.<sup>43</sup> Menurut Hamalik motivasi juga dapat diartikan sebagai “Perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.<sup>44</sup>

Sedangkan istilah belajar adalah usaha sadar yang dilakukan oleh seseorang agar terjadi perubahan tingkah laku pada dirinya. Menurut Daryanto pengertian belajar secara psikologis adalah suatu proses perubahan, perubahan tingkah laku sebagai hasil dari intraksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata pada seluruh aspek tingkah laku. Belajar juga dapat di definisikan, proses usaha yang dilakukan seseorang, dalam memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam intraksi dengan lingkungannya.<sup>45</sup>

Menurut Gagne dalam Riyanto belajar merupakan kecenderungan perubahan pada diri manusia yang dapat dipertahankan selama proses pertumbuhan.<sup>46</sup> Lebih

---

<sup>42</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001).

<sup>43</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008).

<sup>44</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Bandung: Bumi Aksara, 2001).

<sup>45</sup> Daryanto, *Belajar dan Mengajar* (Bandung: Cv. Yrama Widya, 2010).

<sup>46</sup> Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran (Sebagai Refrensi Bagi Guru/Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran Yang Efektif dan Berkualitas)* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010).

lanjut lagi Degeng dalam Riyanto “belajar merupakan pengaitan pengetahuan baru pada struktur kognitif yang sudah dimiliki si belajar.”<sup>47</sup>

Berdasarkan penjelasan tentang pengertian motivasi dan belajar, maka Ernata menyatakan bahwa motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan.<sup>48</sup>

Menurut Hamalik ada tiga unsur yang saling berkaitan dengan motivasi, yaitu: motivasi dimulai dari adanya perubahan energi dalam pribadi, motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan (*affective arousal*), dan motivasi ditandai dengan reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan.

Ketiga unsur yang saling berkaitan ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi dalam pribadi

Perubahan-perubahan dalam motivasi timbul dari perubahan-perubahan tertentu di dalam sistem neuropsikologis dalam organisme manusia, misalnya karena terjadi perubahan dalam sistem pencernaan maka timbul motif lapar. Tapi ada juga perubahan energi yang tidak diketahui.

b. Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan (*affective arousal*).

Mula-mula merupakan ketegangan psikologis, lalu merupakan suasana emosi. Suasana emosi ini menimbulkan kelakuan yang bermotif. Perubahan ini

---

<sup>47</sup> *Ibid.*,

<sup>48</sup> Yusvidha Ernata, “Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Pemberian *Reward* dan *Punishment* di SDN Ngarangan 05 Kec. Gandusari Kab. Blitar,” *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)* 5, No. 2 (2017): 781–90.

mungkin bisa dan mungkin juga tidak, kita hanya dapat melihatnya dalam perbuatan. Seorang terlibat dalam suatu diskusi. Karena dia merasa tertarik pada masalah yang akan dibicarakan maka suaranya akan timbul dan kata-katanya dengan lancar dan cepat keluar.

c. Motivasi ditandai dengan reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan.

Pribadi yang bermotivasi mengadakan respons-respons yang tertuju ke arah suatu tujuan. Respons-respons itu berfungsi mengurangi ketegangan yang disebabkan oleh perubahan energi dalam dirinya. Setiap respons merupakan suatu langkah ke arah mencapai tujuan, misalnya si A ingin mendapat hadiah maka ia akan belajar, bertanya, membaca buku, dan mengikuti tes. Oleh sebab itulah mengapa setiap manusia membutuhkan motivasi khususnya dalam kehidupan.<sup>49</sup>

Menurut Damanik motivasi itu sendiri dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu: motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan dorongan atau keinginan yang muncul dari dalam diri seseorang, berupa; minat, cita-cita, dan lain-lain. Sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan dorongan atau keinginan yang muncul dari luar diri seseorang, berupa; dari guru, dari orang tuanya, dari temannya, dari upah, lingkungan dan lain lain.<sup>50</sup>

Menurut Hamalik fungsi motivasi belajar sebagai berikut:

- a. Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan tanpa motivasi maka tidak akan timbul suatu perbuatan seperti belajar

---

<sup>49</sup> Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*.

<sup>50</sup> Rabukit Damanik, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi Mahasiswa," *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan* 9, no. 1 (2020): 51–55.

- b. Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan pencapaian tujuan yang diinginkan
- c. Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.<sup>51</sup>

## **2. Indikator Motivasi Belajar**

Menurut Suratman, dkk dan Uno dalam Trygu indikator motivasi belajar antara lain:

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan
- c. Adanya penghargaan dalam belajar
- d. Adanya harapan dan cita- cita masadepan
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- f. Aadanya lingkungan yang kondusif.<sup>52 53</sup>

## **C. Hasil Belajar Matematika Siswa**

### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Menurut Hapnita hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.<sup>54</sup> Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai perubahan yang terjadi dalam diri seseorang, yang berlangsung secara

<sup>51</sup> Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*.

<sup>52</sup> Asep Suratman, Dadi Afyaman, and Rifa Rakhmasari, "Pembelajaran Berbasis TIK Terhadap Hasil Belajar Matematika dan Motivasi Belajar Matematika Siswa," *Jurnal Analisa* 5, No. 1 (2019): 41–50.

<sup>53</sup> Trygu, *Studi Lliteratur Problem Based Learning untuk Masalah Motivasi Bagi Siswa dalam Belajar Matematika* (Guepedia, 2020).

<sup>54</sup> Widia Hapnita, "Faktor Internal dan Eksternal yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar dengan Perangkat Lunak Siswa Kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Padang Tahun 2016/2017," *Cived* 5, No. 1 (2018).

berkesinambungan. Satu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikut, akan berguna bagi kehidupan atau pun proses belajar berikutnya. Menurut Susanto hasil belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pembelajaran di sekolah, dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes pengenalan sejumlah materi tertentu.<sup>55</sup>

Hasil belajar didapatkan ketika siswa telah mengikuti proses pembelajaran, hasil belajar siswa berbeda-beda, tergantung bagaimana pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan, juga tergantung bagaimana keseriusan siswa dalam mengikuti pelajaran. Sudjana menyatakan bahwa hasil belajar juga dapat diartikan sebagai kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Sehingga hasil belajar merupakan perolehan setelah perlakuan (belajar) yang mengarah pada tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik, kemudian siswa mampu menerapkan hasil tersebut dalam kehidupan sehari-hari.<sup>56</sup>

Arrosikh & Fitriani menyatakan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan keterampilan, sikap dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah ia menerima perlakuan yang diberikan oleh guru sehingga dapat mengkonstruksikan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari.<sup>57</sup>

---

<sup>55</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenada Media Group, 2013).

<sup>56</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, dalam Ramayulis., Dasar-Dasar Kependidikan Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2015).

<sup>57</sup> Arrosikh Arrosikh and Ratih Fitriani, "Korelasi Kecerdasan Interpersonal dengan Hasil Belajar Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Siswa Kelas V MI Nurul Qur'an Pagutan," *El Midad* 13, No. 1 (2021): 28–40.

## 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar yang didapatkan oleh peserta didik, dipengaruhi oleh beberapa faktor menurut Susanto faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar sebagai berikut:

### a. Faktor Internal

Faktor interneal terdiri dari beberapa aspek yaitu:

- 1) Aspek psikologis yang meliputi intelegensi, motivasi belajar, minat, sikap, dan bakat.
- 2) Aspek fisiologis yaitu kesehatan jasmani

### b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal juga terdiri dari beberapa aspek sebagai berikut:

- 1) Proses belajar di sekolah meliputi, kurikulum, fasilitas sekolah, disiplin sekolah, dan lain-lain.
- 2) Sosial meliputi, sistem sekolah, status sosial siswa, dan interaksi pengajar dengan siswa.

Selain dipengaruhi faktor dalam diri siswa, hasil belajar juga dipengaruhi faktor eksternal. Adapun yang termasuk faktor eksternal ini yaitu faktor keluarga dan sekolah dan faktor masyarakat.<sup>58</sup>

Menurut Djamarah dalam Arrosikh & Fitriani faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu:

---

<sup>58</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*.

### 1. Kecerdasan Anak

Kecerdasan siswa sangat membantu guru untuk menentukan apakah siswa tersebut mampu mengikuti pelajaran yang diberikan dan untuk meramalkan keberhasilan siswa setelah mengikuti pelajaran yang diberikan maupun tidak akan terlepas dari faktor lainnya.

### 2. Kesiapan dan Kematangan

Dalam proses belajar kematangan atau kesiapan sangat menentukan keberhasilan dalam proses belajar tersebut.

### 3. Bakat Anak

Setiap orang memiliki bakat, oleh karena itu setiap orang berpotensi untuk mencapai potensi sampai tingkat tertentu. Sehubungan dengan itu, maka bakat akan mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar.

### 4. Kemampuan Belajar

Kemampuan belajar menjadi salah satu penentu dalam mencapai keberhasilan belajar. Kemampuan belajar yang tinggi disertai dengan rasa tanggung jawab yang besar tentu akan berpengaruh positif terhadap hasil belajar yang diraihinya.

### 5. Minat Belajar

Minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi terhadap sesuatu. Peserta didik yang menaruh minat besar terhadap pembelajaran akan memusatkan perhatiannya lebih banyak dari pada siswa lainnya.

### 6. Model Penyajian Materi Pembelajaran

Model penyajian materi pembelajaran yang menyenangkan, tidak membosankan, menarik dan mudah dimengerti oleh siswa tentunya sangat mempengaruhi secara positif terhadap keberhasilan belajar.

#### 7. Pribadi dan Sikap Guru

Pribadi dan sikap guru yang kreatif penuh inovatif dalam perilakunya, maka siswa akan meniru gurunya yang aktif dan kreatif ini.

#### 8. Susunan Pengajaran

Susunan pengajaran yang tenang, terjadinya dialog antara guru dengan siswa dan menumbuhkan suasana yang aktif diantara siswa akan memberikan nilai plus pada proses pengajaran. Hal ini dapat meningkatkan keberhasilan siswa dalam belajar.

#### 9. Kompetensi Guru

Keberhasilan siswa belajar akan banyak dipengaruhi oleh kemampuan yang profesional.

#### 10. Masyarakat

Dalam masyarakat terdapat berbagai macam tingkah laku manusia dan berbagai macam latar belakang pendidikan. Oleh karena itu, pantaslah dalam dunia pendidikan lingkungan masyarakat pun akan mempengaruhi kepribadian siswa.<sup>59</sup>

---

<sup>59</sup> Arrosikh and Fitriani, “Korelasi Kecerdasan Interpersonal dengan Hasil Belajar Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Siswa Kelas V MI Nurul Qur’an Pagutan.”

### 3. Indikator Hasil Belajar

Indikator yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa, adapun pendapat yang paling unggul dan terkemuka, yaitu: disampaikan oleh Bloom yang mengklasifikasikan hasil belajar menjadi 3 ranah, yaitu: ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Beragam penjelasan dari ahli terkait 3 ranah ini sebagai berikut:

#### a. Ranah kognitif

Tetroe, & Graham dalam Ricardo & Meilani ranah kognitif menitik beratkan bagaimana siswa memperoleh pengetahuan akademik lewat metode pengajaran maupun penyampaian informasi, ranah afektif melibatkan pada sikap, nilai, dan keyakinan yang merupakan pemeran penting untuk perubahan tingkah laku, dan ranah psikomotorik merujuk pada bidang keterampilan dan pengembangan diri yang diaplikasikan oleh kinerja keterampilan maupun praktek dalam mengembangkan penguasaan keterampilan.<sup>60</sup>

Purwanto dalam Arrosikh & Fitriani menyatakan bahwa kemampuan kognitif menjadikan anak sebagai individu yang secara aktif membangun sendiri pengetahuan mereka tentang dunia.<sup>61</sup> Ranah kognitif berkenan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek.

---

<sup>60</sup> R Ricardo And R I Meilani, "Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa (*The Impacts Of Students' Learning Interest and Motivation On Their Learning Outcomes*)," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 1, No. 1 (2017): 79–92.

<sup>61</sup> Arrosikh And Fitriani, "Korelasi Kecerdasan Interpersonal dengan Hasil Belajar Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Siswa Kelas V MI Nurul Qur'an Pagutan."

Menurut Kartini dkk diantaranya ialah:<sup>62</sup>

1) Kategori C1- *Remembering* (mengingat)

Mengingat adalah mengambil pengetahuan yang relevan dari memori jangka panjang. Termasuk di dalamnya mengenali, menuliskan atau menyebutkan. Mengingat merupakan proses kognitif yang paling rendah tingkatannya. Kategori Memori mencakup proses *kognitif Perceive* (persepsi) dan *Recalling* (peringat). Untuk menilai Memori, siswa diberikan pertanyaan terkait dengan proses kognitif persepsi dan mengingat (menghafal).

2) Kategori C2- *Understanding* (memahami)

Pemahaman melibatkan konstruksi makna atau pemahaman berdasarkan pengetahuan sebelumnya, menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan yang ada, atau mengintegrasikan pengetahuan baru kedalam pola yang ada di benak siswa.

3) Kategori C3- *Applying* (Mengaplikasikan)

Mengaplikasikan adalah kemampuan siswa untuk menerapkan atau menggunakan ide umum, prinsip, rumus, teori, dll. dalam situasi baru dan spesifik. Tahap ini mencakup dua jenis proses kognitif, yaitu melakukan tugas yang sudah dikenal dan melakukan tugas yang tidak dikenal.

---

<sup>62</sup> Neuis Kartini, dkk, "Telaah Revisi Teori Domain Kognitif Taksonomi Bloom dan Keterkaitannya dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Basicedu* 6, No. 4 (2022): 7292–7302.

4) Kategori C4- *Analyzing* (Menganalisis)

Analisis adalah kemampuan siswa untuk mengulangi, menggambarkan masalah atau objek ke dalam bagian-bagian penyusunnya, dan menentukan seberapa dekat bagian-bagian penyusun itu bertahan dengan strukturnya yang lebih besar. Kategori ini juga mencakup analisis pemangku kepentingan. Kategori ini mencakup proses diferensiasi, organisasi, dan alokasi. Pengorganisasian melibatkan menemukan koherensi, integrasi, konstruksi atau struktur.

5) Kategori C5- *Evaluating* (Mengevaluasi)

Mengevaluasi didefinisikan adalah kemampuan untuk membuat suatu pertimbangan atau penilaian berdasarkan kriteria dan standar yang ada. Kriteria yang sering dipakai adalah kualitas, efektifitas, efisiensi dan konsistensi. Standar mengevaluasi dapat berbentuk kuantitatif. Mengevaluasi termasuk juga proses kognitif memeriksa dan mengkritisi.

6) Kategori C6- *Creating* (Mengkreasi)

*Create* didefinisikan sebagai generalisasi ide baru, produk baru, atau perspektif baru tentang suatu peristiwa. Proses kreatif dapat dibagi menjadi tiga tahap, yaitu: masalah disajikan, di mana siswa mencoba memahami masalah dan menemukan solusi yang mungkin; perencanaan penyelesaian, di mana siswa mempertimbangkan kemungkinan dan memikirkan rencana untuk implementasi; dan implementasi lengkap, di mana siswa berhasil menjalankan rencana. Dengan demikian, proses kreatif dapat dipahami sebagai awalan yang memiliki tahapan yang berbeda di mana kemungkinan solusi yang berbeda akan muncul ketika siswa

mencoba memahami masalah. Tahap ini dilanjutkan dengan fase kerucut, dimana siswa merancang solusi dan menggunakannya dalam kegiatan perencanaan. Akhirnya, rencana tersebut diwujudkan dengan meminta siswa menyusun solusi.

### **b. Ranah Afektif**

Purwanto dalam Arrosikh & Fitriani afektif berkaitan dengan sikap dan nilai. Afektif mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai. Beberapa pakar mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah memiliki kekuasaan kognitif tingkat tinggi.

Ciri-ciri hasil belajar afektif akan tampak pada siswa berbagai tingkah laku, seperti: perhatiannya terhadap mata pelajaran, kedisiplinannya dalam mengikuti mata pelajaran, motivasi yang tinggi untuk tahu lebih banyak mengenai pelajaran yang diterimanya, penghargaan atau rasa hormatnya terhadap guru dan sebagainya.<sup>63</sup>

### **c. Ranah Psikomotorik**

Keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada 6 (enam) aspek dalam ranah psikomotorik di antaranya ialah:

- 1) Persepsi adalah kemampuan hasil belajar psikomotorik yang paling rendah. Persepsi juga dapat diartikan sebagai kemampuan membedakan suatu gejala dengan gejala yang lainnya
- 2) Kesiapan adalah kesmampuan menempatkan diri untuk menulis suatu gerakan

---

<sup>63</sup> Arrosikh And Fitriani, "Korelasi Kecerdasan Interpersonal dengan Hasil Belajar Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Siswa Kelas V MI Nurul Qur'an Pagutan."

- 3) Gerakan terbimbing adalah kemampuan melakukan gerakan meniru model yang dicontohkan
- 4) Gerakan terbiasa adalah kemampuan melakukan gerakan tanpa ada model contoh
- 5) Gerakan kompleks adalah kemampuan melakukan serangkaian gerak dengan cara urutan dan irama
- 6) Kretifitas adalah kemampuan menciptakan gerakan-gerakan baru yang tidak ada sebelumnya.

## **D. Matematika**

### **1. Pengertian Matematika**

Matematika merupakan mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar, menengah dan perguruan tinggi, matematika juga merupakan hal penting dalam kehidupan sehari-hari, di dalam kehidupan sehari-hari juga sering menemukan matematika, sering pula belajar matematika, penguasaan pelajaran matematika dirasa sangat penting oleh para siswa sekolah dasar. Menurut Sulianto dalam Karlimah, dkk hal ini berkaitan erat dengan hakikat pembelajaran matematika, diantaranya dikaitkan dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat.<sup>64</sup> Rohmah menyatakan bahwa matematika juga didefinisikan sebagai ilmu tentang logika, bilangan, dan keruangan.<sup>65</sup>

Abdussakir meyakini bahwa kata “matematika” berasal dari bahasa Yunani yaitu “*mathema*” yang berarti sains, ilmu pengetahuan, atau belajar atau

---

<sup>64</sup> Karlimah Karlimah, Lutfi Nur, Nd Hani Oktaviyani, “Pemahaman Konsep Operasi Hitung Penjumlahan Bilangan Cacah Siswa Sekolah Dasar,” *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, (Sinta2) 9, No. 2 (2019): 123–29.

<sup>65</sup> Siti Nur Rohmah, *Strategi Pembelajaran Matematika* (Yogyakarta: UAD Press, 2021).

mungkin juga “*mathematikos*” yang artinya hal-hal yang dipelajari atau suka belajar. Bagi orang Yunani, matematika tidak hanya meliputi pengetahuan mengenai angka dan ruang, tetapi juga mengenai musik dan ilmu falak (astronomi).<sup>66</sup> Menurut Sriyanto matematika berasal dari perkataan latin *mathematica* yang mulanya diambil dari perkataan Yunani *mathematike* yang berarti “*relating to learning*” perkataan itu memiliki akar kata *mathema* yang berarti pengetahuan atau ilmu. Perkataan *mathematike* berhubungan pula dengan kata lainnya yang hampir sama *mathenein* yang artinya belajar (berpikir).<sup>67</sup> Jadi, berdasarkan akar katanya matematika berarti ilmu pengetahuan yang didapati dengan berpikir. Menurut Nasution dalam Trygu "matematika merupakan suatu cabang ilmu yang mengkaji tentang cara berhitung, mengukur sesuatu dengan angka, simbol, atau jumlah." juga mengatakan matematika adalah *mother of science*. Ilmu pengetahuan lain baru bisa kita pelajari bila memahami matematika terlebih dahulu.<sup>68</sup> Menurut Rakhmawati dan Alifia dalam Trygu “matematika sebagai salah satu ilmu dasar, baik dari aspek terapannya maupun penalarannya, mempunyai peranan penting dalam upaya penguasaan ilmu dan teknologi”.<sup>69</sup>

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa matematika merupakan induk dari semua ilmu pengetahuan, ketika seseorang memahami matematika maka akan cepat memahami ilmu pengetahuan yang lain, matematika

---

<sup>66</sup> Abdussakir, “Strategi Internalisasi Nilai Budaya dalam Pembelajaran Matematika,” *Procediamath* 1, No. 1 (2017).

<sup>67</sup> H.J. Sriyanto, *Mengobarkan Api Matematika*, (Jawa Barat: CV. Jejak, 2017).

<sup>68</sup> Trygu, *Motivasi dalam Belajar Matematika* (Guepedia, 2020).

<sup>69</sup> Trygu, *Teori Motivasi Abraham H Maslow dan Hubungannya dengan Minat Belajar Matematika Siswa* (Guepedia, 2021).

diperoleh melalui belajar, berpikir dan bernalar, matematika membahas tentang cara berhitung, matematika identik dengan angka-angka, matematika merupakan ilmu yang pasti dan jelas. Hal ini sejalan dengan pendapat Trygu menyatakan bahwa matematika adalah ilmu pengetahuan yang didapatkan dari hasil proses belajar, yang diperoleh dengan cara bernalar atau berpikir, yang mana ilmu pengetahuan itu membahas suatu hal yang dipelajari pada ilmu pengetahuan itu sendiri, mulai dari operasi penjumlahan, pengurangan, dan lain-lain sebagainya.<sup>70</sup>

Riedesel, dkk dalam Supatmono merangkum beberapa pandangan siswa, orang tua, dan guru terhadap matematika atau pelajaran matematika.

#### **a. Menurut Siswa**

- 1) Setiap soal matematika mempunyai tepat jawaban yang benar.
- 2) Matematika adalah kumpulan kebenaran dan aturan. Tugas siswa adalah mengikuti aturan itu untuk menemukan jawaban yang benar. Biasanya, aturan yang harus dipakai adalah yang diajarkan guru.
- 3) Siswa tidak perlu mengerti mengapa suatu aturan berlaku, tetapi cukup menghafalkan saja.
- 4) Jika dalam tempo lima menit suatu soal tidak dapat dipecahkan, berarti kita tidak mungkin memecahkannya. Lebih baik berhenti saja!.
- 5) Hanya para jenius sajalah yang dapat menemukan atau menciptakan matematika. Siswa tidak dapat memikirkan matematika menurut pikirannya sendiri.

---

<sup>70</sup> Trygu, *Motivasi dalam Belajar Matematika*.

6) Soal matematika hampir tidak ada hubungannya dengan dunia nyata. Dalam dunia nyata, kita mengerjakan apa yang bermakna, sedangkan dalam matematika kita tinggal menuruti aturan-aturan.

#### **b. Menurut Orang Tua**

- 1) Matematika berisi bilangan-bilangan dan hitungan-hitungan, ketepatan yang pasti, serta aturan-aturan yang tidak mungkin keliru.
- 2) Anak perlu mengetahui kebenaran-kebenaran dan aturan-aturan matematika.
- 3) Belajar matematika merupakan kemampuan bawaan. Jika anak tidak berbakat, maka ia tidak mungkin berhasil dalam pelajaran matematika.
- 4) Matematika merupakan pelajaran yang sulit, sehingga anak tidak bisa terlalu diharapkan untuk berhasil mempelajarinya.
- 5) Di sekolah dasar, pelajaran membaca lebih penting daripada matematika. Kurang mahir matematika, tidak perlu dirisaukan.

#### **c. Menurut Guru**

- 1) Matematika bersifat instrumental, yaitu berupa kumpulan aturan-aturan, tanpa perlu mengetahui alasan-alasannya.
- 2) Matematika adalah pelajaran yang isinya sudah tertentu dan bersifat statis.
- 3) Memahami matematika berarti menghafal rumus-rumus dan aturan-aturan, serta memakainya untuk mencari jawaban soalsoal.

Bertitik tolak dari hasil rangkuman tersebut, Riedesel, dkk dalam Supatmono menyajikan pandangan baru yang benar mengenai apa yang dimaksud dengan matematika atau pelajaran matematika, sebagai berikut:

Matematika bukanlah sekadar berhitung.

- 1) Matematika merupakan kegiatan pembangkitan masalah dan pemecahan masalah.
- 2) Matematika merupakan kegiatan menemukan dan mempelajari pola serta hubungan.
- 3) Matematika adalah sebuah bahasa.
- 4) Matematika merupakan cara berpikir dan alat berpikir.
- 5) Matematika merupakan bangunan pengetahuan yang terus berubah dan berkembang.
- 6) Matematika bermanfaat bagi semua orang.
- 7) Pelajaran matematika bukan sekadar untuk mengetahui matematika, tetapi terutama untuk melakukan matematika. Pelajaran matematika merupakan suatu jalan menuju berpikir merdeka.

Jadi, semakin banyak orang yang ditanyakan, apa itu matematika, maka semakin banyak pula persepsi tentang matematika, mislakan: ada 2 (dua) orang anak, satunya suka pelajaran matematika dan satunya lagi tidak suka, maka kedua anak akan mendefinisikan matematika dengan pengertian berbeda, sehingga definisi matematika tergantung sudut pandang orang yang mendefinisikannya.

### **1. Ciri-ciri Matematika**

Menurut Supatmono matematika dapat dipandang sebagai pelayan (*servant*) dan sekaligus ratu (*queen*) dari ilmu-ilmu yang lain. Sebagai pelayan, matematika adalah ilmu dasar yang mendasari dan melayani berbagai ilmu pengetahuan yang lain. Tidak mengherankan apabila dalam fungsinya sebagai pelayan ilmu yang lain,

matematika muncul di ilmu kimia, fisika, biologi, astronomi, psikologi, dan masih banyak yang lain.

Sedangkan matematika sebagai ratu, perkembangan matematika tidak tergantung pada ilmu-ilmu lain. Banyak cabang matematika yang dulu biasa disebut matematika murni, dikembangkan oleh beberapa matematikawan/matematikawati yang mencintai dan belajar matematika hanya sebagai hobi atau kegemaran tanpa mempedulikan fungsi dan manfaatnya untuk ilmu-ilmu yang lain. Dengan semakin berkembangnya teknologi, banyak cabang matematika murni yang ternyata di kemudian hari bisa diterapkan dalam berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi mutakhir.<sup>71</sup>

## 2. Objek Matematika

Adapun yang menjadi sebuah objek dalam matematika menurut As'ari, dkk dalam Trygu yaitu:

### a. Fakta

Fakta matematis adalah sesuatu yang diterima sebagai kesepakatan bersama oleh semua yang belajar dan mengajarkan matematika.

### b. Konsep

Konsep adalah hasil abstraksi dari sekumpulan unsur, dalam matematika, konsep itu misalnya adalah segitiga, bilangan prima, grup, vector, limit, dilatasi, permutasi, dan lain sebagainya

---

<sup>71</sup> Catur Supatmono, *Matematika Asyik, Asyik Belajarnya Asyik Mengajarnya*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2009).

c. Prinsip

Prinsip matematika biasanya disajikan dengan nama teorema/dalil/hukum, dan biasanya juga dilengkapi dengan bukti-bukti.

d. Prosedur

Prosedur matematika biasanya disajikan dengan nama metode pemecahan masalah dan di dalamnya memuat langkah demi langkah yang harus dilakukan siswa agar masalah tersebut bisa terselesaikan dengan baik.<sup>72</sup>

### 3. Bilangan Pecahan

Bilangan pecahan merupakan salah satu bilangan yang sering kita jumpai dalam pembelajaran matematika terutama di tingkat sekolah dasar, hampir setiap kelas ada materi bilangan pecahan. Bilangan pecahan termasuk dalam bilangan rasional yang ditulis dengan  $\frac{a}{b}$ , dengan a dan b merupakan bilangan bulat dan nilai b tidak sama dengan 0 (nol), sedangkan bilangan yang berada di atas garis pemisah disebut dengan pembilang dan bilangan yang berada dibagian bawah disebut penyebut. Menurut Worowirastri kata pecahan berasal dari bahasa Latin yaitu *fractio* yang bermakna bagian dari keseluruhan. Penulisan lambang pecahan terdiri atas bilangan yang menyatakan pembilang dan bilangan yang menyatakan penyebut.

Bilangan pecahan dapat ditulis secara simbolik menjadi beberapa bentuk.

Diantaranya yaitu:

- a. Pecahan biasa
- b. Pecahan campuran

---

<sup>72</sup> Trygu, *Motivasi dalam Belajar Matematika*.

- c. Pecahan desimal
- d. Persen (%).<sup>73</sup>

## **E. Perspektif Islam Tentang Variabel Penelitian**

### **1. Perspektif Islam Tentang Model Pembelajaran SAVI**

Model pembelajaran merupakan salah satu aspek pembelajaran yang sangat perlu diperhatikan, supaya pembelajaran berlangsung sesuai yang diharapkan, penggunaan model yang tepat memudahkan guru menyampaikan materi yang akan dipelajari, ada banyak model pembelajaran yang bisa digunakan dalam pembelajaran, salah satunya model pembelajaran SAVI, model pembelajaran SAVI merupakan model pembelajaran yang menekankan seluruh alat indra manusia untuk meniadakan informasi. Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Q.S An-Nahl: 78 dalam Quran explorer, (diakses pada 7 agustus 2022) sebagai berikut:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا ۗ وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۗ لَعَلَّكُمْ  
تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

Artinya: Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.

Pulungan menjelaskan ayat ini menunjukkan bahwa setiap manusia membutuhkan pendidikan, karena setiap manusia dilahirkan dalam kondisi fitrah (suci) dan tidak mengetahui apa pun, dan tanpa ilmu pengetahuan sedikit pun. Namun

---

<sup>73</sup> Dyiah Worowirastrri, dkk, *Strategi Pembelajaran Matematika Kelas IV Sekolah Dasar (Dilengkapi Contoh Soal HOTS)* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2022).

Allah mengaruniainya sarana atau potensi untuk mendapatkan ilmu, melalui pendengaran, penglihatan, dan perasaan (hati).<sup>74</sup>

Al-Maraghi dalam kitab tafsirnya Kahar & Barus menjelaskan tentang ayat ini, "Allah menjadikan kalian mengetahui apa yang tidak kalian ketahui, setelah Dia mengeluarkan kalian dari dalam perut ibu. Kemudian memberi kalian akal yang dengan itu kalian dapat memahami dan membedakan antara yang baik dengan yang buruk, antara petunjuk dengan kesesatan, dan antara yang salah dengan yang benar, menjadikan pendengaran bagi kalian yang dengan itu kalian dapat mendengar suara-suara, sehingga sebagian kalian dapat memahami dari sebagian yang lain apa yang saling kalian perbincangkan, menjadikan penglihatan, yang dengan itu kalian dapat melihat orang-orang, sehingga kalian dapat saling mengenal dan membedakan antara sebagian dengan sebagian yang lain, dan menjadikan perkara-perkara yang kalian butuhkan di dalam hidup ini, sehingga kalian dapat mengetahui jalan, lalu kalian menempuhnya untuk berusaha mencari rizki dan barang-barang, agar kalian dapat memilih yang baik dan meninggalkan yang buruk."<sup>75</sup>

Wathoni menjelaskan dalam ayat-ayat Al-Qur'an tersebut, terlihat jelas akan sumber potensi nyata manusia sejak lahir yaitu, pendengaran, penglihatan dan hati, merupakan potensi fitrah manusia yang diberikan Allah swt. Dari ketiga potensi itu berkembang menjadi potensi-potensi lainnya. Potensi-potensi tersebut sebagian tidak dimiliki oleh makhluk ciptaan Allah swt lain, karena manusia diciptakan dengan

---

<sup>74</sup> Suyuthi Pulungan, *Sejarah Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana, 2019).

<sup>75</sup> Syadidul Kahar & Muhamamd Irsan Barus, *Pendidikan Persepektif Islam: Analisis Teologis dan Filosofis dalam Konteks Kontemporer* (Sumatra Utara, 2020).

fungsinya sebagai khalifah (wakil Allah SWT.) di Muka bumi dan micro cosmos (alam semesta kecil). Namun manusia juga memiliki potensi kejahatan yang besar yaitu membuat kerusakan dan menumpahkan darah dan sebagainya, sebagaimana dijelaskan dalam al-Qur'an.<sup>76</sup>

Berdasarkan penelajasan ayat di atas, dapat disimpulkan bahwa, model pembelajaran SAVI sejalan dengan penjelasan yang telah disampaikan dalam ayat Al-Qur'an, yaitu Allah SWT. telah memberikan manusia alat indera untuk memperoleh ilmu pengetahuan.

## 2. Perspektif Islam tentang Motivasi Belajar

Motivasi merupakan salah satu hal penting yang dibutuhkan oleh seseorang untuk bekerja. Dalam konteks pembelajaran, motivasi memiliki peran penting dalam proses pembelajaran, agar proses pembelajaran berjalan sesuai harapan. Urgensi motivasi belajar juga telah dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah Al-Mujaddilah: 11 dalam Qur'an Eksplorer, (diakses 07 agustus 2022).

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Aartinya: "...Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan".

Ayat di atas telah menjelaskan bahwa manusia diberikan motivasi untuk menuntut ilmu sebanyak-banyaknya dengan Allah SWT. menjanjikan kepada orang-

---

<sup>76</sup> Lalu Muhammad Nurul Wathoni, *Pendidikan Islam Anak Usia Dini: Pendidikan Islam dalam Menyikapi Kontroversi Belajar Membaca pada Anak Usia Dini* (Mataram: Sanabil, 2020).

orang yang menuntut ilmu akan diangkat derajatnya. Selain itu, motivasi belajar dijelaskan pula dalam hadits yang artinya: “ Sungguh, para malaikat merendahkan sayapnya, sebagai keridaan pada penuntut ilmu. Orang yang berilmu akan dimintai ampunan oleh penduduk langit dan bumi, bahkan ikan yang ada di dasar laut.” (HR. Abu Daud, No. 3641, At-Tirmidzi, No. 2682, dan Ibnu Majah, No. 223).

### 3. Perspektif Islam tentang Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan dan suatu perubahan yang terjadi melalui kegiatan belajar. Hasil belajar memiliki peran penting pada proses pembelajaran. Hal tersebut dapat dijadikan sebagai tolak ukur sejauh mana perubahan pada diri siswa setelah menerima pengalaman belajar. Oleh karena itu melakukan pembelajaran sangat penting untuk mendapatkan suatu perubahan menjadi yang lebih baik. seperti yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah An-Nahl:125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah (3) dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.

Ayat di atas menjelaskan proses mendapatkan hasil belajar, yaitu menjelaskan tentang kewajiban belajar dan pembelajaran serta metodenya. Ayat ini, Allah SWT. memerintahkan kepada Nabi Muhammad SAW. umatnya untuk belajar

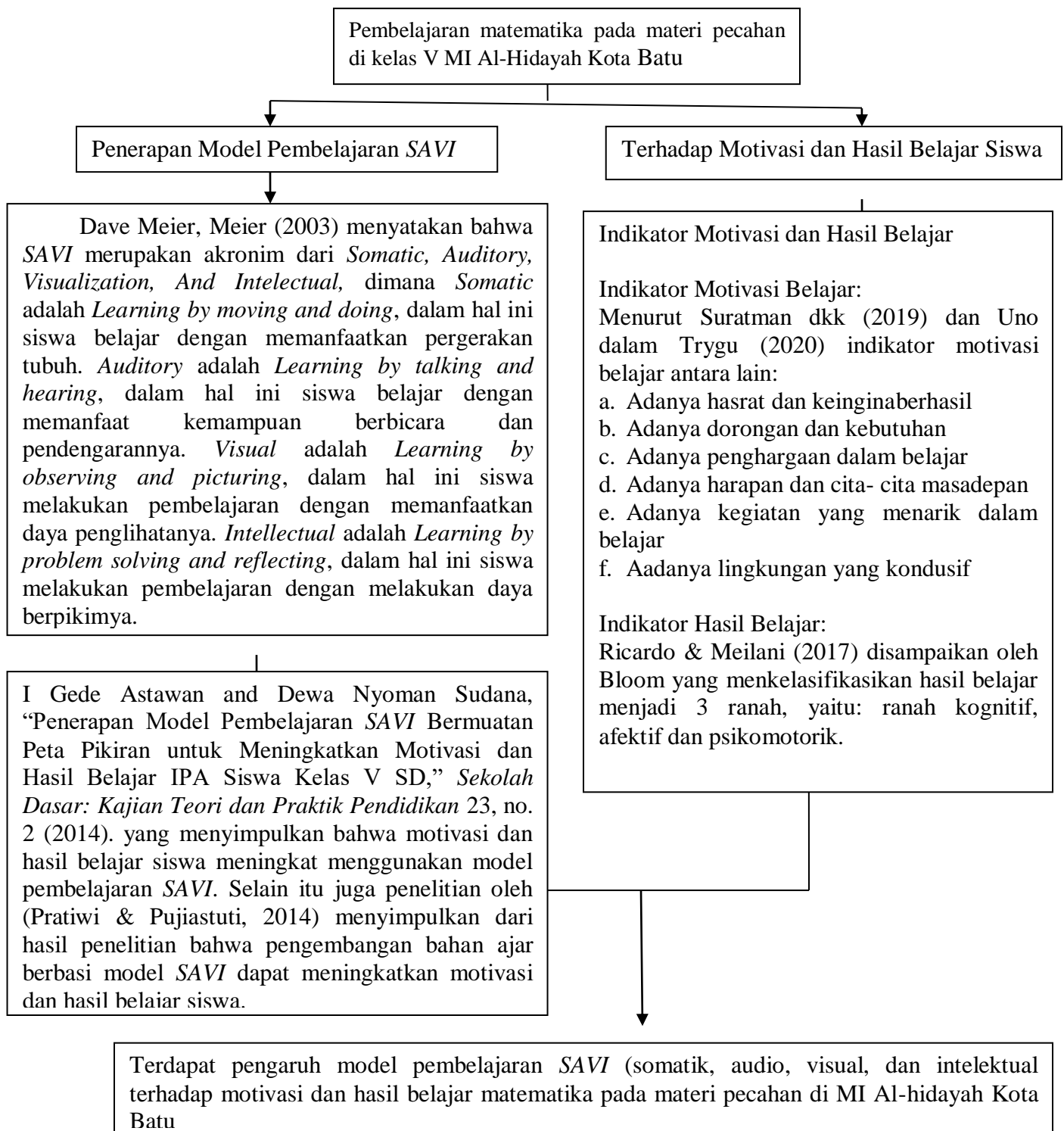
dan mengajar serta menggunakan metode pembelajaran yang baik, untuk mendapatkan suatu perubahan yang baik atau mendapatkan hasil belajar yang baik.

#### **F. Kerangka Berpikir**

Penerapan model pembelajaran *SAVI* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar akan sangat membantu proses pembelajaran, karena menggunakan model pembelajaran *SAVI* dapat merangkul secara holistik semua karakteristik siswa yang berbeda-beda.

Berdasarkan teori yang telah dijelaskan, maka tersusun kerangka berpikir dari penelitian ini, guna menghasilkan hipotesis/ jawaban sementara dari penelitian, yang merupakan sebagai suatu permasalahan yang penting dalam penelitian, peneliti akan mendeskripsikannya hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian ini.

Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Kerangka Berpikir**

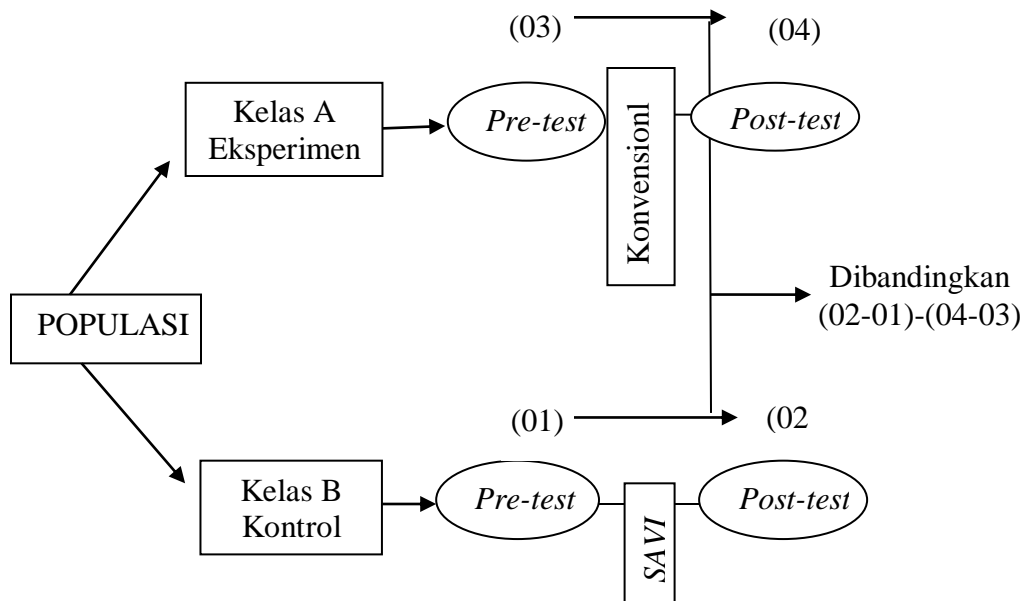
## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini *mixed method* jenis *sequential explanatory design*. *Explanatory design* digunakan untuk pengumpulan dan analisis data kuantitatif, kemudian diikuti pengumpulan data kualitatif. Pengumpulan dan analisis data kuantitatif dijadikan sebagai tahap awal untuk menjawab rumusan masalah kuantitatif, diikuti pengumpulan dan analisis data tahap kedua yang dibangun berdasarkan hasil awal kualitatif untuk menjawab rumusan masalah kualitatif. Pencampuran (*mixing*) data terjadi ketika hasil awal kuantitatif menginformasikan proses pengumpulan data kualitatif. Untuk itulah dua jenis data ini terpisah, namun tetap berhubungan untuk membentuk prosedur.

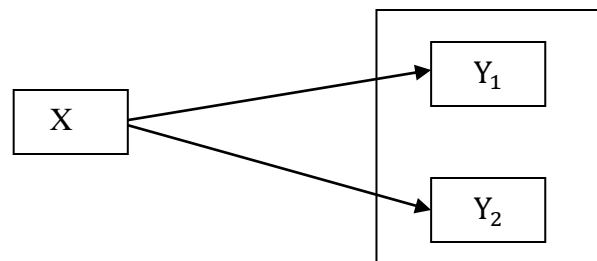
Desain *explanatory* jenis kuantitatif menggunakan quasi-eksperimen, *non equivalent control group design*. Desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3.1 Rancangan Desain Penelitian Kuantitatif**

### B. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebasnya model pembelajaran SAVI (X) dan variabel terikatnya motivasi belajar ( $Y_1$ ) dan hasil belajar ( $Y_2$ ). Penelitian ini akan menguji pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y). Dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3.2 Pengaruh variabel X terhadap varibel Y**

### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi dari penelitian ini, yaitu: siswa kelas V MI Al-Hidayah Kota Batu, terdiri dari dua kelas. Teknik pengambilan sampel dari populasi menggunakan teknik sampling, menggunakan *non probability sampling jenis sampling jenuh*. Karena peneliti menggunakan seluruh populasi menjadi sampel.

Berdasarkan teknik pengambilan sampel, maka dalam penelitian ini jumlah populasinya seluruh siswa kelas V di MI Al-Hidayah Kota Batu yang berjumlah 54 siswa. Kelas A 27 siswa, dan kelas B 27 siswa, populasi kurang dari 100 orang, dilihat dari segi tenaga, waktu, dan dana, maka dari dua kelas eksperimen dan kelas control, peneliti mengambil seluruhnya sebagai sampel, untuk mengamati motivasi dan hasil belajar matematika, menggunakan model pembelajaran *SAVI*.

### **D. Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut: untuk data kuantitatif menggunakan teknik angket dan tes, sedangkan untuk data kualitatif menggunakan teknik wawancara dan observasi. Teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel di bawah sebagai berikut:

**Tabel 3.1: Teknik Pengumpulan Data**

| <b>Data</b>                                | <b>Sumber Data</b> | <b>Instrumen</b>                                     | <b>Teknik Pengumpulan Data</b>       |
|--|--------------------|--|--------------------------------------|
| Hasil angket motivasi belajar              | Siswa              | Lembar angket  | Menyebarkan angket                   |
| Hasil belajar                              | Siswa              | Soal/Lembar Tes                                      | <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> |
| Hasil wawancara motivasi dan hasil belajar | Siswa              | Pedoman wawancara<br>- Motivasi<br>- Hasil belajar   | Wawancara                            |
| Data observasi                             | Siswa              | Pedoman observasi<br>- Keaktifan<br>- Semangat siswa | Observasi                            |

## **E. Instrumen Penelitian**

### **1. Instrumen Perlakuan**

Instrumen perlakuan dalam penelitian ini berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat sintaks model pembelajaran SAVI sebagai acuan atau sebagai indikator dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dalam hal ini telah divalidasi oleh guru kelas V MI Al-Hidayah Kota Batu.

**Tabel 3.2 Instrumen Model Pembelajaran SAVI**

| <b>Fase</b>       | <b>Aktivitas Guru</b>  | <b>Aktivitas Siswa</b>  |
|-------------------|--|---|
| Tahap Persiapan   | Guru memberikan arahan dan nasehat serta motivasi pada siswa, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan siswa  | Siswa mendengarkan dan melakukan persiapan                    |
| Tahap penyampaian | Guru sebagai fasilitator: menyediakan video penyelesaian pecahan dan guru menjelaskan kembali cara penyelesaian soal pecahan | Siswa mendengarkan dan melihat penjelasan dari video dan guru |
| Tahap pelatihan   | Guru membimbing siswa dalam proses pelatihan   | Siswa berdiskusi memecahkan masalah                           |

|                       |  |   |
|-----------------------|--|---|
|                       |  | (soal pecahan)  |
| Tahap penampila hasil | Guru memberikan kesempatan pada masing-masing kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya | Siswa memperesntasikan hasil diskusinya, siswa lain menanggapi hasil presentasi temannya. |

(Ariani, 2020)

## 2. Instrumen Pengukuran

Instrumen penelitian yang digunakan untuk menjaring data kuantitatif yaitu lembar angket dan soal, data kualitatif menggunakan wawancara dan observasi. Berikut penjelasannya:

### a. Lembar Angket

Lembar angket dibuat dalam bentuk pernyataan sebagai acuan untuk mengukur motivasi belajar, disusun berdasarkan indikator yang diteliti. Diberikan kepada siswa sebelum dan sesudah perlakuan.

Pernyataan Angket dilengkapi dengan alternatif jawaban, responden harus memilih salah satu alternatif jawaban tersebut. Alternatif jawaban angket dapat ditulis sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Alternatif Pernyataan Responden**

| Sifat/Pilihan                                  | Sangat Setuju | Setuju | Ragu-Ragu | Tidak Setuju | Sangat Tidak Setuju |
|--|---------------|--------|-----------|--------------|---------------------|
| Pernyataan positif<br>( <i>favourable</i> )    | 5             | 4      | 3         | 2            | 1                   |
| Pernyataan negative<br>( <i>unfavourable</i> ) | 1             | 2      | 3         | 4            | 5                   |

Adapun kisi-kis lembar angket sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar Siswa<sup>77 78</sup>**

| Variabel Penelitian  | Indikator                                     | Sub Indikator   | Pernyataan |      |
|--|---|---|------------|------|
|  |   |   | F          | UF   |
| Motivasi belajar<br><br>Sumber:<br>Suratman, dkk<br>dan Hamzah<br>B.Uno dalam<br>trygu | 1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil       | 1.1. Tidak mudah putus asa<br>1.2. Serius dalam mengikuti pembelajaran<br>1.3. Semangat dalam mengerjakan tugas | 3,4        | 1,2  |
|  | 2. Adanya dorongan dan kebutuhan              | 2.1 Ada minat dalam belajar<br>2.2. Selalu ada rasa ingin tahu  | 5,6        | 7    |
|  | 3. Adanya harapan dan cita- cita masadepan    | 3.1. Disiplin dalam belajar<br>3.2. Ada usaha untuk meraih cita-cita  | 9,10       | 8,11 |
|  | 4. Adanya penghargaan dalam belajar           | 4.1. Selalu mengharap imbalan atas prestasi   | 12         | 13   |
|  | 5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar | 5.1. Kegiatan belajar yang menantang<br>5.2. Kegiatan belajar yang intraktif                                    | 14         | 15   |
|  | 6. A adanya lingkungan yang kondusif          | 6.1. Suasana kelas  | 17         | 16   |
| <b>Jumlah Pernyataan</b>   |   |   | 17         |      |

Adapun acuan penilaian kriteria yang digunakan pada motivasi belajar siswa sebagai berikut:

<sup>77</sup> Suratman, Afyaman, and Rakhmasari, "Pembelajaran Berbasis TIK Terhadap Hasil Belajar Matematika dan Motivasi Belajar Matematika Siswa."

<sup>78</sup> Trygu, *Studi Lliteratur Problem Based Learning untuk Masalah Motivasi Bagi Siswa dalam Belajar Matematika*.

**Tabel 3.5 Kategori Motivasi Belajar<sup>79</sup>**

| No | Kategori | Interval %  |
|----|----------|-------------|
| 1  | Tinggi   | $\geq 75\%$ |
| 2  | Sedang   | 47-74%      |
| 3  | Rendah   | $\leq 46\%$ |

**b. Lembar Tes/Soal**

Lembar tes yang dibuat bertujuan untuk mengukur hasil belajar pada mata pelajaran matematika materi pecahan. Adapun bentuk soal yang dibuat yaitu soal uraian, berjumlah 5 (lima) soal. Soal diberikan sebelum dan sesudah perlakuan di kelas eksperimen dan kelas control.

**Tabel 3.6 Rubrik Penilaian Soal Uraian Matematika<sup>80</sup>**

| Kriteria  | Skor |
|---|------|
| • Semua jawaban benar tetapi ada cara yang tidak sesuai atau ada satu jawaban salah. sedikit kesalahan perhitungan dapat diterima   | 4    |
| • Salah satu bagaian a atau kedua-duanya dijawab salah. peserta didik tidak membuat gambar tetapi jawaban lain benar. sedikit kesalahn perhitungan dapat diterima, atau<br>• Sgaian a dijawab benar tetapi bagaian b atau c salah atau tidak dijawab tetapi metode yang digunakan sesuai. | 3    |
| • Suatu bagian pertanyaan dijawab salah satu tidak selesai dikerjakan tetapi satu pertanyaan dijawab dengan tepat menggunakan prosedur yang benar   | 2    |
| • Semua jawaban salah, atau<br>• Jawaban benar tetapi tidak ada bukti bahwa jawaban diperoleh melalui prosedur yang benar.  | 1    |
| • Tidak ada jawaban atau lembar kerja kosong  | 0    |

<sup>79</sup> Mayasari, Ayu Citra, dkk *Metode Penelitian Keperawatan dan Statistik* (Malang: Media Nusa Creative, 2017).

<sup>80</sup> Kadir, Dkk, *Pembelajaran Matematika dalam Era Revoulusi Industri 4.0* (Universitas Halu Oleo Press, 2019).

Untuk menghitung hasil tes uraian pada materi pecahan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Tes} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times \text{bobot}$$

Adapun acuan penilaian kriteria yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 3.7 Kategori Ketuntasan Belajar<sup>81</sup>**

| No | Nilai KKM | Keterangan   |
|----|-----------|--------------|
| 1. | $\geq 70$ | Tuntas       |
| 2. | $< 70$    | Tidak Tuntas |

### c. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dibuat bertujuan untuk mewawancarai siswa kelas eksperimen, terkait motivasi dan hasil belajar (pemahaman) siswa setelah diberi perlakuan. Penelitian ini menggunakan wawancara terbuka, tidak menyiapkan jawaban, sehingga subjek lebih leluasa menjawab pertanyaan, pertanyaan bisa mengembang sesuai keadaan di lokasi wawancara. Adapun hal-hal yang akan ditanyakan sebagai berikut:

**Tabel 3.8 Pedoman Wawancara**

| No | Sumber | Tema Wawancara  |
|----|--------|---|
| 1  | Siswa  | 1. Motivasi siswa ketika belajar<br>2. Pemahaman siswa setelah diberi perlakuan |

---

<sup>81</sup> Eka Eismawati, Henny Dewi Koeswanti, and Elvira Hoesein Radia, "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* Siswa Kelas 4 SD," *Jurnal Mercumatika: Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika* 3, no. 2 (2019): 71–78.

**Tabel 3.9 Kisi-kisi Wawancara Siswa yang Diberi Perlakuan (Model Pembelajaran SAVI)<sup>82 83</sup>**

| No | Komponen / Indikator  | Sub Komponen  | No Pertanyaan |
|----|---|---|---------------|
| 1  | Motivasi siswa ketika belajar <ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya hasrat dan keinginan berhasil</li> <li>• Adanya dorongan dan kebutuhan</li> </ul>   | Semangat siswa ketika proses pembelajaran   | 1             |
|    |   | Keantusiasan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan                                 | 2             |
|    |   | Keaktifan siswa didalam kelas   | 3             |
| 2  | Pemahaman siswa setelah diberi perlakuan (hasil belajar) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan menyatakan ulang konsep</li> <li>• Kemampuan memberikan contoh atau <i>counter example</i> dari konsep</li> </ul> | Siswa mampu menyebutkan penyelesaian dari penjumlahan, pengurangan, dan perkalian pecahan | 4             |
|    |   | Siswa mampu memberikan contoh penjumlahan, pengurangan dan perkalian pecahan              | 5             |

#### d. Lembar Observasi

Lembar observasi bertujuan untuk mengobservasi kelas eksperimen, dilakukan ketika pembelajaran berlangsung. Observasi secara terbuka, pengamatan dilakukan dengan cara menyiapkan kertas dan pensil, kemudian mencatat segala sesuatu yang terjadi di dalam kelas.

Adapun hal-hal yang diobservasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

---

<sup>82</sup> Trygu, *Motivasi dalam Belajar Matematika*.

<sup>83</sup> Dilla Desvi Yolanda, *Pemahaman Konsep Matematika dengan Metode Discopery* (Guepedia, 2020).

**Tabel 3.10 Pedoman Observasi**

| No | Sumber | Tema Observasi   |
|----|--------|--|
| 1  | Siswa  | 1. Semangat siswa ketika belajar<br>2. Kekatifan siswa dalam kelas |

**Tabel 3.11 Kisi-kisi Observasi<sup>84</sup>**

| No | Komponen / Indikator   | Sub Komponen  |
|----|--|---|
| 1  | Motivasi siswa ketika belajar<br>• Adanya hasrat dan keinginan berhasil<br>• Adanya dorongan dan kebutuhan | Semangat siswa ketika proses pembelajaran                 |
|    |  | Keantusiasan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan |
|    |  | Keaktifan siswa didalam kelas                             |

#### e. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data dari beragam sumber tertulis ataupun dokumen yang terdapat pada responden, ataupun tempat, dimana responden beraktivitas. Dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini, yaitu: silabus, RPP, profil sekolah, dan foto kegiatan penelitian, serta seluruh yang dibutuhkan untuk menunjang penelitian ini.

#### F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Dalam penelitian ini, ada uji instrumen untuk mengetahui instrumen yang digunakan sudah valid atau reliabel, hal ini untuk mendapatkan hasil penelitian yang berkualitas harus melewati uji validitas dan reliabilitas instrumen.

---

<sup>84</sup> Trygu, *Motivasi dalam Belajar Matematika*.

## 1. Uji Validitas Oleh Ahli

Uji validitas instrumen pada penelitian ini, instrumen angket, tes dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta validitas materi yang melibatkan ahli, yaitu: dosen, guru dan teman sebaya pada RPP. instrumen angket divalidasi oleh Dr. Samsul Susilawati, M.Pd. instrumen tes divalidasi oleh Dr. Wahyu Henky Irawan, M.Pd. Selaku dosen di bidang Matematika, dan instrumen tes divalidasi oleh Dr. M. Zubad Nurul Yakin, M.Pd. Selaku dosen dibidang bahasa. Untuk instrumen RPP dan validitas materi divalidasi oleh guru kelas VB yaitu Ibu Erfiana Sri Rahayu, S.Pd. Sedangkan untuk validitas teman sebaya pada RPP divalidasi oleh Aldie Fitra, S.Pd dan Rabiatul Hadawiyah, S.Pd. Para ahli menyatakan bahwa instrumen dapat digunakan dengan revisi kecil (Pada Lampiran 1).

Adapun kriteria sebagai acuan pengambilan keputusan untuk mengetahui tingkat kevalidan instrumen adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.12 Kriteria Validitas Instrumen<sup>85</sup>**

| <b>Skor</b>   | <b>Kriteria Validitas</b> |
|---------------|---------------------------|
| 85,01-100,00% | Sangat Valid              |
| 70,01-85,00%  | Cukup Valid               |
| 50,01-70,00%  | Kurang Valid              |
| 01,00-50,00   | Tidak Valid               |

---

<sup>85</sup> Sa'dun Akbar, *Instrumen Perangkat Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2017).

Selanjutnya hasil validitas semua instrumen oleh ahli sebagai berikut:

**Tabel 3.13 Rekapitulasi Hasil Validasi Instrumen ahli**

| No                       | Instrumen | Persentase | Kriteria     |
|--------------------------|-----------|------------|--------------|
| 1                        | Angket    | 89.3%      | Sangat Valid |
| 2                        | Tes       | 87.5%      | Sangat Valid |
| 3                        | RPP       | 87.5%      | Sangat Valid |
| <b>Total Keseluruhan</b> |           | 88.1%      | Sangat Valid |

Berdasarkan Tabel 3.13 diperoleh persentase instrumen angket sebesar 89.3% dapat dinyatakan dalam kategori sangat valid, sedangkan untuk instrumen tes mendapatkan persentase 87.5% dengan kriteria sangat valid, sedangkan untuk instrumen RPP mendapat skor 87.5% dinyatakan sangat valid. Adapun skor keseluruhan dari instrumen yang digunakan dalam penelitian ini 88.1% dinyatakan dengan kriteria sangat valid. Oleh karena itu, instrumen-instrumen tersebut layak digunakan dalam penelitian ini.

## 2. Uji Validitas Soal dan Angket

Uji coba angket dan tes dalam penelitian ini disebarkan pada 41 responden. Adapun jumlah pernyataan pada angket berjumlah 17 butir pernyataan, sedangkan tes berjumlah 10 butir pertanyaan dalam bentuk uraian. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari pendapat Ali yaitu: menggunakan rumus *korelasi product moment* dan dibantu menggunakan program *IBM SPSS Statistic 25*.<sup>86</sup> Sedangkan kriteria tinggi rendahnya validitas dari koefisien korelasi digunakan

---

<sup>86</sup> Sandu dan Ali Sodik Syoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

pedoman sebagai berikut: Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen dinyatakan valid. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen dinyatakan tidak valid.<sup>87</sup>

Adapun hasil uji validitas angket menunjukkan bahwa dari 17 butir pernyataan terdapat 16 item pernyataan yang valid dan 1 item pernyataan lainnya yang dinyatakan tidak valid. Oleh karena itu yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa yaitu 16 item pernyataan yang dinyatakan valid saja (Pada Lampiran 2). Selanjutnya pada instrumen soal dapat dinyatakan bahwa 10 butir pertanyaan valid karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Oleh karena itu, instrumen soal dapat digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa (Pada Lampiran 3).

### 3. Uji Reliabilitas Angket dan Tes

Setelah melakukan uji validitas instrumen, selanjutnya melakukan uji reliabilitas instrumen. Untuk uji reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan metode *Cronbach Alpha* dibantu dengan program *IBM SPSS Statistic 25*. Adapun kriteria besarnya koefisien reliabilitas sebagai berikut: Instrumen dikatakan reliabel bila nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,70$ . Instrumen dapat dikatakan tidak reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha*  $< 0,70$ .<sup>88</sup>

Berikut hasil uji reliabilitas instrumen angket dan soal dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

---

<sup>87</sup> Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2006).

<sup>88</sup> Febrinawati Yusup, "Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif," *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7, No. 1 (2018).

**Tabel 3.14 Hasil Uji Reliabilitas Angket dan Soal**

| No | Data   | Jumlah Item | <i>Crombach'h Alpha</i> | Kesimpulan |
|----|--------|-------------|-------------------------|------------|
| 1  | Angket | 16          | 0.890                   | Reliabel   |
| 2  | Soal   | 10          | 0.712                   |            |

Sumber: IBM SPSS Statistics 25

Berdasarkan Tabel 3.14 hasil uji reliabilitas angket menunjukan *Crombach'h Alpha* sebesar 0.890 yang berarti instrumen angket yang terdiri dari 16 butir pernyataan dinyatakan reliabel karena nilai *Crombach'h Alpha* > 0.70. Sedangkan hasil pengujian reliabilitas soal menunjukkan nilai *Crombach'h Alpha* sebesar 0.712, yang dinyatakan bahwa instrumen soal dikatakan reliabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua instrumen di atas dinyatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian (Pada Lampiran 4).

#### 4. Uji Taraf Kesukaran Soal

Melihat tingkat kesukaran soal maka perlu dilakukan uji tingkat kesukaran untuk mengetahui soal tersebut mudah, sedang atau sulit, adapun kriteria yang digunakan untuk indeks kesukaran sebagai berikut:

**Tabel 3.15 Kriteria Indeks Kesukaran Soal<sup>89</sup>**

| Besarnya IK | Interpretasi |
|-------------|--------------|
| 0,00-0,30   | Sukar        |
| 0,31-0,70   | Sedang       |
| 0,71-1,00   | Mudah        |

Adapun hasil perhitungan dari tingkat kesukaran soal sebagai berikut:

---

<sup>89</sup> Akbar, *Instrumen Perangkat Pembelajaran*.

**Tabel 3.16 Rekapitulasi Hasil Uji Taraf Kesukaran Soal**

| No. Soal | Indeks Kesukaran | Kriteria |
|----------|------------------|----------|
| 1        | 0.77             | Mudah    |
| 2        | 0.76             | Mudah    |
| 3        | 0.73             | Mudah    |
| 4        | 0.73             | Mudah    |
| 5        | 0.69             | Sedang   |
| 6        | 0.63             | Sedang   |
| 7        | 0.61             | Sedang   |
| 8        | 0.55             | Sedang   |
| 9        | 0.55             | Sedang   |
| 10       | 0.54             | Sedang   |

*Sumber: Program M. Excel 2010*

Berdasarkan Tabel 3.16 dapat dilihat bahwa soal memiliki tingkat kesukaran mudah dan sedang, soal dibuat berdasarkan urutan mulai dari soal mudah, dilanjutkan dengan soal sedang, sehingga butir soal tersebut dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini (Pada Lampiran 5). Berdasarkan hasil uji validitas, reliabilitas dan tingkat kesukaran soal maka instrumen soal yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada materi pecahan berjumlah 10 butir pertanyaan.

### **5. Uji Daya Pembeda Soal**

Uji daya pembeda digunakan untuk melihat perbedaan kelompok atas dan kelompok rendah pada setiap butir soal. Jumlah kelompok tinggi diambil 27% dan kelompok rendah diambil 27% dari sampel uji coba. Pengelompokan dilakukan setelah data diurutkan terlebih dahulu.<sup>90</sup>

Adapun kriteria yang digunakan dalam uji daya pembeda sebagai berikut:

---

<sup>90</sup> Ida Farida, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017).

**Tabel 3.17 Kriteria Daya Pembeda Soal<sup>91</sup>**

| Besarnya IK | Interpretasi |
|-------------|--------------|
| 0,00-0,20   | Jelek        |
| 0,21-0,40   | Cukup        |
| 0,41-0,70   | Baik         |
| 0,71-1,00   | Baik Sekali  |

Adapun tingkat daya pembeda soal dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.18 Rekapitulasi Hasil Uji Daya Pembeda Soal**

| No Soal | Indeks Daya Pembeda | Kriteria |
|---------|---------------------|----------|
| 1       | 0.30                | Cukup    |
| 2       | 0.25                | Cukup    |
| 3       | 0.23                | Cukup    |
| 4       | 0.30                | Cukup    |
| 5       | 0.30                | Cukup    |
| 6       | 0.43                | Baik     |
| 7       | 0.25                | Cukup    |
| 8       | 0.34                | Cukup    |
| 9       | 0.25                | Cukup    |
| 10      | 0.32                | Cukup    |

*Sumber: Program M. Excel 2010*

Berdasarkan Tabel 3.18 menunjukkan bahwa 9 butir soal uraian memiliki tingkat daya pembeda cukup dan 1 butir pertanyaan dengan kriteria baik. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa siswa telah menjawab benar dari 10 butir pertanyaan dan dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini untuk mengukur hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika khususnya materi pecahan (Pada Lampiran 6).

### **G. Prosedur Penelitian**

Sehubungan dengan rancangan penelitian, penelitian ini menggunakan *sequential explanatory design* yang diawali dari pengumpulan data kuantitatif untuk

---

<sup>91</sup> Akbar, *Instrumen Perangkat Pembelajaran*.

menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan kuantitatif, kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan dan pengolahan data untuk menjawab pertanyaan kualitatif, penelitian *mixed method* dilakukan bertujuan untuk menjawab rumusan masalah kuantitatif dan kualitatif atau bisa disebut dengan menjawab rumusan masalah yang berbeda akan tetapi saling melengkapi. Adapun prosedur dalam penelitian ini peneliti membagi menjadi 3 (tiga) tahap, yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir.

### **1. Tahap Persiapan**

- a. Studi literatur, studi ini dilakukan bertujuan untuk memperoleh teori yang akurat terkait permasalahan yang akan diteliti
- b. Observasi sekaligus wawancara awal untuk mengetahui keadaan sekolah tempat akan melakukan penelitian
- c. Membuat kisi-kisi instrumen
- d. Menyusun instrumen berdasarkan kisi-kisi yang sudah disusun  
Melakukan *judgement* ahli
- e. Menganalisis hasil uji coba instrumen penelitian, kemudian melakukan revisi terhadap instrumen penelitian yang kurang sesuai.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Adapun yang dilakukan dalam tahap pelaksanaan adalah:

- a. Memberikan *pre-test* pada kelas kontrol dan eksperimen untuk mengetahui keadaan awal siswa

- b. Memberi perlakuan kepada kelas eksperimen menggunakan pembelajaran *SAVI* dan kelas kontrol menggunakan konvensional yang dilakukan oleh peneliti.
- c. Melakukan *post-test* setelah memberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *SAVI*
- d. Mengolah data hasil *pre-test* dan *post-test* serta menganalisis hasil yang diperoleh dari peserta didik
- e. Membandingkan data hasil analisis instrumen antara kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk mengetahui perbandingan motivasi dan hasil belajar setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *SAVI*
- f. Melakukan wawancara kesiswa terkait motivasi dan hasil belajar di kelas eksperimen
- g. Melakukan observasi di kelas eksperimen terkait keaktifan dan semangat siswa ketika belajar
- h. Mengolah hasil wawancara dan observasi

### **3. Tahap Akhir**

Pada tahap akhir ini kegiatan yang dilakukan adalah:

- a. Memberikan kesimpulan berdasarkan data yang telah diperoleh
- b. Memberikan saran terhadap aspek-aspek penelitian yang kurang sesuai serta merekomendasikan untuk penelitian selanjutnya
- c. Membuat laporan hasil penelitian.

## H. Analisis Data

Berdasarkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, maka ada dua jenis data penelitian yang akan diperoleh yaitu data yang bersifat kuantitatif dan data kualitatif, sehingga dalam penelitian ini analisis data akan dilakukan dengan dua cara, yang akan di jelaskan dibawah ini.

### 1. Analisis Data Kuantitatif

Berdasarkan jenis data yang diperoleh yaitu data kuantitatif maka analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji beda rata-rata/ uji hipotesis yang akan menggunakan uji-t (*t-test*), namun sebelum melakukan uji-t maka ada syarat yang harus dipenuhi terlebih dahulu yaitu melakukan uji prasyarat ada dua yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Berikut pembahasan uji prasyarat dalam penelitian ini:

Uji Normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Teknik yang digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* pada aplikasi program *IBM SPSS Statistics 25* dengan taraf signifikan 5%. Sugiyono menyatakan ketentuan dalam pengujiannya, apabila probabilitas signifikansinya  $> 0.05$  maka berdistribusi normal, dan apabila probabilitas signifikansinya  $< 0.05$ , maka tidak berdistribusi normal.<sup>92</sup>

Selanjutnya uji prasyarat yang kedua yaitu uji homogenitas menurut yang bertujuan untuk/melihat apakah sampel yang digunakan sudah memiliki varians yang

---

<sup>92</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2017).

sama (homogen) atau tidak. Uji homogenitas dilakukan dengan program *IBM SPSS Statistics 25* dengan taraf signifikan 5%. Sugiyono, menyatakan jika probabilitas signifikansi  $> 0.05$  maka nilai siswa homogen, begitupun sebaliknya jika probabilitas signifikasni  $< 0.05$  maka nilai tidak homogen.<sup>93</sup>

Setelah selesai uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas data, maka selanjutnya melakukan uji-t yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara motivasi dan hasil belajar matematika di dalam dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas ekSperimen. Tahap ini menggunakan uji-t dibantu dengan program *IBM SPSS Statistics 25*. Pedoman yang digunakan untuk mengambil keputusan uji-t berdasarkan uji hipotesisi sebagai berikut:

Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel} (\alpha = 0.05, d_f = n_1 + n_2)$ , maka  $H_0$  ditolak

Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel} (\alpha = 0.05, d_f = n_1 + n_2)$  maka  $H_0$  diterima

## **2. Analisis Data Kualitatif**

Adapun data-data yang bersifat kualitatif menggunakan analisis data dengan langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

### **a. Menyeleksi dan Mengelompokkan**

Tahap ini data-data yang sudah terkumpul diseleksi dan dikumpulkan masing-masing ke dalam fokus masalahnya, kemudian data diorganisasikan sesuai dengan pernyataan dalam rumusan masalah yang ingin ditemukan jawabannya. Pengumpulan data yang menggunakan instrumen-instrumen kualitatif dilaksanakan

---

<sup>93</sup> *Ibid.*,

melalui teknis triangulasi yang mendapatkan data dari 3 (tiga) sumber, yaitu: peneliti, siswa dan observer.

#### **b. Memaparkan dan Mendeskripsikan Data**

Adapun tahap selanjutnya data yang telah diorganisasikan kemudian di deskripsikan supaya menjadi bermakna. Mendeskripsikan data dapat dilakukan dalam bentuk deskripsi, bisa membuat suatu gambar, bisa juga dengan menyusun tabel. Adapun dalam penelitian ini data kualitatif untuk memperkuat data hasil kuantitatif

#### **c. Menyimpulan dan Memberi Makna**

Tahap ini yang dilakukan adalah menarik kesimpulan berdasarkan tahap deskripsi yang telah dilakukan sebelumnya, kesimpulan dibuat berdasarkan pernyataan singkat yang menjawab pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan hasil penelitian yang dilakukan di MI-Alhidayah Kota Batu, tentang pengaruh model *SAVI* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa, serta menjelaskan bagaimana motivasi dan hasil belajar siswa yang belajar menggunakan model *SAVI*. Sebelum masuk pada penjelasan inti, terdapat beberapa uji statistik, sebagai berikut:

#### **A. Deskripsi Variabel Penelitian**

Penelitian ini terdapat tiga variabel, yaitu: satu variabel bebas model *SAVI* ( $X$ ), dan dua variabel terikat ( $Y_1$ ), yaitu: motivasi belajar ( $Y_2$ ) dan hasil belajar ( $Y_2$ ). Adapun deskripsi dari ketiga variabel akan dijelaskan sebagai berikut:

##### **1. Model Pembelajaran *SAVI* ( $X$ )**

Model pembelajaran *SAVI* merupakan variabel bebas dalam penelitian ini, untuk melihat proses pembelajaran menggunakan model ini dilakukan dengan mengamati langkah-langkah yang dilaksanakan dalam suatu pembelajaran.

##### **2. Motivasi Belajar ( $Y_1$ )**

Variabel motivasi belajar dalam penelitian ini sebagai variabel mengukur motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika pada materi pecahan di kelas V MI Al-Hidayah Kota Batu. Adapun untuk mengukur motivasi belajar siswa menggunakan lembar angket yang terdiri dari 16 pernyataan yang sudah tervalidasi.

Lembar angket diberikan pada kelas eksperimen (pembelajaran menggunakan model *SAVI*) dan kelas kontrol (pembelajaran menggunakan model

konvensional), pemberian lembar angket dengan cara *pre-test* dan *post-test*. Adapun lembar angket *pre-test* dan *post-test* terlampir (Pada Lampiran 7).

a. Analisis Motivasi Belajar Siswa di Kelas Eksperimen

Penelitian kelas eksperimen dilakukan di kelas VA yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran SAVI, dan diperoleh hasil motivasi belajar siswa melalui penyebaran *pre-test* dan *post-test*. Adapun rekapitulasi hasil perhitungan motivasi belajar siswa sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Analisis Deskriptif *Pre-test* dan *Post-test* Motivasi Belajar Kelas Eksperimen**

| No | Keterangan                        | <i>Pre-Test</i> | <i>Post-Test</i> |
|----|-----------------------------------|-----------------|------------------|
| 1  | Jumlah Siswa                      | 27              | 27               |
| 2  | Rata-Rata ( <i>Mean</i> )         | 66.30           | 69.63            |
| 3  | Standar Deviasi                   | 6.169           | 4.334            |
| 4  | Skor Tertinggi ( <i>Maximum</i> ) | 76              | 77               |
| 5  | Skor Terendah ( <i>Minimum</i> )  | 56              | 60               |

Sumber: IBM SPSS Statistics 25

Berdasarkan Tabel 4.1 maka dapat dijelaskan bahwa 66.30 merupakan nilai rata-rata yang diperoleh *pre-test* dengan standar deviasi sebesar 6.169. Nilai tertinggi dari *pre-test* 76 dan nilai terendah sebesar 56. Sedangkan untuk *post-test* diperoleh nilai rata-rata sebesar 69.63 dengan standar deviasi 4.334. Adapun nilai tertinggi sebesar 77 dan nilai terendah 58. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa dapat dikatakan signifikan setelah diberi perlakuan menggunakan model SAVI (Pada Lampiran 8).

b. Analisis Motivasi Belajar Siswa di Kelas Kontrol

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VB sebagai kelas kontrol (pembelajaran menggunakan model konvensional), dan hasil motivasi belajar

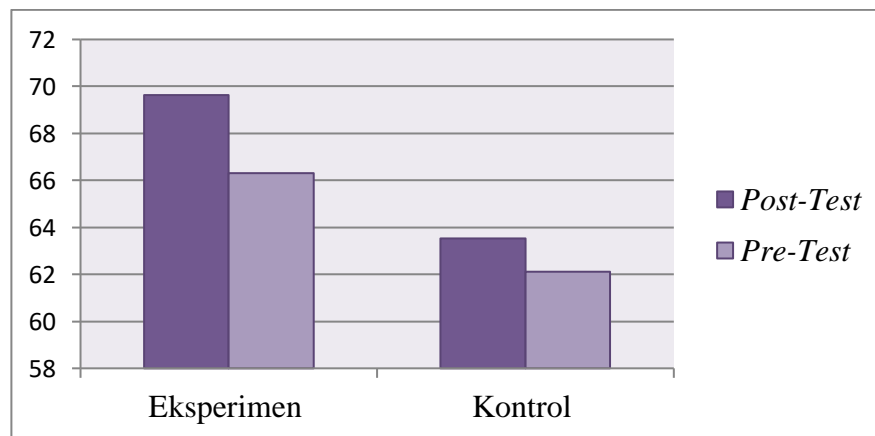
siswa diperoleh dari *pre-test* dan *post-test* dengan 16 item pernyataan. Adapun hasil rekapitulasi motivasi belajar siswa dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Analisis Deskriptif *Pre-test-Post-test* Motivasi Belajar Kelas Kontrol**

| No | Keterangan                        | <i>Pre-Test</i> | <i>Post-Test</i> |
|----|-----------------------------------|-----------------|------------------|
| 1  | Jumlah Siswa                      | 27              | 27               |
| 2  | Rata-Rata ( <i>Mean</i> )         | 62.11           | 63.52            |
| 3  | Standar Deviasi                   | 5.480           | 5.996            |
| 4  | Skor Tertinggi ( <i>Maximum</i> ) | 77              | 75               |
| 5  | Skor Terendah ( <i>Minimum</i> )  | 50              | 49               |

*Sumber: IBM SPSS Statistics 25*

Berdasarkan Tabel 4.2 maka diperoleh nilai *mean* dari *pre-test* sebesar 62.11, dengan nilai standar deviasi 5.480, skor tertinggi 77, dan skor terendah 50. Sedangkan *post-test* memperoleh nilai mean 63.52 dengan standar deviasi 5.996, dengan skor tertinggi 75, dan skor terendah 49. Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa di kelas kontrol terdapat peningkatan (Pada Lampiran 9).



**Gambar 4.1 Grafik Peningkatan Motivasi Belajar Siswa**

Berdasarkan Gambar 4.1 di atas, maka dapat dikatakan bahwa perolehan nilai motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen, yaitu: nilai rata-rata *pre-test* sebesar 66.30 dan nilai rata-rata *post-test* 69.63 yang berarti terjadi peningkatan yang

signifikan. Sedangkan pada kelas kontrol untuk nilai rata-rata *pre-test* diperoleh sebesar 62.11 dan perolehan nilai rata-rata *post-test* 63.52. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perolehan nilai motivasi belajar siswa di kelas eksperimen tergolong lebih tinggi dibandingkan di kelas kontrol.

c. Hasil Uji Normalitas Motivasi Belajar Siswa

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data motivasi belajar siswa, baik yang *pre-test* maupun *post-test* di kelas eksperimen dan kontrol tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics 25* dengan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Adapun hasil uji normalitas dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Uji Normalitas *Pre-test* Motivasi Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

| Kelompok  | Jumlah | Signifikansi |        | Interpretasi (P $\geq$ 0,05) |
|-----------|--------|--------------|--------|------------------------------|
|           |        | Phitung      | Ptabel |                              |
| Ekperimen | 27     | 0.200        | 0,05   | Normal                       |
| Kontrol   | 27     | 0.166        | 0,05   | Normal                       |

Sumber: *IBM SPSS Statistics 25*

Berdasarkan Tabel 4.3 maka dapat dilihat bahwa pada uji normalitas data motivasi belajar siswa pada *pre-test* kelas eksperimen memperoleh sebesar 0.200, sedangkan pada *pre-test* kelas kontrol 0.166. Karena data pada *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol  $> 0,05$ , dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa data *pre-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal (Pada Lampiran 10).

**Tabel 4.4 Uji Normalitas *Post-Test* Motivasi Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

| Kelompok  | Jumlah | Signifikansi |        | Interpretasi (P $\geq$ 0,05) |
|-----------|--------|--------------|--------|------------------------------|
|           |        | Phitung      | Ptabel |                              |
| Ekperimen | 27     | 0.200        | 0,05   | Normal                       |

|         |    |       |      |        |
|---------|----|-------|------|--------|
| Kontrol | 27 | 0.200 | 0,05 | Normal |
|---------|----|-------|------|--------|

Sumber: IBM SPSS Statistics 25

Berdasarkan Tabel di atas, maka dapat ditulis nilai yang diperoleh *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 0.200, karena  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data *post-test* motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal (Pada Lampiran 11)

#### d. Hasil Uji Homogenitas Motivasi Belajar Siswa

Uji homogenitas motivasi belajar dilakukan untuk mengetahui data tersebut memiliki hubungan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol harga varian yang sejenis atau tidak. Penelitian ini dalam uji homogenitas menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics 25* dengan rumus *Analyze-Compare Means-Oneway Anova*. Adapun kriteria signifikansi yang digunakan adalah 5% (0,05). Berikut hasil uji homogenitas dapat dilihat di tabel di bawah ini:

**Tabel 4.5 Uji Homogenitas *Post-Test* Motivasi Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

| Kelompok             | Jumlah | Signifikansi |        | Interpretasi<br>( $P \geq 0,05$ ) |
|----------------------|--------|--------------|--------|-----------------------------------|
|                      |        | Phitung      | Ptabel |                                   |
| Ekperimen<br>Kontrol | 27     | 0.186        | 0,05   | Homogen                           |

Sumber: IBM SPSS Statistics 25

Berdasarkan Tabel 4.5 maka nilai perolehan *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 0.186. Karena hasil uji homogenitas  $> 0,05$ , sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data *post-test* keas ekperimen dan kelas kontrol dapat dikatakan homogeny (Pada Lampiran 12).

### 3. Hasil Belajar ( $Y_2$ )

Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel hasil belajar matematika pada materi pecahan di MI Al-Hidayah Kota Batu. Adapun yang digunakan untuk mengukur hasil belajar pada penelitian ini menggunakan lembar tes yang tervalidasi. Lembar tes diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penyebaran tes dalam bentuk *pre-test* dan *post-test*.

Soal/tes pada penelitian ini berjumlah 10 butir pertanyaan, 5 butir pertanyaan *pre-test* dan 5 butir pertanyaan untuk *post-test*, dimana tingkat kesukaran dari masing-masing soal telah disamaratakan. Sehingga antara soal untuk *pre-test* dan *post-test* memiliki tingkat kesukaran soal yang sama, yaitu: *pre-test* tingkat kesukaran soal dengan kriteria mudah 2 butir pertanyaan, dan kriteria sedang 3 butir pertanyaan, dan begitu juga pada soal *post-test*, 2 butir pertanyaan dengan kriteria mudah dan 3 butir pertanyaan dengan kriteria sedang, sehingga soal/tes berjumlah 10 butir pertanyaan dalam bentuk uraian terlampir (Pada Lampiran 13).

#### a. Analisis Hasil Belajar Siswa di Kelas Eksperimen

Penelitian dilakukan dikelas VA sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran SAVI, kemudian memperoleh hasil belajar dengan *pre-test* dan *post-test* 5 butir pertanyaan berbentuk uraian. Adapun hasil rekapitulasi hasil belajar siswa pada kelas eksperimen sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Analisis Deskriptif *Pre-Test* dan *Post-Test* Hasil Belajar Kelas Eksperimen**

| No | Keterangan                | <i>Pre-Test</i> | <i>Post-Test</i> |
|----|---------------------------|-----------------|------------------|
| 1  | Jumlah Siswa              | 27              | 27               |
| 2  | Rata-Rata ( <i>Mean</i> ) | 14.67           | 16.19            |
| 3  | Standar Deviasi           | 1.901           | 1.495            |

|   |                                      |    |    |
|---|--------------------------------------|----|----|
| 4 | Skor Tertinggi<br>( <i>Maximum</i> ) | 18 | 20 |
| 5 | Skor Terendah<br>( <i>Minimum</i> )  | 11 | 13 |

Sumber: IBM SPSS Statistics 25

Berdasarkan Tabel 4.6 diperoleh nilai rata-rata dari *pre-tes* hasil belajar sebesar 14.67 dengan nilai standar deviasi 1.901, dengan skor tertinggi 18 dan skor terendah 11. Sedangkan untuk *post-test* diperoleh nilai rata-rata berjumlah 16.19 dengan standar deviasi 1.495, dengan skor tertinggi 20 dan skor terendah 13. Berdasarkan penjelasan data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran SAVI (Pada Lampiran 14).

#### b. Analisis Hasil Belajar Siswa di Kelas Kontrol

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VB dengan menggunakan model konvensional, dan memperoleh data melalui *pre-test* dan *post-test* dengan pertanyaan 5 butir item dalam bentuk soal uraian. Adapun rekapitulasi hasil belajar di kelas kontrol ditulis di bawah ini:

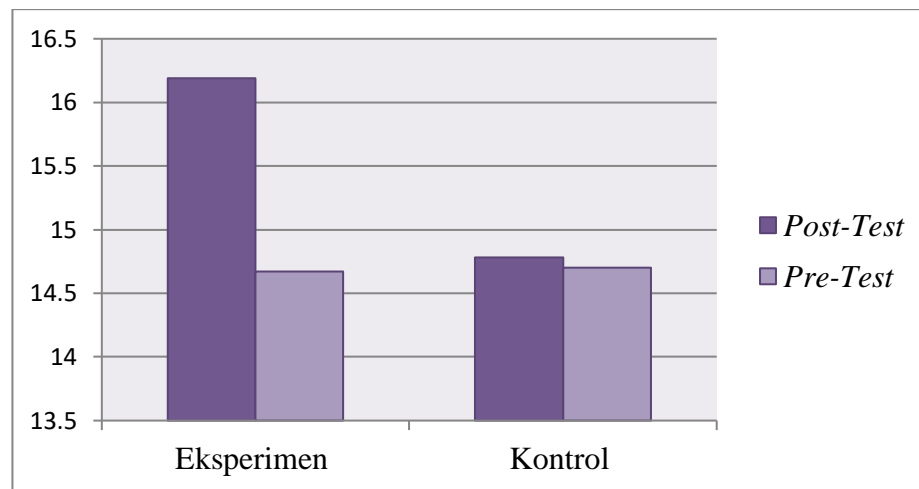
**Tabel 4.7 Analisis Deskriptif *Pre-Test* dan *Post-Test* Hasil Belajar Kelas Kontrol**

| No | Keterangan                        | <i>Pre-Test</i> | <i>Post-Test</i> |
|----|-----------------------------------|-----------------|------------------|
| 1  | Jumlah Siswa                      | 27              | 27               |
| 2  | Rata-Rata ( <i>Mean</i> )         | 14.70           | 14.78            |
| 3  | Standar Deviasi                   | 1.463           | 1.577            |
| 4  | Skor Tertinggi ( <i>Maximum</i> ) | 17              | 17               |
| 5  | Skor Terendah ( <i>Minimum</i> )  | 12              | 10               |

Sumber: IBM SPSS Statistics 25

Berdasarkan Tabel 4.7 diperoleh nilai *mean* dari *pre-test* 14.70 dengan standar deviasi 1.463, dengan nilai *maximum* sebesar 17, dan nilai *minimum* 12.

Sedangkan untuk nilai *mean* dari post-test sebesar 14.78 dengan standar deviasi sebesar 1.577, dan nilai *maximum* 17, nilai *minimum* 10. Dalam hal ini dapat disimpulkan pada kelas kontrol terdapat peningkatan hasil belajar siswa (Pada Lampiran 15).



**Gambar 4.2 Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siswa**

Berdasarkan Gambar 4.2 dapat dikatakan bahwa perolehan nilai hasil belajar siswa pada kelas eksperimen, yaitu: nilai rata-rata *pre-test* sebesar 14.67 dan nilai rata-rata *post-test* 16.19 yang berarti terjadi peningkatan yang signifikan. Sedangkan pada kelas kontrol untuk nilai rata-rata *pre-test* diperoleh sebesar 14.70 dan perolehan nilai rata-rata *post-test* 14.78. Dapat ditarik kesimpulan bahwa perolehan nilai hasil belajar siswa di kelas eksperimen tergolong lebih tinggi dibandingkan di kelas kontrol.

#### c. Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data hasil belajar siswa, baik *pre-test* maupun *post-test* di kelas eksperimen dan kontrol tersebut bedistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan bantuan program *IBM SPSS*

*Statistics 25* dengan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Berikut hasil uji normalitas hasil belajar siswa:

**Tabel 4.8 Uji Normalitas *Pre-Test* Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

| Kelompok   | Jumlah | Signifikansi |        | Interpretasi (P $\geq 0,05$ ) |
|------------|--------|--------------|--------|-------------------------------|
|            |        | Phitung      | Ptabel |                               |
| Eksperimen | 27     | 0.200        | 0,05   | Normal                        |
| Kontrol    | 27     | 0.200        | 0,05   | Normal                        |

Sumber: IBM SPSS Statistics 25

Berdasarkan Tabel 4.8 maka dapat diperoleh nilai uji normalitas data hasil belajar siswa pada *pre-test* kelas eksperimen dan *pre-test* kelas kontrol sebesar 0.200. Karena data pada *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol  $> 0,05$ . Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa data *pre-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal (Pada Lampiran 16).

**Tabel 4.9 Uji Normalitas *Post-Test* Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

| Kelompok  | Jumlah | Signifikansi |        | Interpretasi (P $\geq 0,05$ ) |
|-----------|--------|--------------|--------|-------------------------------|
|           |        | Phitung      | Ptabel |                               |
| Ekperimen | 27     | 0.113        | 0,05   | Normal                        |
| Kontrol   | 27     | 0.116        | 0,05   | Normal                        |

Sumber: IBM SPSS Statistics 25

Berdasarkan tabel 4.9 maka dapat diperoleh nilai uji normalitas data hasil belajar siswa pada *post-test* kelas eksperimen sebesar 0.13 yang artinya  $> 0,05$ , maka data bersidtribusi normal. Sedangkan *post-test* kelas kontrol sebesar 0.116. Karena  $> 0,05$ . Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa data *post-test* pada kelas ekperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal (Pada Lampiran 17).

d. Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar Siswa

Uji homogenitas hasil belajar dilakukan untuk mengetahui data tersebut memiliki hubungan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol harga varian yang sejenis atau tidak. Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics 25* dengan rumus *Analyze-Compare Means-One Way Anova*. Adapun kriteria signifikansi yang digunakan adalah 5% (0,05). Adapun hasil perhitungan homogenitas data sebagai berikut:

**Tabel 4.10 Uji Homogenitas *Post-Test* Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

| Kelompok             | Jumlah | Signifikansi |        | Interpretasi<br>( $P \geq 0,05$ ) |
|----------------------|--------|--------------|--------|-----------------------------------|
|                      |        | Phitung      | Ptabel |                                   |
| Ekperimen<br>Kontrol | 27     | 0.821        | 0,05   | Homogen                           |

*Sumber: IBM SPSS Statistics 25*

Berdasarkan Tabel 4.10 diperoleh nilai Phitung dari kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 0.821. Dari data tersebut  $> 0,05$ , dapat ditarik kesimpulan bahwa data *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dikatakan homogenitas (Pada Lampiran 18).

Variabel dalam penelitian ini merupakan suatu variabel yang telah dianalisis oleh standar analisis data kuantitatif. Tahapan berikutnya untuk melihat pengaruh model *SAVI* (*somatic, auditory, visualization, and intellectual*) terhadap motivasi dan hasil belajar matematika pada materi pecahan di MI Al-Hidayah Kota Batu maka perlu melihat hasil perbandingan motivasi dan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang pembelajaran menggunakan model pembelajaran *SAVI* dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

## B. Uji Hipotesis (*Uji-t*)

### 1. Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa

Hasil uji hipotesis motivasi belajar di kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dengan rata-rata kelas kontrol dengan nilai sig  $0.001 < 0.05$ . Hasil uji Hipotesis dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

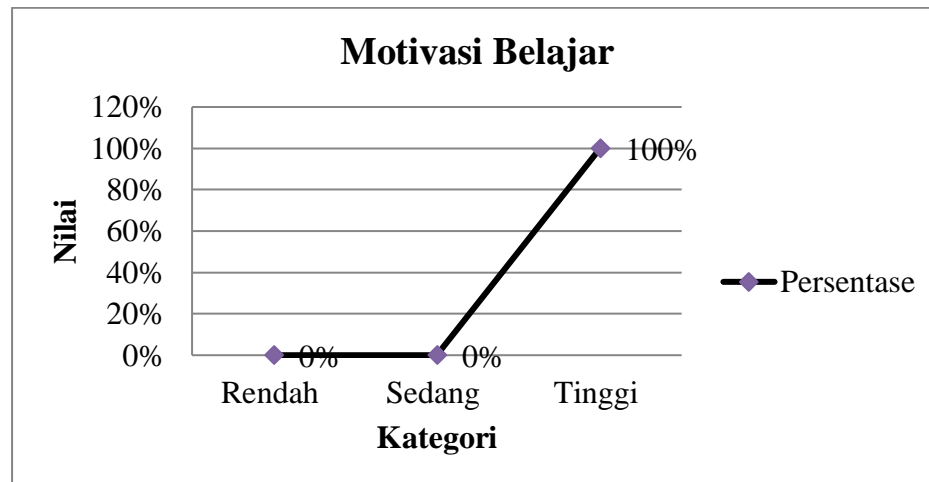
**Tabel 4.11 Uji Hipotesis Motivasi Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

| Kelompok             | Data             | Signifikansi   |      | Kesimpulan                        |
|----------------------|------------------|----------------|------|-----------------------------------|
|                      |                  | Sig (2-Tailed) | 5%   |                                   |
| Ekperimen<br>Kontrol | <i>Post-Test</i> | 0.001          | 0,05 | Terdapat pengaruh yang signifikan |

*Sumber: IBM SPSS Statistics 25*

Berdasarkan Tabel 4.11 diperoleh nilai signifikansi 0,001. Karena nilai sig (*2-tailed*)  $< 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang artinya terdapat pengaruh model SAVI terhadap motivasi belajar siswa. Sehingga dapat dikatakan hasil uji hipotesis motivasi belajar siswa lebih tinggi yang menggunakan Model pembelajaran SAVI dari pada motivasi belajar siswa yang menggunakan model konvensional (Pada Lampiran 19). Selain itu juga, berdasarkan jawaban responden pada lembar pernyataan angket, menunjukkan bahwa setelah pembelajaran menggunakan model pembelajaran SAVI siswa tergolong termotivasi, terbukti dari 27 siswa mendapatkan nilai  $\geq 75\%$  yang artinya motivasi siswa setelah pembelajaran dengan model pembelajaran SAVI tergolong tinggi (Pada Lampiran 20).

Adapun hasilnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



**Gambar 4.3 Post-Test Motivasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen**

Berdasarkan Gambar 4.3 motivasi belajar siswa tergolong tinggi, yang artinya dari 27 siswa seluruhnya termotivasi setelah pembelajaran menggunakan model pembelajaran SAVI, terlihat yang motivasinya tinggi 100%, sedang 0% dan rendah 0%. Sehingga dapat ditulis bahwa motivasi siswa masuk kategori tinggi yang belajar menggunakan model pembelajaran SAVI.

## **2. Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa**

Berikutnya, melakukan uji hipotesis untuk variabel  $Y_2$ , yaitu hasil belajar siswa, Hasil uji hipotesis hasil belajar di kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan, nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan perolehan nilai rata-rata kelas kontrol dengan nilai sig  $0.003 < 0.05$ . Adapun hasil uji hipotesis sebagai berikut:

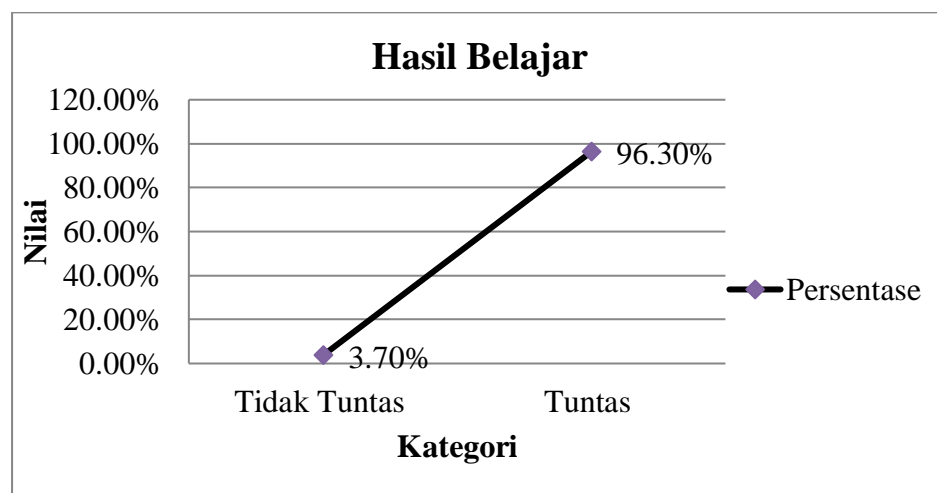
**Tabel 4.12 Uji Hipotesis Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

| Kelompok          | Data             | Signifikansi   |      | Kesimpulan                        |
|-------------------|------------------|----------------|------|-----------------------------------|
|                   |                  | Sig (2-Tailed) | 5%   |                                   |
| Ekperimen Kontrol | <i>Post-test</i> | 0.003          | 0,05 | Terdapat pengaruh yang signifikan |

Sumber: IBM SPSS Statistics 25

Berdasarkan Tabel 4.12 diperoleh nilai signifikansi 0,003. Oleh karena itu, nilai sig (2- tailed) < 0,05, terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar siswa. Sehingga berdasarkan perolehan data hasil uji hipotesis dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar siswa yang diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran SAVI lebih baik dari hasil belajar siswa yang perlakuannya menggunakan model konvensional (Pada Lampiran 20).

Selain itu juga, dari data *post-test* kelas eksperimen diketahui bahwa siswa yang hasil belajarnya tuntas berjumlah 26 siswa dari 27 siswa, sedangkan yang tidak tuntas/mendapat nilai di bawah KKM atau di  $\geq 70$  sebesar 1 siswa (Pada Lampiran 22).



**Gambar 4.4 Post-Test Hasil Belajar Kelas Eksperimen**

Berdasarkan Gambar 4.4 bahwa pembelajaran menggunakan model *SAVI* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, terbukti dari 27 siswa yang mendapat kategori tuntas 96,30%, sedangkan siswa yang tidak tuntas sebesar 3,70%. Jadi, dari data tersebut bahwa lebih banyak siswa yang masuk kategori tuntas, artinya hasil belajar siswa meningkat.

Jadi, berdasarkan hasil uji hipotesis di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *SAVI* memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika khususnya materi pecahan, sehingga dengan meningkatnya motivasi belajar siswa berpengaruh besar pada hasil belajar siswa.

### **3. Motivasi dan Hasil Belajar pada Materi Pecahan Setelah Penerapan Model Pembelajaran *SAVI***

#### **a. Hasil Wawancara**

Wawancara dalam penelitian ini menggunakan 5 butir pertanyaan, 3 butir pertanyaan untuk motivasi belajar dan 2 butir pertanyaan untuk hasil belajar (kemampuan siswa) dalam proses pembelajaran matematika pada materi pecahan di MI Al-Hidayah Kota Batu (Pada Lampiran 23).

#### **1) Motivasi belajar**

Motivasi belajar dalam penelitian ini diwawancarai oleh peneliti langsung di ruang kelas V, siswa diambil dari kelas eksperimen (yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *SAVI*) dengan tingkat siswa berkemampuan pintar, sedang, dan kurang, hal ini bertujuan untuk mengetahui semangat siswa dan antusias siswa setelah belajar menggunakan model pembelajaran *SAVI*, kegiatan wawancara diagendakan sebagai tahap akhir pengambilan data dalam penelitian ini, kegiatan wawancara

dilakukan setelah pelaksanaan pembelajaran dan *post-test* kelas eksperimen (kelas yang menggunakan model SAVI).

Adapun hasil wawancara dengan siswa kelas eksperimen, motivasi belajar terkait semangat, antusias, dan keaktifan siswa, terbukti dengan jawaban yang menyatakan bahwa senang dan gembira ketika bisa memahami materi pembelajaran yang diajarkan, dapat memahami materi dengan cepat karena selain menonton video penyelesaian soal juga mendengar penjelasan dari guru, dan mereka membuktikan keaktifan dengan selalu bertanya.

Berdasarkan hasil wawancara dapat penulis simpulkan bahwa, belajar menggunakan model pembelajaran SAVI dapat meningkatkan motivasi belajar, karena langkah-langkah dari pembelajaran model pembelajaran SAVI dapat mengaktifkan semua alat indera dalam pembelajaran.

Adapun pernyataan siswa ketika diwawancarai, sebagai berikut:

**Tabel 4.13 Hasil Wawancara Motivasi Belajar Matematika Siswa (Batu, November 2022)**

| No | Pertanyaan   | Nama Siswa               | Pernyataan  |
|----|--|--------------------------|---|
| 1  | Bagaimana perasaan kamu setelah mengikuti proses pembelajaran pada materi bilangan pecahan?                  | Teliza Maulidia Ambarita | Saya senang belajar, apa lagi dengan suasana baru                   |
|    |  | Naghma Qur'ani           | Saya sangat gembira ketika menonton video penyelesaian soal pecahan |
|    |  | Marcel Ferdiansyah       | Semangat belajar saya bertambah                                     |
| 2  | Setelah mengikuti pembelajaran, bagaimana perasaan kamu ketika guru memberikan tugas tentang materi pecahan? | Teliza Maulidia Ambarita | Saya sangat senang, sehingga terkadang mengerjakan lebih awal       |
|    |  | Naghma Qur'ani           | Saya suka dengan tugas-tugas  |
|    |  | Marcel Ferdiansyah       | Saya senang ada tugas terutama materi yang saya pahami              |
| 3  | Apakah kamu aktif bertanya ketika belajar  | Teliza Maulidia Ambarita | Iya, saya selalu bertanya ketika ada yang belum saya pahami         |

|  |                          |                    |   |
|--|--------------------------|--------------------|---|
|  | materi pecahan di kelas? | Naghma Qur'ani     | saya terkadang-kadang bertanya                |
|  |                          | Marcel Ferdiansyah | Saya bertanya ketika guru mempersilahkan saja |

## 2) Hasil Belajar Matematika Siswa (Pemahaman Matematika Siswa)

Hasil belajar dalam hal ini diwawancarai oleh peneliti, tentang sejauh mana pemahaman siswa terkait materi pembelajaran yang sudah diajarkan menggunakan model pembelajaran SAVI, dalam hal ini siswa diberikan 2 pertanyaan tentang langkah-langkah penyelesaian, kemudian dilanjutkan dengan tes kemampuan siswa, apakah mampu memberikan contoh terkait materi yang sudah diajarkan. Ketiga siswa yang diwawancarai, ketiga-tiganya mampu memberikan jawaban yang memuaskan. Adapun hasil wawancara sebagai berikut:

**Tabel 4.14 Hasil Wawancara Hasil Belajar (Pemahaman) Matematika Siswa (Batu, November 2022)**

| No | Pertanyaan  | Nama Siswa               | Jawaban   |
|----|---|--------------------------|---|
| 4  | Bagaimana cara menyelesaikan soal penjumlahan, pengurangan, perkalian pecahan yang kalian pahami? | Teliza Maulidia Ambarita | Iya Bu, kalau penjumlahan, jika penyebutnya sama bisa langsung dioperasikan, akan tetapi jika penyebutnya berbeda maka harus disamakan terlebih dahulu dengan beberapa cara salah satunya dengan mencari KPK dari penyebut yang berbeda tersebut, setelah menemukan penyebut yang sama, baru bisa dioperasikan. |
|    |   | Naghma Qur'ani           | Enggih Bu, untuk soal pengurangan pada pecahan, kalau penyebut sama, saya langsung melakukan pengurangan pada pembilangnya, tapi jika penyebutnya berbeda maka akan menyamakan penyebut terlebih dahulu   |
|    |   | Marcel Ferdiansyah       | Baik Bu, kalau perkalian pada   |

|   |  |                          |  |
|---|--|--------------------------|--|
|   |  |                          | pecahan baik penyebutnya sama atau berbeda langsung bisa lakukan perkalian.  |
| 5 | Berikan salah satu contoh penyelesaian penjumlahan, pengurangan dan perkalian pecahan beda penyebut? | Teliza Maulidia Ambarita | <p>Enggih Bu, misalkan soalnya penjumlahan beda penyebut enggih Bu, misalkan soalnya</p> $\frac{1}{2} + \frac{2}{3} = \dots ?$ <p>Sama kayak jawaban saya tadi Bu. Sebelumnya saya akan mencari KPK dari 2 dan 3, dan KPK dari 2 dan 3 adalah 6 Bu, sehingga dapat diperoleh hasilnya</p> $\frac{1}{2} + \frac{2}{3} = \frac{3}{6} + \frac{4}{6} = \frac{7}{6} = 1\frac{1}{6}$ |
|   |  | Naghma Qur'ani           | <p>Iya Bu, kalau pengurangan yang beda penyebut berarti harus cari penyebut yang sama dulu kan Bu, misalkan soalnya</p> $\frac{2}{4} - \frac{1}{3} = \dots ?$ <p>Maka penyelesaiannya seperti ini Bu</p> $\frac{2}{4} - \frac{1}{3} = \frac{6}{12} - \frac{4}{12} = \frac{2}{12}$  |
|   |  | Marcel Ferdiansyah       | <p>Baik Bu, untuk soal perkalian yang beda penyebut, langsung dikalikan, contoh soalnya</p> $\frac{2}{3} \times \frac{1}{2} = \dots ?$ <p>Disini saya akan langsung mengalikannya Bu, sehingga memperoleh hasilnya</p> $\frac{2}{3} \times \frac{1}{2} = \frac{2}{6} = \frac{1}{3}$  |

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, maka terbukti bahwa siswa mampu mengoperasikan penjumlahan, pengurangan dan perkalian pada bilangan pecahan dengan baik, selain itu juga siswa mampu memberikan contoh dari penjumlahan, pengurangan dan perkalian pecahan beda penyebut dengan baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa meningkat dan begitupun hasil belajar matematika siswa.

#### **b. Hasil Observasi**

Tahap ini dilakukan di kelas eksperimen, yang bertujuan untuk mengetahui semangat siswa, antusias dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *SAVI*. Kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *SAVI* memiliki 4 (empat) langkah, dan siswa terlihat antusias dan semangat belajar ketika tahap pembelajaran *SAVI* menonton video penyelesaian dari soal materi yang dibahas pada hari itu, siswa juga sangat antusias ketika mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. Selain itu, siswa aktif dalam bertanya ketika ada yang kurang dipahami. Adapun beberapa gambar yang dapat mendukung hasil observasi ketika belajar menggunakan model pembelajaran *SAVI* sebagai berikut:



**Gambar 4.5 Kegiatan Menonton Vidio Penyelesaian Soal Pecahan**

Kegiatan menonton video penyelesaian soal pecahan, yang merupakan salah satu sintak yang terdapat dalam model pembelajaran SAVI yang melatih audio dan visual siswa, pada kegiatan ini siswa sangat terlihat antusias.



**Gambar 4.6 Kegiatan Diskusi (Berkelompok)**

Gambar di atas menunjukkan bahwa siswa sedang mengerjakan soal dengan cara kerja sama (diskusi) terkait soal-soal pecahan, siswa pada kegiatan ini terlihat sangat semangat.



**Gambar 4.7 Kegiatan Menyajikan Hasil Kerja Kelompok**

Gambar di atas menunjukan kegiatan siswa yang sedang menyajikan hasil dari kerja kelompok tentang penyelesaian soal pecahan, hal ini merupakan salah satu kegiatan sintak model pembelajaran *SAVI* untuk melatih daya berpikir siswa.

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Bab V membahas hasil penelitian yang sudah tercantum pada Bab IV, tentang pengaruh model pembelajaran *SAVI* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa, serta menjelaskan bagaimana motivasi dan hasil belajar siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran *SAVI*. Adapun pemaparannya sebagai berikut:

#### **A. Pengaruh Model Pembelajaran *SAVI* Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa**

Penelitian pada bagian variabel motivasi belajar, bertujuan untuk menjelaskan pengaruh model pembelajaran *SAVI* terhadap motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian bahwa terlihat peningkatan motivasi belajar siswa ketika belajar di kelas eksperimen (yang diberi perlakuan pembelajaran model *SAVI*) dan kelas kontrol (kelas konvensional).

Berdasarkan pengujian hipotesis yang memperoleh nilai sig  $0.001 < 0.05$ , hal ini sebagai dasar pengambilan keputusan, disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara motivasi belajar kelas eksperimen dengan motivasi belajar kelas kontrol, sehingga dapat dikatakan bahwa model pembelajaran *SAVI* berpengaruh terhadap motivasi belajar matematika siswa di MI Al-Hidayah Kota Batu.

Model pembelajaran *SAVI* merupakan model pembelajaran yang memiliki beberapa kekuatan atau kelebihan, sehingga mendukung untuk memotivasi belajar siswa, kekuatan atau kelebihan model pembelajaran *SAVI* dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Membangkitkan kecerdasan terpadu siswa secara penuh melalui penggabungan gerak fisik dengan aktivitas intelektual.
2. Memunculkan suasana belajar yang lebih baik, menarik dan efektif;
3. Membangkitkan kreatifitas dan meningkatkan kemampuan psikomotor siswa;
4. Memaksimalkan ketajaman konsentrasi siswa melalui pembelajaran secara visual, auditori dan intelektual.<sup>94</sup>

Sedangkan Puspitasari menyatakan kelebihan model pembelajaran *SAVI* diantaranya meningkatkan kecerdasan secara terpadu siswa secara penuh melalui penggabungan gerak fisik dengan aktivitas intelektual, suasana dalam pembelajaran menjadi menyenangkan, karena siswa merasa diperhatikan, sehingga tidak bosan dalam belajar, menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan efektif.<sup>95</sup>

Motivasi belajar matematika siswa didasari dari hasil penelitian, dilihat bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *SAVI* siswa memiliki perubahan motivasi belajar menjadi lebih baik, Menurut Hamalik ada tiga unsur yang saling berkaitan dengan motivasi, yaitu: motivasi dimulai dari adanya perubahan energi dalam pribadi, motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan (*affective arousal*), dan motivasi ditandai dengan reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan.<sup>96</sup> Ketiga unsur tersebut terdapat ketika model pembelajaran *SAVI* diterapkan dibuktikan dengan hasil penelitian dan keantusiasan siswa serta rasa ingin tahu siswa ketika dalam proses

---

<sup>94</sup> Rahayu, Nuryani, and Riyadi, "Penerapan Model Pembelajaran *SAVI* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa."

<sup>95</sup> Puspitasari, "Pengaruh Model Pembelajaran *SAVI (Somatic, Ouditory, Visualization, Intellectual)* dengan Media *Hide Danseek Puzzle* Terhadap Hasil Belajar IPA."

<sup>96</sup> Hamalik, *Peroses Belajar Mengajar*.

pembelajaran. Sehingga dapat dikatakan bahwa model pembelajaran SAVI berpengaruh terhadap motivasi belajar matematika siswa.

Temuan ini sejalan dengan beberapa hasil penelitian, yaitu: Penelitian yang dilakukan oleh Lusiani yang membandingkan model pembelajaran SAVI dengan Variasi Mengajar Stimulus Materi Dimensi Tiga dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, dalam hal ini motivasi belajar siswa lebih unggul beberapa persen yang menggunakan model pembelajaran SAVI dibandingkan Variasi Mengajar Stimulus Materi Dimensi Tiga.<sup>97</sup> Selanjutnya, penelitian oleh Nurul Mudrofin Audina menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran SAVI memberikan pengaruh baik pada Motivasi dan hasil belajar siswa.<sup>98</sup> Juga penelitian oleh Maula Alimuddin menyatakan bahwa motivasi dan hasil belajar meningkat dengan penerapan model pembelajaran SAVI.<sup>99</sup>

Motivasi belajar merupakan salah satu aspek yang ada pada diri seseorang, yang penting untuk diperhatikan dalam suatu pembelajaran. Oleh karena itu, perlu suatu perencanaan pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Menurut Aan Widiyono model pembelajaran SAVI adalah suatu model pembelajaran yang mengikut sertakan seluruh alat indera siswa dalam menangkap

---

<sup>97</sup> Resi Lusiani, Isrokatun Isrokatun, and Dadang Kurnia, "Pengaruh Pendekatan SAVI Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Pena Ilmiah* 3, no. 1 (n.d.).

<sup>98</sup> Nurul Mudrofin Audina, "Pengaruh Penerapan Pembelajaran dengan Pendekatan SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI di SMA Hang Tuah Tarakan pada Materi Biologi," 2022.

<sup>99</sup> Maula Alimuddin, "Pengaruh Metode Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung," 2016.

dan menerima informasi atau materi, yang mana dari keempat kata tersebut terdapat perpaduan dalam suatu proses pembelajaran.<sup>100</sup>

Siswa yang memiliki motivasi belajar akan cenderung lebih cepat memahami materi yang disampaikan dalam pembelajaran, sedangkan siswa yang kurang memiliki motivasi belajar akan sulit untuk konsentrasi di dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini terlihat ketika siswa malu dan takut mengajukan pertanyaan, dan tidak berani untuk menyampaikan ketika mengalami kendala kesulitan belajar. Kurangnya motivasi belajar siswa tersebut berpengaruh pada semangat siswa baik belajar disekolah maupun di rumah.<sup>101</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa yang mengikuti pembelajaran model *SAVI* (*somatic, auditory, visualization, and intellectuall*) lebih baik dibandingkan dengan motivasi belajar siswa yang dalam pembelajarannya menggunakan model konvensional. Oleh karena itu, model pembelajaran *SAVI* (*somatic, auditory, visual, and intellectuall*) berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa.

## **B. Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa**

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *SAVI* dengan model konvensional. Berdasarkan hasil uji hipotesis memperoleh nilai signifikansi  $0,003 < 0,05$  yang dijadikan sebagai

---

<sup>100</sup> Aan Widiyono, *Konsep Dan Pembelajaran IPA di SD* (Surabaya: CV. Global Aksara Pers, 2022).

<sup>101</sup> Dian Bintarasari and Esti Harini, "Eksperimentasi Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Mlati," *Union* 4, no. 3 (2016): 356745.

landasan untuk mengambil keputusan, bahwa hasil belajar matematika pada materi pecahan yang menggunakan model pembelajaran SAVI lebih meningkat dibandingkan hasil belajar menggunakan model konvensional, yang artinya model pembelajaran SAVI berpengaruh pada hasil belajar matematika siswa di MI Al-Hidayah Kota Batu.

Model Pembelajaran SAVI selaras dengan indikator hasil belajar menurut Benjamin S Bloom dalam Ricardo and Meilani yang menyatakan dengan *taxonomy of education objectives* yang dibagi menjadi tiga ranah, yaitu: kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>102</sup> Dengan demikian hasil belajar dibuktikan dengan nilai, baik nilai pengetahuan, sikap dan keterampilan. Hal ini sesuai dengan model pembelajaran SAVI yang mampu mempengaruhi ketiga ranah tersebut karena pada dasarnya Meier mendefinisikan model pembelajaran SAVI sebagai pembelajaran dengan memanfaatkan pergerakan tubuh. *Auditory* adalah *Learning by talking and hearing*, dalam hal ini siswa belajar dengan memanfaatkan kemampuan berbicara dan pendengarannya. *Visual* adalah *Learning by observing and picturing*, dalam hal ini siswa melakukan pembelajaran dengan memanfaatkan daya penglihatannya. *Intellectual* adalah *Learning by problem solving and reflecting*, dalam hal ini siswa melakukan pembelajaran dengan melakukan daya berfikirnya.<sup>103</sup>

Sejalan dengan pendapat Ngalimun dalam Lubis, model pembelajaran SAVI adalah pembelajaran yang menekankan bahwa belajar haruslah memanfaatkan semua

---

<sup>102</sup> Ricardo and Meilani, "Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa (*The Impacts Of Students' Learning Interest and Motivation On Their Learning Outcomes*)."

<sup>103</sup> Meier, *The Aclreated Learning Handbook*, Terjemahan Rahmani Astuti.

alat indera yang dimiliki pelajar.<sup>104</sup> Hal ini sejalan dengan pendapat Suyatno dalam Pratiwi model pembelajaran SAVI adalah pembelajaran yang menekankan bahwa belajar haruslah memanfaatkan semua alat indera yang dimiliki siswa. Model pembelajaran SAVI, yaitu: belajar yang melibatkan unsur *somatic*, *auditory*, visual, dan *intellectual*.<sup>105</sup>

Adapun teori yang mendukung model pembelajaran Somatik, Audio, Visual, dan Intelektual (SAVI) adalah model pembelajaran *Accelerated Learning* (AL), yaitu: teori otak kanan/kiri, yaitu melibatkan seluruh tubuh atau pikiran dengan segala emosi, indera dan sarafnya. Murid diajak terlibat penuh dalam proses belajar-mengajar. Belajar bukan mengumpulkan informasi pasif tapi menciptakan pengetahuan secara aktif. Model pembelajaran SAVI menganut aliran kognitif moderen yang menyatakan belajar yang paling baik adalah melibatkan emosi, seluruh tubuh, dan semua indera.<sup>106</sup> Sehingga dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran SAVI berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa.

Adapun tujuan secara umum belajar menggunakan model pembelajaran SAVI dapat dilihat dari langkah-langkah pembelajarannya yaitu: *Pertama*, persiapan. Tujuan tahap persiapan adalah menimbulkan minat para pembelajar, memberi mereka perasaan positif mengenai pengalaman belajar yang akan datang, dan menempatkan

---

<sup>104</sup> Lubis, Maulana Arafat, *Model-Model Pembelajaran PPKn di SD/MI Teori dan Implimentasinya untuk Mewujudkan Pelajar Pancasila*.

<sup>105</sup> Pratiwi, "Penggunaan Media Puisi dan Pendekatan SAVI untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas VI Sekolah Dasar."

<sup>106</sup> Sufri Saleh, "Implementasi Model SAVI dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Tentang Kenampakan Alam dan Keragaman Sosial Budaya Kelas IV SD Negeri 50 Kota Ternate," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 8, No. 21 (2022): 242–47.

mereka dalam situasi optimal untuk belajar. *Kedua*, penyampaian. Tujuan tahap ini adalah membantu pembelajar menemukan materi belajar yang baru dengan cara menarik, menyenangkan, dan relevan. *Ketiga*, pelatihan. Tujuan tahap ini adalah membantu pembelajar mengintegrasikan dan menyerap pengetahuan dan keterampilan baru dengan berbagai cara. *Keempat*, penampilan hasil. Tujuan tahap ini, membantu pembelajar menerapkan dan memperluas pengetahuan atau keterampilan baru mereka pada pekerjaan, sehingga hasil belajar mereka akan melekat dan terus meningkat.<sup>107</sup>

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa hasil penelitian terdahulu, yaitu: penelitian oleh Nainggolan yang menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar matematika siswa.<sup>108</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Mela Amalia and Sri Hastuti, yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditori, Visualization, dan Intellektual*) terhadap hasil belajar.<sup>109</sup> Sejalan juga dengan penelitian Pardosi yang menyimpulkan bahwa model pembelajaran SAVI memiliki pengaruh yang baik terhadap hasil belajar.<sup>110</sup> Selain itu juga, penelitian oleh Naibaho berdasarkan analisis datanya memberikan kesimpulan bahwa terdapat

---

<sup>107</sup> I Gede Ariawan Et Al., “Pengembangan Modul Ajar Simulasi Digital Pokok Bahasan Animasi 2 Dimensi dengan Model Pembelajaran SAVI untuk Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Singaraja,” *Karmapati (Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika)* 3, No. 5 (2014): 382–88.

<sup>108</sup> Merienta Nainggolan, Darinda Sofia Tanjung, and Ester Julinda Simarmata, “Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu* 5, No. 4 (2021): 2617–25.

<sup>109</sup> Mela Amalia and Sri Hastuti, “Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V,” *Jurnal Pendidikan Fisika an SAINS (Jpfs)* 3, No. 1 (2020): 1–5.

<sup>110</sup> Benni Pardosi, Darinda Sofia Tanjung, and Dewi Anzelina, “Pengaruh Model SAVI Terhadap Hasilbelajar pada Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia di Kelas V SD Negeri 173593 Parsoburan,” *Elementary School Journal PGSD FIP Unimed* 10, No. 3 (2020): 175–84.

pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual* terhadap hasil belajar siswa.<sup>111</sup>

Penelitian lain oleh Kurnia Maya Gupita Sari menjelaskan bahwa hasil belajar dapat meningkat menggunakan model pembelajaran SAVI.<sup>112</sup> Sundari meyakini bahwa dengan menggunakan Pendekatan SAVI dalam proses pembelajaran hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika meningkat.<sup>113</sup> Kemudian Zuhri juga menyebutkan bahwa model pembelajaran SAVI berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa<sup>114</sup> Selain itu juga, penelitian yang dilakukan oleh Lestari dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran SAVI dapat meningkatkan hasil belajar siswa, selain itu penggunaan model pembelajaran SAVI juga dapat meningkatkan keterampilan 4C (*Critical Thinking, Collaborative, Communicative, Creative*) pada siswa Sekolah Dasar.<sup>115</sup> Belgista Ringga Firdany juga melalui hasil penelitiannya menyimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, dan Intellectual*) terhadap hasil

---

<sup>111</sup> Lidya Naibaho, Patri Silaban, and Reffina Sinaga, "Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas IV SDS Budi Luhur," *Jurnal Educatio FKIP Unma* 6, No. 2 (2020): 314–19.

<sup>112</sup> Kurnia Maya Gupita Sari, "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran *Somatic Auditory Visualization and Intellectual (SAVI)* pada Siswa Kelas 2 SD" (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2017).

<sup>113</sup> Sundari Sundari, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Melalui Pendekatan SAVI pada Siswa Kelas Vb SDIT Al-Izzah Sorong," *Qalam: Jurnal Ilmu Kependidikan* 5, No. 2 (2016): 44–51.

<sup>114</sup> Ahmad Ilham Zuhri, "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Somatis Auditori Visual dan Intelektual (SAVI) Terhadap Hasil Belajar Fikih Siswa Kelas X MA Syekh Subakir Nglegok Blitar Tahun Ajaran 2019/2020," 2020.

<sup>115</sup> Nia Fuji Lestari, "Efektivitas Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) dalam Meningkatkan Hasil Belajar dan Mengembangkan Keterampilan 4c di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 2, No. 1 (2020): 86–91.

belajar.<sup>116</sup> Selain itu, disimpulkan oleh Akbar bahwa model pembelajaran *SAVI* berpengaruh secara signifikan terhadap pemecahan masalah dan hasil belajar kelas VI SD.<sup>117</sup>

### **C. Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *SAVI***

Berdasarkan hasil pengambilan data kuantitatif motivasi belajar matematika siswa, responden berjumlah 27 memiliki motivasi tinggi setelah pembelajaran menggunakan model pembelajaran *SAVI*, dibuktikan dengan siswa mendapat skor  $\geq 75\%$ . Sehingga berdasarkan hasil persentase data kuantitatif angket dan dikuatkan dengan hasil wawancara serta observasi ketika pembelajaran berlangsung di kelas eksperimen, maka dapat peneliti simpulkan bahwa, motivasi belajar siswa meningkat setelah pembelajaran menggunakan model pembelajaran *SAVI*.

Selanjutnya untuk hasil belajar, didasari dari data *post-test* kelas eksperimen, siswa yang mencapai KKM setelah mengikuti pembelajaran menggunakan model *SAVI* sebesar 26 atau 96.30% siswa mendapat skor  $\geq 70$  dan 1 atau 3.70% siswa mendapat skor  $< 70$ , berdasarkan data tersebut dan diperkuat dengan wawancara serta observasi ketika pembelajaran di kelas eksperimen, disimpulkan bahwa hasil belajar siswa lebih banyak yang tuntas, artinya model pembelajaran *SAVI* berpengaruh terhadap hasil belajar.

---

<sup>116</sup> Belgista Ringga Firdany, "Pengaruh Model Pembelajaran *SAVI* Terhadap Hasil Belajar Luas dan Keliling Bangun Datar Siswa Kelas IV SDN 1 Wonorejo," *JPG: Jurnal Pendidikan Guru* 3, No. 4 (2022): 247–55.

<sup>117</sup> Nur Akbar, Syarifuddin Kune, and Evi Ristiana, "Pengaruh Model Pembelajaran *SAVI* (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual*) Berbantuan Video Interaktif Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas VI SD Inpres Tarailu Kecamatan, Sampaga Kabupaten Mamuju," *NATURALISTIC: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 7, no. 1 (2022): 1406–15.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa motivasi dan hasil belajar siswa meningkat menggunakan model pembelajaran SAVI, dikarenakan proses pembelajaran (sintak) yang terdapat di dalam model SAVI memiliki peran besar dalam mendorong motivasi peserta didik menjadi lebih baik. Peserta didik yang terlibat secara aktif dalam pembelajaran merupakan salah satu indikator motivasi belajar. Penerapan model pembelajaran SAVI tersebut peserta didik tidak hanya menerima materi dari guru secara pasif. Disisi lain peserta didik belajar untuk menggali dan mengembangkan pengetahuan di dalam kelompoknya. Hal ini diperkuat oleh pendapatnya Eggen dan Kauchak dalam Riyanto yakni pembelajaran yang aktif terjadi ketika siswa secara aktif terlibat dalam pengorganisasian dan menemukan hubungan dalam informasi. Keaktifan belajar peserta didik menggunakan model pembelajaran SAVI dapat memberikan kontribusi pada kemampuan peserta didik dalam memperbaiki hasil belajarnya.<sup>118</sup>

Motivasi dan hasil belajar juga meningkat dikarenakan model pembelajaran yang digunakan mampu memberikan hal-hal yang menarik untuk siswa, seperti halnya siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda, misalnya: ada siswa yang belajarnya *Audiotory*, ada juga yang siswa belajar visual, dan yang lainnya. Namun dalam penerapan model pembelajaran SAVI bisa mencakup gaya belajar siswa yang berbeda-beda tersebut. Sehingga pembelajaran menggunakan model SAVI mengemas pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar siswa.

---

<sup>118</sup> Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran (Sebagai Refrensi Bagi Guru/Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas)*.

Sesuai dengan pendapat Hamzah B Uno yang menyatakan bahwa mengemas pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar, akan dapat meningkatkan motivasi belajar. Lalu motivasi belajar memberikan kontribusi yang positif terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, perlu perencanaan pembelajaran untuk mengoptimalisasikan potensi dan sarana belajar yang ada pada siswa. Penelitian ini menguji model pembelajaran *SAVI*, karena model ini berpijak pada dasar pemikiran bahwa setiap orang memiliki gaya belajar yang tertentu.

Meier mengelompokan gaya belajar menjadi 3 jenis, yaitu: belajar visual, belajar auditori, dan gaya belajar kinestetik. Selain itu menurut Rose & Nicholl modalitas belajar dapat menentukan hasil belajar seorang pembelajar. Apabila seorang pembelajar diberikan strategi pembelajaran yang sesuai gaya belajarnya, maka pembelajar dapat berkembang dengan lebih baik.<sup>119</sup> Dapat dikatakan bahwa model pembelajaran *SAVI* meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, karena model pembelajaran *SAVI* memiliki karakteristik atau 4 (empat) unsur gaya belajar siswa, yang artinya model pembelajaran *SAVI* mengemas seluruh gaya belajar siswa.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian oleh I Gede Astawan and Dewa Nyoman Sudana yang menyimpulkan bahwa motivasi dan hasil belajar siswa meningkat menggunakan model pembelajaran *SAVI*.<sup>120</sup> Selain itu juga penelitian oleh Diah Pratiwi and P Pujiastuti menyimpulkan dari hasil penelitian bahwa pengembangan bahan ajar berbasis model pembelajaran *SAVI* dapat meningkatkan

---

<sup>119</sup> Ariawan, dkk “Pengembangan Modul Ajar Simulasi Digital Pokok Bahasan Animasi 2 Dimensi dengan Model Pembelajaran *SAVI* untuk Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Singaraja.”

<sup>120</sup> I Gede Astawan and Dewa Nyoman Sudana, “Penerapan Model Pembelajaran *SAVI* Bermuatan Peta Pikiran untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD,” *Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan* 23, No. 2 (2014).

motivasi dan hasil belajar siswa.<sup>121</sup> Selanjutnya, penelitian oleh Yunta menyimpulkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran *SAVI* motivasi dan hasil belajar meningkat. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Yunita menyebutkan bahwa dari setiap tingkatan yang dilakukan motivasi dan hasil belajar mengalami peningkatan.<sup>122</sup> Beberapa penelitian yang sejalan tersebut yang membedakan dengan penelitian ini, yaitu: penelitian ini mengukur motivasi dan hasil belajar pada mata pelajaran matematika, mata pelajaran yang terkesan sulit bagi siswa.

Meningkatnya motivasi dan hasil belajar siswa tidak lepas dari beberapa faktor, salah satu faktor yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan model pembelajaran. Seperti pendapatnya Oemar Hamalik dalam penelitian Esther Mayliana faktor-faktor yang meningkatkan motivasi dan hasil belajar sebagai berikut:

1. Kebermaknaan. Siswa akan termotivasi belajar, apabila hal-hal yang dipelajari mengandung makna untuk para siswa.
2. *Modelling*. Siswa dapat lebih mudah untuk mengerti saat guru menggunakan model dalam menyampaikan pelajaran dari pada dengan ceramah.
3. Komunikasi Terbuka. Kemukakan tujuan, bahan yang akan dipelajari, serta kegiatan yang akan dilakukan, sehingga siswa dapat termotivasi dalam belajar.

---

<sup>121</sup> Diah Pratiwi and P Pujiastuti, "Pengembangan Bahan Ajar Biologi Berbasis Pendekatan *SAVI* (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual*) pada Pokok Bahasan Sistem Pernapasan Kelas XI SMA dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Edukasi*, 2014, 5–9.

<sup>122</sup> Esti Yunita, Abu Syafik, and Riawan Yudi Purwoko, "Penerapan Pendekatan Pembelajaran *SAVI* Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika" (Skripsi, Tidak Diterbitkan. Universitas Muhammadiyah Purworejo, Purworejo, 2013).

4. Prasyarat. Hendaknya guru mengetahui modal pengetahuan awal yang dimiliki siswa sebelum memulai pembelajaran.
5. *Novelty*. Menarik perhatian siswa dengan sesuatu yang baru, baik itu model pembelajaran, alat bantu mengajar, tugas, serta kegiatan yang baru buat siswa.
6. Latihan/praktik yang aktif dan bermanfaat. Siswa akan lebih senang saat mereka mengambil bagian secara aktif dalam latihan/praktek untuk mencapai tujuan belajar.
7. Latihan terbagi. Siswa akan lebih termotivasi saat latihan dibagi-bagi menjadi jumlah kurun waktu yang pendek.
8. Kurangi secara sistematis paksaan belajar. Pada pembelajaran awal, pacuan belajar perlu diberikan, namun seiring waktu harus dilihat perkembangannya dan pacuan tersebut berangsur dikurangi, untuk melatih mereka mandiri dalam belajar.
9. Kondisi yang menyenangkan. Membuat kondisi kelas yang menyenangkan, dengan cara (a) menyiapkan tugas yang menantang, (b) memberitahu tentang hasil yang sudah dicapai oleh siswa, (c) memberikan ganjaran yang pantas atas usaha yang sudah dilakukan.<sup>123</sup>

Beberapa faktor yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, terdapat pada point 2 (dua) yang menyatakan bahwa, *modeling* sebagai salah satu faktor untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, penelitian ini

---

<sup>123</sup> Esther Mayliana and Herminarto Sofyan, "Penerapan *Accelerated Learning* dengan Pendekatan *SAVI* untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Kompetensi Menggambar Busana," *Jurnal Pendidikan Vokasi* 3, no. 1 (2013).

menggunakan model pembelajaran *SAVI*. Adapun faktor yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dilihat dari 4 (empat) unsur *SAVI*. (*Somatic, Audiotory, Visualization, and Intellektual*).

Berdasarkan beberapa paparan di atas maka dapat ditulis bahwa ketika suatu proses pembelajaran disertakan dengan suatu model pembelajaran yang lebih menarik, salah satunya dengan penggunaan model pembelajaran *SAVI*, maka siswa akan lebih bergairah dan termotivasi untuk belajar dan pada akhirnya berpengaruh besar pada hasil belajar siswa.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dalam penelitian ini dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *SAVI* berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa, dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan nilai  $\text{sig } 0,001 < 0,05$  yang artinya model pembelajaran *SAVI* berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar matematika siswa di MI Al-Hidayah Kota Batu.
2. Model pembelajaran *SAVI* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Model pembelajaran *SAVI* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar, dibuktikan dengan hasil hipotesis dengan nilai  $\text{sig } 0,003 < 0,05$  yang berarti model pembelajaran *SAVI* berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa di MI Al-Hidayah Kota Batu.
3. Motivasi dan hasil belajar matematika siswa menggunakan model pembelajaran *SAVI* tergolong meningkat, dibuktikan dengan hasil presentase data kuantitatif siswa memperoleh nilai  $\geq 75\%$  juga diperkuat dengan hasil wawancara, bahwa siswa senang mengikuti kelas dan hasil observasi ketika kelas eksperimen berlangsung.

Selanjutnya, hasil belajar matematika siswa di kelas eksperimen tergolong meningkat dikarenakan dari 27 siswa terdapat 26 atau 96.30% siswa yang masuk kategori tuntas yang mendapat skor  $\geq 70$ , sedangkan 1 atau 3.70% siswa yang

mendapat skor  $< 70$ . Berdasarkan data tersebut dan diperkuat dengan hasil wawancara, maka hasil belajar siswa tergolong tinggi.

Adapun faktor-faktor yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, yaitu: kebermaknaan, *modeling*, komunikasi terbuka, prasyarat, novelty, latihan/praktik yang aktif dan bermanfaat, latihan terbagi, kurangi secara sistematis paksaan belajar, kondisi yang menyenangkan. Sedangkan faktor penyebab meningkatnya motivasi dan hasil belajar menggunakan model pembelajaran *SAVI* dilihat dari 4 unsur model pembelajaran *SAVI* (*Somatic, Audiotory, and Visualization Intellectual*).

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, pembelajaran matematika khususnya materi pecahan di kelas IV dengan menggunakan model Pembelajaran *SAVI* memiliki pengaruh yang positif untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, model *SAVI* dapat digunakan sebagai alternatif dalam proses pembelajaran dengan memperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi guru harus memahami sintaks model pembelajaran *SAVI* untuk mendapatkan hasil penerapan model pembelajaran *SAVI* yang optimal.
2. Bagi sekolah sebaiknya memberikan pelatihan kepada guru untuk meningkatkan kinerja guru terkait penerapan model pembelajaran *SAVI*. Selain itu, bagi sekolah ketika menerapkan model pembelajaran *SAVI* terlebih dahulu menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran

3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menindaklanjuti penelitian ini untuk konteks baik dari segi sampel penelitian, materi atau variabel yang berbeda ataupun ruang lingkup yang lebih luas.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdussakir, "Pengembangan Materi Matematika untuk Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah (MI) Berbasis Al-Qur'an," 2010.
- . "Strategi Internalisasi Nilai Budaya dalam Pembelajaran Matematika." *Procediamath* 1, No. 1 (2017).
- Ahmad Susanto. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2013.
- Akbar, Nur, Syarifuddin Kune, And Evi Ristiana. "Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Inteletual*) Berbantuan Video Interaktif Terhadap Hasil Belajar Ipa Kelas VI SD Inpres Tarailu Kecamatan, Sampaga Kabupaten Mamuju." *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 7, No. 1 (2022): 1406–15.
- Akbar, Sa'dun. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2017.
- Aledya, Vivi. "Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika pada Siswa." *May*, 0–7, 2019.
- Alfiani, Dwi Anita. "Penerapan Model Pembelajaran SAVI Terhadap Hasil Belajar Anak Usia Dini." *Pendidikan* 1980, No. 1 (2012): 49–56.
- Alimuddin, Maula. "Pengaruh Metode Pembelajaran Savi (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Vii Smp Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung," 2016.
- Amalia, Mela, And Sri Hastuti. "Pengaruh Model Pembelajaran Savi Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V." *Jurnal Pendidikan Fisika dan Sains (Jpfs)* 3, No. 1 (2020): 1–5.
- Amelia Rosmala, Isrok'atun. *Model-Model Pembelajaran Matematika*. Jakaarta: PT. Bumi Aksara, 2018.
- Andri, Andri, And Melinda Rismawati. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Hasil Belajar Konsep Dasar Matematika Sd Pada Mahasiswa Pgsd." *Vox Edukasi* 9, No. 2 (2018): 271432.
- Anggraeni, Ayu Anggita Anggita, and P Veryliana. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika." *International Journal Of Elementary Education* 3, No. 2 (2019): 218–25.
- Ariani, Yeti dkk. *Model Pembelajaran Inovatif untuk Pembelajaran Matematika di Kelas Iv Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2020.
- Ariawan, I Gede, Dessy Seri Wahyuni, I Made Agus Wirawan, and Nyoman Sugihartini. "Pengembangan Modul Ajar Simulasi Digital Pokok Bahasan Animasi 2 Dimensi Dengan Model Pembelajaran SAVI untuk Siswa Kelas X Smk Negeri 1 Singaraja." *Karmapati (Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika)* 3, No. 5 (2014): 382–88.
- Armianti, Sri Eni, and Pahriah Pahriah. "Pengaruh Model *Somatic Auditory Visualization Intellectually (SAVI)* dengan Media Puzzle Terhadap Aktivitas dan Pemahaman Konsep Siswa pada Materi Hidrokarbon." *Hydrogen: Jurnal*

- Kependidikan Kimia* 3, No. 2 (2015): 302.  
<https://doi.org/10.33394/hjkk.v3i2.688>.
- Arrosikh, Arrosikh, and Ratih Fitriani. "Korelasi Kecerdasan Interpersonal dengan Hasil Belajar Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Siswa Kelas V MI Nurul Qur'an Pagutan." *El Midad* 13, No. 1 (2021): 28–40.
- Astawan, I Gede, and Dewa Nyoman Sudana. "Penerapan Model Pembelajaran SAVI Bermuatan Peta Pikiran Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD." *Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan* 23, No. 2 (2014).
- Atmaja, Made Dony Marta, Ni Wayan Arini, and Putu Nanci Riastini. "Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Terhadap Nilai Karakter PKN Siswa Kelas V SD." *Mimbar PGSD UNDIKSHA* 5, No. 2 (2017).
- Audina, Nurul Mudrofin. "Pengaruh Penerapan Pembelajaran dengan Pendekatan SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas Xi di SMA Hang Tuah Tarakan pada Materi Biologi," 2022.
- Barus, Syadidul Kahar & Muhamamd Irsan. *Pendidikan Persepektif Islam: Analisis Teologis dan Filosofis dalam Konteks Kontemporer*. Sumatra Utara, 2020.
- Bintarasari, Dian, and Esti Harini. "Eksperimentasi Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Mlati." *Union* 4, No. 3 (2016): 356745.
- Damanik, Rabukit. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi Mahasiswa." *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan* 9, No. 1 (2020): 51–55.
- Daryanto. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: Cv Yrama Widya, 2010.
- Desvi Yolanda, Dilla. *Pemahaman Konsep Matematika dengan Motode Discopery*. Guepedia, 2020.
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*,. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Dyiah Worowirastrri, dkk. *Strategi Pembelajaran Matematika Kelas IV Sekolah Dasar (Dilengkapi Contoh Soal Hots)*. Malang: Unversitas Muahammadiyah Malang, 2022.
- Eismawati, Eka, Henny Dewi Koeswanti, and Elvira Hoesein Radia. "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Siswa Kelas 4 Sd." *Jurnal Mercumatika: Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika* 3, No. 2 (2019): 71–78.
- Elferasari, Agustina. "Model Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Kelas VII-A Smp Kartika Xii-1." *Union: Jurnal Pendidikan Matematika* 5, No. 2 (2017): 169–74.
- Ernata, Yusvidha. "Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Pemberian Reward dan Punishment di SDN Ngaringan 05 Kec. Gandusari Kab. Blitar." *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (Jp2sd)* 5, No. 2 (2017): 781–90.
- Erpidawati, Erpidawati, And Silvia Adi Putri. "Penerapan Model SAVI (Somatic, Audiotory, Visualition, Intellectual) dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Mahasiswa pada Pembelajaran Daring Prodi Administasi Rumah Sakit." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, No. 1 (2022): 795–802.

- Fahmi, Ahmad Alfian. "Efektifitas Pendekatan Somatic, Auditory, Visual, dan Intellectual, dalam Pemahaman Isi Fabel pada Siswa Kelas II MINU Hidayatul Muftadiin Bumiayu Malang." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021.
- Farida, Ida. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Fauzi, Azra, Deni Sawitri, and Syahrir Syahrir. "Kesulitan Guru pada Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 6, No. 1 (2020).
- Firdany, Belgista Ringga. "Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Terhadap Hasil Belajar Luas dan Keliling Bangun Datar Siswa Kelas IV SDN 1 Wonorejo." *Jpg: Jurnal Pendidikan Guru* 3, No. 4 (2022): 247–55.
- Fitria, Fitria, and Leny Marlina. "Kecerdasan Majemuk (Multiple Intelligences) Anak Usia Dini Menurut Howard Gardner dalam Perspektif Pendidikan Islam." *Al Fitrah: Journal Of Early Childhood Islamic Education* 3, No. 2 (2020): 151–70.
- Halim, Abdul. "Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa SMP N 2 Secanggung Kabupaten Langkat." *Jurnal Tabularasa* 9, No. 2 (2012): 141–58.
- Hamalik, Oemar. *Peroses Belajar Mengajar*. Bandung: Bandung: Bumi Aksara, 2001.
- Hamzah B. Uno. *Teori Motivasi dan Pengukrannya (Analisis Dibidang Pendidikan)*. Jakaarta: PT.Bumi Aksara, 2014.
- Hapnita, Widia. "Faktor Internal dan Eksternal Yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar dengan Perangkat Lunak Siswa Kelas Xi Teknik Gambar Bangunan Smk N 1 Padang Tahun 2016/2017." *Cived* 5, No. 1 (2018).
- Hilda Eryani & Widodo. "J+ Plus: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah." *Paket, Motivasi Belajar Peserta Didik Kejar di, C*, 2022.
- Islamiati, Nur, And Zainal Abidin. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP." *Media Pendidikan Matematika* 4, No. 1 (2016): 1–7.
- Jati, Dionisius Heckie Puspoko. "Pemanfaatan Youtube dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Materi Pancasila Sebagai Dasar Negara." *E-Jurnal Mitra Pendidikan* 6, No. 2 (2022): 117–26.
- Junaidah, Emy. "Pengaruh Motivasi Belajar dan Karakter Mandiri Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika di SDN Ketawanggede dan SDN Gunungsari Malang." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2019.
- Kadir, Dkk. *Pembelajaran Matematika dalam Era Revoulusi Industri 4.0*. Universitas Halu Oleo Press, 2019.
- Karlimah, Karlimah, Lutfi Nur, and Hani Oktaviyani. "Pemahaman Konsep Operasi Hitung Penjumlahan Bilangan Cacah Siswa Sekolah Dasar." *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran, (Sinta2)* 9, No. 2 (2019): 123–29.
- Kartini, N Euis, Encep Syarief Nurdin, Kama Abdul Hakam, and Syihabuddin Syihabuddin. "Telaah Revisi Teori Domain Kognitif Taksonomi Bloom dan Keterkaitannya dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Basicedu* 6,

- No. 4 (2022): 7292–7302.
- Kencanawati, Sang Ayu Made Monik, Sariyasa Sariyasa, And I Gusti Nyoman Yudi Hartawan. “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis.” *Pythagoras: Jurnal Pendidikan Matematika* 15, No. 1 (2020): 13–23.
- Lalu Muhammad Nurul Wathoni. *Pendidikan Islam Anak Usia Dini: Pendidikan Islam dalam Menyikapi Kontroversi Belajar Membaca Pada Anak Usia Dini*. Mataram: Sanabil, 2020.
- Lestari, Andora Mayang. “Peran Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika Siswa di SD Negeri 47 Bengkulu Selatan.” Iain Bengkulu, 2021.
- Lestari, Nia Fuji. “Efektivitas Model Pembelajaran Savi (Somatic, Auditory, Visual, Intellectually) dalam Meningkatkan Hasil Belajar dan Mengembangkan Keterampilan 4c di Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 2, No. 1 (2020): 86–91.
- Linawati, Linawati, And Hestin S R I Widiawati. “Implementasi Model Pembelajaran Savi Terhadap Motivasi, Kemandirian dan Hasil Belajar Mahasiswa di Mata Kuliah Sistem Informasi Akuntansi.” *Briliant-Jurnal Riset dan Konseptual* 5, No. 2 (2020): 232–40.
- Lubis, Maulana Arafat, Dkk. *Model-Model Pembelajaran PPKn di SD/MI Teori dan Implimentasinya untuk Mewujudkan Pelajar Pancasila*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2022.
- Lusiani, Resi, Isrokatun Isrokatun, and Dadang Kurnia. “Pengaruh Pendekatan SAVI Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan Motivasi Belajar Siswa.” *Jurnal Pena Ilmiah* 3, No. 1 (N.D.).
- Ma’ruf, Abdul Hakim, Mohamad Syafii, And Arie Purwa Kusuma. “Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Berbasis Hots Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa.” *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 8, No. 3 (2019): 503–14.
- Mayasari, Ayu Citra, Dkk. *Metode Penelitian Keperawatan dan Statistik*. Malang: Media Nusa Creative, 2017.
- Mayliana, Esther, and Herminarto Sofyan. “Penerapan Accelerated Learning dengan Pendekatan SAVI Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Kompetensi Menggambar Busana.” *Jurnal Pendidikan Vokasi* 3, No. 1 (2013).
- Meier, Dave. *The Aclereated Learning Handbook, Terjemahan Rahmani Astuti*. (Bandung: Kaifa, 2003).
- Naibaho, Lidya, Patri Silaban, and Reflina Sinaga. “Pengaruh Model Pembelajaran Savi Terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas IV SDS Budi Luhur.” *Jurnal Educatio Fkip Unma* 6, No. 2 (2020): 314–19.
- Nainggolan, Merienta, Darinda Sofia Tanjung, and Ester Julinda Simarmata. “Pengaruh Model Pembelajaran Savi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 5, No. 4 (2021): 2617–25.
- Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, dalam Ramayulis., Dasar-Dasar Kependidikan Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan,*. Jakarta: Kalam Mulia, 2015.

- Pane, Aprida, and Muhammad Darwis Dasopang. "Belajar dan Pembelajaran." *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 3, No. 2 (2017): 333–52.
- Pardosi, Benni, Darinda Sofia Tanjung, and Dewi Anzelina. "Pengaruh Model SAVI Terhadap Hasilbelajar pada Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia di Kelas V SD Negeri 173593 Parsoburan." *Elementary School Journal PGSD FIP UNIMED* 10, No. 3 (2020): 175–84.
- Pratiwi, Cerianing Putri. "Penggunaan Media Puisi dan Pendekatan SAVI untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas VI Sekolah Dasar." *Premiere Educandum, (Sinta 2)* Volume 5 N (2016).
- Pratiwi, Diah, and P Pujiastuti. "Pengembangan Bahan Ajar Biologi Berbasis Pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) pada Pokok Bahasan Sistem Pernapasan Kelas XI SMA dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Edukasi*, 2014, 5–9.
- Puspitasari, Ana Dkk. "Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Ouditory, Visualization, Intellectual*) dengan Media Hide Danseek Puzzle Terhadap Hasil Belajar IPA." *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, Vol. 10. N (2018).
- Rahayu, Astrini, Pupun Nuryani, and Arie Rakhmat Riyadi. "Penerapan Model Pembelajaran SAVI untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 4, No. 2 (2019): 102–11.
- Rasyid, Rafida. "Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Keadaan Ekonomi dalam Pembelajaran Distance Learning Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik: Studi Kasusdi MI Kecamatan Wonomulyo Kabuten Polewali Mandar." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2022.
- Ricardo, R, and R I Meilani. "Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa (The Impacts Of Students' Learning Interest and Motivation On Their Learning Outcomes)." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 1, No. 1 (2017): 79–92.
- Riyanto, Yatim. *Paradigma Baru Pembelajaran (Sebagai Refrensi Bagi Guru/Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Rohmah, Siti Nur. *Strategi Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Uad Press, 2021.
- Saleh, Sufri. "Implementasi Model SAVI dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Tentang Kenampakan Alam dan Keragaman Sosial Budaya Kelas IV SD Negeri 50 Kota Ternate." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 8, No. 21 (2022): 242–47.
- Samosir, Rotua. "Pengaruh Pendekatan Somatic, Auditory, Visual, Inteectual (SAVI) dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 060908 Kec. Medan Denai Tahun Ajaran 2016/2017." Unimed, 2017.
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.
- Sari, Kurnia Maya Gupita. "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Somatic Auditory Visual and Intellectual (SAVI) pada Siswa Kelas 2 SD." Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2017.
- Sihombing, Elsida Tetria, Sri Awan Asri, and Maria Ulfa. "Peningkatan Kemampuan

- Membaca Puisi Menggunakan Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual, dan Intellectual).” In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III*, 53–60, 2021.
- Sriyanto, H.J. *Mengobarkan Api Matematika*,. Jawa Barat: Cv. Jejak, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sundari, Sundari. “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Melalui Pendekatan SAVI pada Siswa Kelas Vb SDIT Al-Izzah Sorong.” *Qalam: Jurnal Ilmu Kependidikan* 5, No. 2 (2016): 44–51.
- Supatmono, Catur. *Matematika Asyik, Asyik Belajarnya Asyik Mengajarnya*,. Jakaarta: PT. Grasindo, 2009.
- Suratman, Asep, Dadi Afyaman, And Rifa Rakhmasari. “Pembelajaran Berbasis Tik Terhadap Hasil Belajar Matematika dan Motivasi Belajar Matematika Siswa.” *Jurnal Analisa* 5, No. 1 (2019): 41–50.
- Suyuthi Pulungan. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana, 2019.
- Syoto, Sandu dan Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*,. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Trygu. *Motivasi dalam Belajar Matematika*. Guepedia, 2020.
- . *Studi Lliteratur Problem Based Learning Untuk Masalah Motivasi Bagi Siswa dalam Belajar Matematika*. Guepedia, 2020.
- . *Teori Motivasi Abraham H Maslow dan Hubungannya dengan Minat Belajar Matematika Siswa*. Guepedia, 2021.
- Wicaksana, Panglima Pandura, and Ardin Ardin. “Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas XI SMAN 2 Tambun Utara.” *Management Research Journal* 1, No. 1 (2022): 63–74.
- Widiyono, Aan. *Konsep dan Pembelajaran IPA di SD*. Surabaya: Cv. Global Aksara Pers, 2022.
- Wijaya, Thomas. “Efektivitas Strategi Inkuiri dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas Iv Mi Sunan Kalijogo Karangbesuki Malang.” Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2022.
- Wijayama, Bayu. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Bervisi Sets dengan Pendekatan SAVI*. Semarang: Qhar Publisher, 2019.
- Winarsunu, Tulus. *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*,. Malang: Umm Press, 2006.
- Yunita, Esti, Abu Syafik, and Riawan Yudi Purwoko. “Penerapan Pendekatan Pembelajaran SAVI Sebagai Upaya untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika.” Skripsi, Tidak Diterbitkan. Universitas Muhammadiyah Purworejo, Purworejo, 2013.
- Yusup, Febrinawati. “Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif.” *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7, No. 1 (2018).
- Zuhri, Ahmad Ilham. “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Somatis Auditori Visual dan Intelektual (SAVI) Terhadap Hasil Belajar Fikih Siswa Kelas X MA Syekh Subakir Nglegok Blitar Tahun Ajaran 2019/2020,” 2020.

# **LAMPIRAN – LAMPIRAN**

## Lampiran 1. Validitas Instrumen Oleh Ahli

### Lembar Validasi Tes

#### A. Petunjuk

1. Mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan penilaian dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada sekala penilaian sesuai dengan bobot yang disesuaikan
2. jika Bapak/Ibu menganggap perlu ada revisi, mohon memberikan revisi pada bagian komentar dan saran perbaikan/ menuliskan langsung pada naskah yang divalidasi.

#### B. Kriteria Penilaian

- 4= Sangat Baik  
3= Baik  
2= Kurang  
1= Sangat Kurang

#### C. Penilaian Ditinjau dari Aspek Isi

| No Butir Soal | Kriteria Penilaian Isi                           |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |  |   |   |   |
|---------------|--|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|--|---|---|---|
|               | a. Kesesuaian butir soal dengan kompetensi dasar |   |   |   | b. Kesesuaian butir soal dengan indikator dan tujuan pembelajaran |   |   |   | c. Kesesuaian KKO pada kalimat pertanyaan dengan level kognitif siswa |   |   |   | d. Kejelasan perumusan petunjuk/ perintah pengerjaan soal |   |   |   | e. Kejelasan maksud soal, gambar, tabel atau diagram |   |   |   |
|               | 1  | 2 | 3 | 4 | 1   | 2 | 3 | 4 | 1   | 2 | 3 | 4 | 1   | 2 | 3 | 4 | 1  | 2 | 3 | 4 |
| 1             |  |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   |  |   | ✓ |   |
| 2             |  |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   |  |   | ✓ |   |
| 3             |  |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   |  |   | ✓ |   |
| 4             |  |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   |  |   | ✓ |   |
| 5             |  |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   |  |   | ✓ |   |
| 6             |  |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   |  |   | ✓ |   |
| 7             |  |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   |  |   | ✓ |   |
| 8             |  |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   |  |   | ✓ |   |
| 9             |  |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   |  |   | ✓ |   |
| 10            |  | ✓ |   |   |   | ✓ |   |   |   |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   |  |   | ✓ |   |

(Subando, 2022) & (Hartanto, 2020)

#### Komentar dan Saran Perbaikan

tidak ada revisi, sebaiknya diganti ungu  
 dan no 10 sebaiknya diganti biru agar lebih jelas

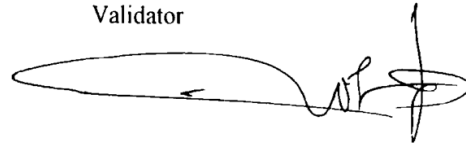
#### Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum

Lembar instrumen tes hasil belajar

- TR : dapat digunakan tanpa revisi
- RK : dapat digunakan dengan revisi kecil
- RB : dapat digunakan dengan revisi besar
- PK : belum dapat digunakan dan masih perlu konsultasi

Batu, 24 Oktober 2022  
Validator



Dr. Wahyu Henky Irawan, M.Pd  
NIP 19710420 200003 1 003

### Lembar Validasi Tes

#### A. Petunjuk

1. Mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan penilaian dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada sekala penilaian sesuai dengan bobot yang disesuaikan
2. Jika Bapak/Ibu menganggap perlu ada revisi, mohon memberikan revisi pada bagian komentar dan saran perbaikan/ menuliskan langsung pada naskah yang divalidasi.

#### B. Kriteria Penilaian

- 4= Sangat Baik  
3= Baik  
2= Kurang  
1= Sangat Kurang

#### C. Penilaian Ditinjau dari Aspek Bahasa

| No Butir Soal | Kriteria Penilaian Bahasa   |   |   |   |  |   |   |   |  |   |   |   |  |   |   |   |
|---------------|---|---|---|---|--|---|---|---|--|---|---|---|--|---|---|---|
|               | a. Rumusan butir soal menggunakan bahasa dan kaidah penulisan berdasarkan EYD |   |   |   | b. Rumusan butir soal tidak menimbulkan penafsiran ganda |   |   |   | c. Rumusan butir soal menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami |   |   |   | d. Rumusan butir soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan peserta didik |   |   |   |
|               | 1   | 2 | 3 | 4 | 1  | 2 | 3 | 4 | 1  | 2 | 3 | 4 | 1  | 2 | 3 | 4 |
| 1             |   |   |   | ✓ |  |   |   | ✓ |  |   |   | ✓ |  |   |   | ✓ |
| 2             |   |   |   | ✓ |  |   |   | ✓ |  |   |   | ✓ |  |   |   | ✓ |
| 3             |   |   |   | ✓ |  |   |   | ✓ |  |   |   | ✓ |  |   |   | ✓ |
| 4             |   |   |   | ✓ |  |   |   | ✓ |  |   |   | ✓ |  |   |   | ✓ |
| 5             |   |   |   | ✓ |  |   |   | ✓ |  |   |   | ✓ |  |   |   | ✓ |
| 6             |   |   |   | ✓ |  |   |   | ✓ |  |   |   | ✓ |  |   |   | ✓ |
| 7             |   |   |   | ✓ |  |   |   | ✓ |  |   |   | ✓ |  |   |   | ✓ |
| 8             |   |   |   | ✓ |  |   |   | ✓ |  |   |   | ✓ |  |   |   | ✓ |
| 9             |   |   |   | ✓ |  |   |   | ✓ |  |   |   | ✓ |  |   |   | ✓ |
| 10            |   |   |   | ✓ |  |   |   | ✓ |  |   |   | ✓ |  |   |   | ✓ |

(Subando, 2022) & (Hartanto, 2020)

#### Komentar dan Saran Perbaikan

.....  
*Sugandi Panglason Luteria*  
 .....

- PR : dapat digunakan tanpa revisi
- RK : dapat digunakan dengan revisi kecil
- RB : dapat digunakan dengan revisi besar
- PK : belum dapat digunakan dan masih perlu konsultasi.

Batu, 29 Oktober 2022  
Validator



Dr. M. Zubad Nurul Yakin, M.Pd  
NIP 19740228 200801 1 003

### Lembar Validasi Angket

#### A. Petunjuk

1. Mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan penilaian dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada sekala penilaian sesuai dengan bobot yang disesuaikan
2. Jika Bapak/Ibu menganggap perlu ada revisi, mohon memberikan revisi pada bagian komentar dan saran perbaikan/ menuliskan langsung pada naskah yang divalidasi.

#### B. Kriteria Penilaian

- 4= Sangat Baik  
 3= Baik  
 2= Kurang  
 1= Sangat Kurang

#### C. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

| No | Tinjauan   | Aspek  | Sekala Penilaian |   |   |   |
|----|------------|--|------------------|---|---|---|
|    |            |  | 1                | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Isi        | Kesesuaian antara kisi-kisi dengan kuisisioner   |                  |   |   | ✓ |
| 2. | Konstruksi | Kejelasan petunjuk cara mengisi kuisisioner  |                  |   |   | ✓ |
|    |            | Kejelasan butir pernyataan pada kuisisioner  |                  |   |   | ✓ |
| 3. | Bahasa     | Butir pernyataan pada kuisisioner menggunakan ejaan bahasa Indonesia yang baik dan benar |                  |   | ✓ |   |
|    |            | Butir pernyataan pada kuisisioner menggunakan kalimat komunikatif dan mudah dipahami     |                  |   | ✓ |   |
|    |            | Kalimat pernyataan tidak mengandung penafsiran ganda                                     |                  |   | ✓ |   |
|    |            | Kesederhanaan struktur kalimat   |                  |   |   | ✓ |

(Subando, 2022) & (Hartanto, 2020)

#### Komentar dan Saran Perbaikan

.....

.....

.....


#### Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum

Lembar instrumen angket motivasi belajar

- TR : dapat digunakan tanpa revisi
- RK : dapat digunakan dengan revisi kecil
- RB : dapat digunakan dengan revisi besar
- PK : belum dapat digunakan dan masih perlu konsultasi.

Batu, 21 Oktober 2022  
Validator



Dr. Hj. Samsul Susilawati, M. Pd.  
NIP. 19760619 200501 2 005

## Lembar Validasi RPP Oleh Guru

### Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

#### A. Petunjuk

1. Mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan penilaian dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada skala penilaian sesuai dengan bobot yang disesuaikan
2. Jika Bapak/Ibu menganggap perlu ada revisi, mohon memberikan revisi pada bagian komentar dan saran perbaikan/ menuliskan langsung pada naskah yang divalidasi.

#### B. Kriteria Penilaian

- 4= Sangat Baik  
3= Baik  
2= Kurang  
1= Sangat Kurang

#### C. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

| No            | Aspek  | Jawaban |   |   |   |
|---------------|--|---------|---|---|---|
|               |  | 1       | 2 | 3 | 4 |
| <b>Format</b> |  |         |   |   |   |
| 1.            | Kelengkapan RPP (memuat komponen-komponen RPP, identitas, tujuan pembelajaran, materi, metode, kegiatan pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian) |         |   |   | ✓ |
| 2.            | Penulisan RPP (Penomoran, jenis, dan ukuran huruf)   |         |   | ✓ |   |
| <b>Isi</b>    |  |         |   |   |   |
| 3.            | Kesesuaian indikator dengan kompetensi dasar   |         |   |   | ✓ |
| 4.            | Kesesuaian materi yang diajarkan   |         |   | ✓ |   |
| 5.            | Langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan model dan metode yang akan digunakan  |         |   | ✓ |   |
| 6.            | Kesesuaian perkiraan alokasi waktu dengan kegiatan yang dilakukan  |         |   | ✓ |   |
| <b>Bahasa</b> |  |         |   |   |   |
| 7.            | Penggunaan Bahasa sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar  |         |   | ✓ |   |
| 8.            | Bahasa yang digunakan singkat, jelas, dan tidak menimbulkan pengertian ganda   |         |   | ✓ |   |

(Fauziah, 2021)

#### Komentar dan Saran Perbaikan

RPP sudah masuk kategori cukup baik tetapi perlu diadakan perbaikan/penambahan dalam indikator menjelaskan fungsi/Manfaat

dari metode pembelajaran yang digunakan.  
Proses pembelajaran sangat efektif dan efisien namun  
perlu ada penilaian sikap jujur, tanggung jawab dan santun

#### Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum

Lembar instrumen tes hasil belajar


TR : dapat digunakan tanpa revisi

RK : dapat digunakan dengan revisi kecil

RB : dapat digunakan dengan revisi besar

PK : belum dapat digunakan dan masih perlu konsultasi.

Batu, 27 Oktober 2022  
Validator

  
Ertiana S.R.

## Lembar Validasi RPP oleh Teman Sebaya

### Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

#### A. Petunjuk

1. Mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan penilaian dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada skala penilaian sesuai dengan bobot yang disesuaikan
2. Jika Bapak/Ibu menganggap perlu ada revisi, mohon memberikan revisi pada bagian komentar dan saran perbaikan/ menuliskan langsung pada naskah yang divalidasi.

#### B. Kriteria Penilaian

- 4= Sangat Baik  
3= Baik  
2= Kurang  
1= Sangat Kurang

#### C. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

| No            | Aspek  | Jawaban |   |   |   |
|---------------|--|---------|---|---|---|
|               |  | 1       | 2 | 3 | 4 |
| <b>Format</b> |  |         |   |   |   |
| 1.            | Kelengkapan RPP (memuat komponen-komponen RPP, identitas, tujuan pembelajaran, materi, metode, kegiatan pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian) |         |   |   | ✓ |
| 2.            | Penulisan RPP (Penomoran, jenis, dan ukuran huruf)   |         |   |   | ✓ |
| <b>Isi</b>    |  |         |   |   |   |
| 3.            | Kesesuaian indikator dengan kompetensi dasar   |         |   |   | ✓ |
| 4.            | Kesesuaian materi yang diajarkan   |         |   | ✓ |   |
| 5.            | Langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan model dan metode yang akan digunakan  |         |   |   | ✓ |
| 6.            | Kesesuaian perkiraan alokasi waktu dengan kegiatan yang dilakukan  |         |   | ✓ |   |
| <b>Bahasa</b> |  |         |   |   |   |
| 7.            | Penggunaan Bahasa sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar  |         |   |   | ✓ |
| 8.            | Bahasa yang digunakan singkat, jelas, dan tidak menimbulkan pengertian ganda   |         |   | ✓ |   |

(Fauziyah, 2021)

#### Komentar dan Saran Perbaikan

RPP sudah Cukup Baik

.....  
.....  
.....

**Penilaian Umum**

Kesimpulan penilaian secara umum

Lembar instrumen tes hasil belajar

TR : dapat digunakan tanpa revisi

RK : dapat digunakan dengan revisi kecil

RB : dapat digunakan dengan revisi besar

PK : belum dapat digunakan dan masih perlu konsultasi.

Batu, 27 Oktober 2022  
Validator



Aldie Fitra, S.Pd

**Lembar Validasi  
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

**D. Petunjuk**

3. Mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan penilaian dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada sekala penilaian sesuai dengan bobot yang disesuaikan
4. Jika Bapak/Ibu menganggap perlu ada revisi, mohon memberikan revisi pada bagian komentar dan saran perbaikan menuliskan langsung pada naskah yang divalidasi.

**E. Kriteria Penilaian**

- 4= Sangat Baik  
3= Baik  
2= Kurang  
1= Sangat Kurang

**F. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek**

| No            | Aspek  | Jawaban |   |   |   |
|---------------|--|---------|---|---|---|
|               |  | 1       | 2 | 3 | 4 |
| <b>Format</b> |  |         |   |   |   |
| 9.            | Kelengkapan RPP (memuat komponen-komponen RPP, identitas, tujuan pembelajaran, materi, metode, kegiatan pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian) |         |   |   | ✓ |
| 10.           | Penulisan RPP (Penomoran, jenis, dan ukuran huruf)   |         |   |   | ✓ |
| <b>Isi</b>    |  |         |   |   |   |
| 11.           | Kesesuaian indikator dengan kompetensi dasar   |         |   |   | ✓ |
| 12.           | Kesesuaian materi yang diajarkan   |         |   |   | ✓ |
| 13.           | Langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan model dan metode yang akan digunakan  |         |   |   | ✓ |
| 14.           | Kesesuaian perkiraan alokasi waktu dengan kegiatan yang dilakukan  |         |   | ✓ |   |
| <b>Bahasa</b> |  |         |   |   |   |
| 15.           | Penggunaan Bahasa sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar  |         |   | ✓ |   |
| 16.           | Bahasa yang digunakan singkat, jelas, dan tidak menimbulkan pengertian ganda   |         |   | ✓ |   |

(Fauziyah, 2021)

**Komentar dan Saran Perbaikan**

.....  
RPP sudah bisa digunakan  
.....

.....  
.....  
.....

**Penilaian Umum**

Kesimpulan penilaian secara umum

Lembar instrumen tes hasil belajar

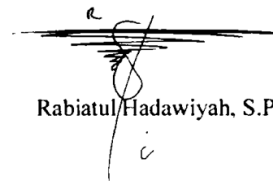
TR : dapat digunakan tanpa revisi

RK : dapat digunakan dengan revisi kecil

RB : dapat digunakan dengan revisi besar

PK : belum dapat digunakan dan masih perlu konsultasi.

Batu, 27 Oktober 2022  
Validator



Rabiatul Hadawiyah, S.Pd

## Lembar Validasi Materi

### Keterangan Validasi Materi

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erfiana Sri Rahayu S. Pd  
 Jabatan/Pekerjaan : Guru kelas V  
 Instansi Asal : MI Al-hidayah

Menyatakan bahwa materi yang digunakan dalam penelitian dengan judul:

Pengaruh Model SAVI (*Somatic, Audiotry, Visual, and Intelctuell*) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika pada Materi Pecahan di MI Al-Hidayah Kota Batu

Dari mahasiswa

Nama : Lia Listiana  
 Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 NIM : 200103220002

(sudah siap/~~belum siap~~)\* dipergunakan untuk penelitian dengan menambah beberapa saran sebagai berikut:

1. Lebih menekankan pada perilaku sikap jujur, disiplin tanggung jawab dan santun pada metode yang diterapkan
2. ....

Demikian keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batu, 27 Oktober 2022  
 Validator

Hb Profwa  
 Erfiana S R

\*coret yang tidak perlu



|       |                     |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |        |        |       |       |        |        |       |        |
|-------|---------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|--------|-------|-------|--------|--------|-------|--------|
| Y.16  | Pearson Correlation | .005  | .185  | .222  | .242  | .491* | .663* | .497* | .240  | .257  | .454* | .265   | .572** | .311* | .443* | .649** | 1      | -.305 | .640** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .974  | .247  | .162  | .127  | .001  | .000  | .001  | .130  | .105  | .003  | .094   | .000   | .048  | .004  | .000   |        | .053  | .000   |
|       | N                   | 41    | 41    | 41    | 41    | 41    | 41    | 40    | 41    | 41    | 41    | 41     | 41     | 41    | 41    | 41     | 41     | 41    | 41     |
| Y.17  | Pearson Correlation | -.196 | .017  | .012  | .228  | .106  | -.184 | -.063 | .096  | -.012 | .079  | .455** | -.283  | .161  | -.152 | -.087  | -.305  | 1     | -.001  |
|       | Sig. (2-tailed)     | .219  | .915  | .938  | .152  | .511  | .249  | .700  | .549  | .938  | .625  | .003   | .073   | .313  | .344  | .590   | .053   |       | .995   |
|       | N                   | 41    | 41    | 41    | 41    | 41    | 41    | 40    | 41    | 41    | 41    | 41     | 41     | 41    | 41    | 41     | 41     | 41    | 41     |
| Total | Pearson Correlation | .333* | .535* | .555* | .616* | .587* | .663* | .751* | .667* | .560* | .809* | .468** | .738** | .584* | .668* | .633** | .640** | -.001 | 1      |
|       | Sig. (2-tailed)     | .033  | .000  | .000  | .000  | .000  | .000  | .000  | .000  | .000  | .000  | .002   | .000   | .000  | .000  | .000   | .000   | .995  |        |
|       | N                   | 41    | 41    | 41    | 41    | 41    | 41    | 40    | 41    | 41    | 41    | 41     | 41     | 41    | 41    | 41     | 41     | 41    | 41     |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Lampiran 3. Hasil Uji Validitas Instrumen Soal

#### Correlations

|      |                     | Y2.1   | Y2.2   | Y2.3  | Y2.4  | Y2.5  | Y2.6   | Y2.7  | Y2.8   | Y2.9  | Y2.10 | Total  |
|------|---------------------|--------|--------|-------|-------|-------|--------|-------|--------|-------|-------|--------|
| Y2.1 | Pearson Correlation | 1      | .597** | .334* | .334* | .261  | .398** | .126  | .059   | .184  | .333* | .636** |
|      | Sig. (2-tailed)     |        | .000   | .033  | .033  | .099  | .010   | .433  | .715   | .250  | .034  | .000   |
|      | N                   | 41     | 41     | 41    | 41    | 41    | 41     | 41    | 41     | 41    | 41    | 41     |
| Y2.2 | Pearson Correlation | .597** | 1      | .294  | .258  | .307  | .171   | .101  | .134   | .237  | .194  | .577** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .000   |        | .062  | .104  | .051  | .284   | .531  | .402   | .136  | .223  | .000   |
|      | N                   | 41     | 41     | 41    | 41    | 41    | 41     | 41    | 41     | 41    | 41    | 41     |
| Y2.3 | Pearson Correlation | .334*  | .294   | 1     | .298  | .119  | .174   | .076  | -.079  | -.009 | .283  | .434** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .033   | .062   |       | .058  | .460  | .278   | .635  | .625   | .957  | .073  | .005   |
|      | N                   | 41     | 41     | 41    | 41    | 41    | 41     | 41    | 41     | 41    | 41    | 41     |
| Y2.4 | Pearson Correlation | .334*  | .258   | .298  | 1     | .174  | .200   | .340* | .063   | -.136 | .082  | .462** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .033   | .104   | .058  |       | .276  | .210   | .030  | .697   | .396  | .611  | .002   |
|      | N                   | 41     | 41     | 41    | 41    | 41    | 41     | 41    | 41     | 41    | 41    | 41     |
| Y2.5 | Pearson Correlation | .261   | .307   | .119  | .174  | 1     | .248   | .312* | .047   | -.019 | .319* | .507** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .099   | .051   | .460  | .276  |       | .118   | .047  | .770   | .908  | .042  | .001   |
|      | N                   | 41     | 41     | 41    | 41    | 41    | 41     | 41    | 41     | 41    | 41    | 41     |
| Y2.6 | Pearson Correlation | .398** | .171   | .174  | .200  | .248  | 1      | .293  | .450** | .289  | .369* | .699** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .010   | .284   | .278  | .210  | .118  |        | .063  | .003   | .067  | .018  | .000   |
|      | N                   | 41     | 41     | 41    | 41    | 41    | 41     | 41    | 41     | 41    | 41    | 41     |
| Y2.7 | Pearson Correlation | .126   | .101   | .076  | .340* | .312* | .293   | 1     | .103   | .111  | .231  | .492** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .433   | .531   | .635  | .030  | .047  | .063   |       | .522   | .488  | .147  | .001   |
|      | N                   | 41     | 41     | 41    | 41    | 41    | 41     | 41    | 41     | 41    | 41    | 41     |
| Y2.8 | Pearson Correlation | .059   | .134   | -.079 | .063  | .047  | .450** | .103  | 1      | .354* | .147  | .488** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .715   | .402   | .625  | .697  | .770  | .003   | .522  |        | .023  | .359  | .001   |

|       |                     |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |
|-------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
|       | N                   | 41     | 41     | 41     | 41     | 41     | 41     | 41     | 41     | 41     | 41     | 41     |
| Y2.9  | Pearson Correlation | .184   | .237   | -.009  | -      | -.019  | .289   | .111   | .354*  | 1      | .299   | .467** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .250   | .136   | .957   | .396   | .908   | .067   | .488   | .023   |        | .057   | .002   |
|       | N                   | 41     | 41     | 41     | 41     | 41     | 41     | 41     | 41     | 41     | 41     | 41     |
| Y2.10 | Pearson Correlation | .333*  | .194   | .283   | .082   | .319*  | .369*  | .231   | .147   | .299   | 1      | .596** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .034   | .223   | .073   | .611   | .042   | .018   | .147   | .359   | .057   |        | .000   |
|       | N                   | 41     | 41     | 41     | 41     | 41     | 41     | 41     | 41     | 41     | 41     | 41     |
| Total | Pearson Correlation | .636** | .577** | .434** | .462** | .507** | .699** | .492** | .488** | .467** | .596** | 1      |
|       | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .005   | .002   | .001   | .000   | .001   | .001   | .002   | .000   |        |
|       | N                   | 41     | 41     | 41     | 41     | 41     | 41     | 41     | 41     | 41     | 41     | 41     |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### Lampiran 4. Hasil Uji Reliabilitas Angket dan Soal

##### Reliabilitas Anket

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| .890                   | 16         |

##### Reliabilitas Soal

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| .712                   | 10         |

#### Lampiran 5. Rekapitulasi Hasil Uji Taraf Kesukaran Soal

| No. Resp. | Nomor Butir Soal Mengukur Hasil Belajar Matematika Siswa |      |      |      |      |      |      |      |      |       | Total |
|-----------|--|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|-------|
|           | Y1.1   | Y1.2 | Y1.3 | Y1.4 | Y1.5 | Y1.6 | Y1.7 | Y1.8 | Y1.9 | Y1.10 |       |
| 1         | 3  | 2    | 3    | 2    | 2    | 2    | 3    | 2    | 2    | 2     | 23    |
| 2         | 3  | 3    | 3    | 3    | 2    | 2    | 3    | 2    | 3    | 3     | 27    |
| 3         | 3  | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3     | 30    |
| 4         | 4  | 4    | 2    | 3    | 2    | 3    | 2    | 2    | 3    | 1     | 26    |
| 5         | 2  | 2    | 2    | 2    | 2    | 2    | 2    | 4    | 3    | 1     | 22    |
| 6         | 2  | 3    | 4    | 2    | 2    | 3    | 2    | 2    | 3    | 3     | 26    |
| 7         | 3  | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 2    | 4    | 4    | 2     | 30    |
| 8         | 2  | 1    | 1    | 1    | 1    | 3    | 3    | 3    | 3    | 2     | 20    |



|          |       |       |       |       |        |        |        |        |        |        |
|----------|-------|-------|-------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| IK       | 0.77  | 0.76  | 0.73  | 0.73  | 0.69   | 0.63   | 0.61   | 0.55   | 0.55   | 0.54   |
| Kriteria | Mudah | Mudah | Mudah | Mudah | Sedang | Sedang | Sedang | Sedang | Sedang | Sedang |

### Lampiran 6. Rekapitulasi Hasil Uji Daya Pembeda Soal

| NO RESPONDEN         | Nomor Butir Soal Mengukur Hasil Belajar Matematika Siswa |      |      |      |      |      |      |      |      |      | Total |
|----------------------|--|------|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|
|                      | 1  | 2    | 3    | 4    | 5    | 6    | 7    | 8    | 9    | 10   |       |
| 38                   | 4  | 3    | 3    | 4    | 4    | 3    | 2    | 4    | 3    | 4    | 34    |
| 17                   | 4  | 3    | 3    | 4    | 3    | 4    | 4    | 3    | 3    | 2    | 33    |
| 9                    | 4  | 4    | 4    | 4    | 0    | 4    | 2    | 4    | 4    | 2    | 32    |
| 13                   | 4  | 3    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 0    | 3    | 3    | 32    |
| 36                   | 4  | 3    | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 2    | 1    | 4    | 32    |
| 10                   | 3  | 4    | 3    | 2    | 3    | 3    | 3    | 4    | 3    | 3    | 31    |
| 19                   | 3  | 3    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 0    | 2    | 31    |
| 21                   | 4  | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 31    |
| 3                    | 3  | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 30    |
| 7                    | 3  | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 2    | 4    | 4    | 2    | 30    |
| 39                   | 3  | 4    | 3    | 4    | 4    | 2    | 3    | 2    | 3    | 2    | 30    |
| RATA-RATA KELAS ATAS | 3.55   | 3.27 | 3.27 | 3.45 | 3.18 | 3.27 | 3.00 | 3.00 | 2.73 | 2.73 |       |

|                       |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |    |
|-----------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|----|
| 31                    | 2    | 3    | 4    | 3    | 3    | 2    | 3    | 2    | 1    | 1    | 24 |
| 1                     | 3    | 2    | 3    | 2    | 2    | 2    | 3    | 2    | 2    | 2    | 23 |
| 35                    | 3    | 4    | 2    | 2    | 3    | 1    | 3    | 1    | 3    | 1    | 23 |
| 5                     | 2    | 2    | 2    | 2    | 2    | 2    | 2    | 4    | 3    | 1    | 22 |
| 12                    | 3    | 3    | 2    | 2    | 1    | 2    | 1    | 3    | 3    | 2    | 22 |
| 18                    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 2    | 1    | 0    | 1    | 2    | 21 |
| 8                     | 2    | 1    | 1    | 1    | 1    | 3    | 3    | 3    | 3    | 2    | 20 |
| 29                    | 2    | 1    | 3    | 2    | 2    | 3    | 1    | 0    | 1    | 2    | 17 |
| 30                    | 2    | 2    | 2    | 3    | 2    | 0    | 2    | 1    | 1    | 1    | 16 |
| 32                    | 2    | 2    | 2    | 2    | 1    | 0    | 2    | 0    | 1    | 2    | 14 |
| 33                    | 2    | 2    | 2    | 3    | 2    | 0    | 1    | 2    | 0    | 0    | 14 |
| N*27%                 | 11   |      |      |      |      |      |      |      |      |      |    |
| RATA-RATA KELAS BAWAH | 2.36 | 2.27 | 2.36 | 2.27 | 2.00 | 1.55 | 2.00 | 1.64 | 1.73 | 1.45 |    |
| DP                    | 0.30 | 0.25 | 0.23 | 0.30 | 0.30 | 0.43 | 0.25 | 0.34 | 0.25 | 0.32 |    |

|          |       |       |       |       |       |      |       |       |       |       |
|----------|-------|-------|-------|-------|-------|------|-------|-------|-------|-------|
| SKOR MAX | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4    | 4     | 4     | 4     | 4     |
| KRITERIA | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Baik | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup |

### Lampiran 7. Lembar Angket Motivasi Belajar Matematika Siswa

#### Angket Motivasi Belajar Matematika Siswa

Identitas Siswa

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Hari/Tanggal:

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Pada angket ini terdapat 17 butir pernyataan. Berilah jawaban yang benar- benar cocok dengan pilihanmu.
2. Jawabanmu jangan dipengaruhi oleh jawaban pernyataan lain maupun teman lain.
3. Pilihlah salah satu jawabanmu dengan memberikan tanda check (✓) sesuai keterangan pilihan jawaban.

Keterangan Pilihan Jawaban:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

RR = Ragu-Ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

| No | Pernyataan   | Pilihan Jawaban |   |    |    |     |
|----|--|-----------------|---|----|----|-----|
|    |  | SS              | S | RR | TS | STS |
| 1. | Saya mudah putus asa ketika diberikan soal sulit                               |                 |   |    |    |     |
| 2. | Saya sering tidak focus mengikuti kegiatan belajar                             |                 |   |    |    |     |
| 3. | Saya mengerjakan tugas dengan semangat ketika saya paham materi yang diajarkan |                 |   |    |    |     |
| 4. | Saya selalu mengerjakan tugas lebih awal                                       |                 |   |    |    |     |
| 5. | Saya selalu tertarik sama sesuatu yang baru dalam pembelajaran                 |                 |   |    |    |     |
| 6. | Saya selalu bertannya ketika ada yang belum saya pahami                        |                 |   |    |    |     |
| 7. | Saya malas mencari informasi baru yang berhubungan dengan materi pembelajaran  |                 |   |    |    |     |
| 8. | Saya tidak pernah mengerjakan tugas tepat waktu                                |                 |   |    |    |     |
| 9. | Saya selalu mengulang pembelajaran   |                 |   |    |    |     |

|                          |   |  |  |  |    |  |
|--------------------------|---|--|--|--|----|--|
|                          | dirumah   |  |  |  |    |  |
| 10.                      | Saya selalu aktif ketika berdiskusi                                       |  |  |  |    |  |
| 11.                      | Saya selalu bergantung pada teman ketika belajar                          |  |  |  |    |  |
| 12.                      | Saya senang ketika guru memberikan penghargaan                            |  |  |  |    |  |
| 13.                      | Saya tidak senang dengan guru yang mengabaikan penghargaan untuk siswa    |  |  |  |    |  |
| 14.                      | Saya senang ketika guru membrikan pertanyaan/Quis                         |  |  |  |    |  |
| 15.                      | Saya bosan mendengar penjelasan guru tanpa menggunakan media pembelajaran |  |  |  |    |  |
| 16.                      | Saya senang belajar ketika kelas bersih                                   |  |  |  |    |  |
| <b>Jumlah Pernyataan</b> |   |  |  |  | 16 |  |

### Lampiran 8. Analisis Deskriptif Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas Eksperimen

| <i>Post Test</i>          |        | <i>Pre Test</i>           |        |
|---------------------------|--------|---------------------------|--------|
| <i>Mean</i>               | 69.63  | <i>Mean</i>               | 66.30  |
| <i>Standard Error</i>     | 0.83   | <i>Standard Error</i>     | 1.19   |
| <i>Median</i>             | 70.000 | <i>Median</i>             | 65.000 |
| <i>Mode</i>               | 72.000 | <i>Mode</i>               | 76.000 |
| <i>Standard Deviation</i> | 4.334  | <i>Standard Deviation</i> | 6.169  |
| <i>Sample Variance</i>    | 18.781 | <i>Sample Variance</i>    | 38.063 |
| <i>Kurtosis</i>           | -0.576 | <i>Kurtosis</i>           | -0.949 |
| <i>Skewness</i>           | -0.260 | <i>Skewness</i>           | 0.138  |
| <i>Range</i>              | 17     | <i>Range</i>              | 20     |
| <i>Minimum</i>            | 60     | <i>Minimum</i>            | 56     |
| <i>Maximum</i>            | 77     | <i>Maximum</i>            | 76     |
| <i>Sum</i>                | 1880   | <i>Sum</i>                | 1790   |
| <i>Count</i>              | 27     | <i>Count</i>              | 27     |

### Lampiran 9. Analisis Deskriptif Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas Kontrol

| <i>Post Test</i>      |       | <i>Pre Test</i>       |       |
|-----------------------|-------|-----------------------|-------|
| <i>Mean</i>           | 63.52 | <i>Mean</i>           | 62.11 |
| <i>Standard Error</i> | 1.15  | <i>Standard Error</i> | 1.05  |
| <i>Median</i>         | 63    | <i>Median</i>         | 62    |
| <i>Mode</i>           | 66    | <i>Mode</i>           | 64    |

|                           |        |                           |        |
|---------------------------|--------|---------------------------|--------|
| <i>Standard Deviation</i> | 5.996  | <i>Standard Deviation</i> | 5.480  |
| <i>Sample Variance</i>    | 35.952 | <i>Sample Variance</i>    | 30.026 |
| <i>Kurtosis</i>           | 0.160  | <i>Kurtosis</i>           | 1.353  |
| <i>Skewness</i>           | -0.276 | <i>Skewness</i>           | 0.412  |
| <i>Range</i>              | 26     | <i>Range</i>              | 27     |
| <i>Minimum</i>            | 49     | <i>Minimum</i>            | 50     |
| <i>Maximum</i>            | 75     | <i>Maximum</i>            | 77     |
| <i>Sum</i>                | 1715   | <i>Sum</i>                | 1677   |
| <i>Count</i>              | 27     | <i>Count</i>              | 27     |

**Lampiran 10. Hasil Uji Normalitas *Pre-Test* Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

| Case Processing Summary   |       |         |         |         |       |         |
|---------------------------|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
|                           | Cases |         |         |         |       |         |
|                           | Valid |         | Missing |         | Total |         |
|                           | N     | Percent | N       | Percent | N     | Percent |
| <i>Pre Test Ekperimen</i> | 27    | 100.0%  | 0       | 0.0%    | 27    | 100.0%  |
| <i>Pre Test Kontrol</i>   | 27    | 100.0%  | 0       | 0.0%    | 27    | 100.0%  |

| Tests of Normality        |             |                                 |    |       |
|---------------------------|-------------|---------------------------------|----|-------|
|                           |             | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |       |
|                           |             | Statistic                       | Df | Sig.  |
| <i>Pre Test Ekperimen</i> | <i>Test</i> | 0.106                           | 27 | .200* |
| <i>Pre Test Kontrol</i>   |             | 0.143                           | 27 | 0.166 |

\*. This is a lower bound of the true significance.

<sup>a</sup> Lilliefors Significance Correction

**Lampiran 11. Hasil Uji Normalitas *Post-Test* Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

| Case Processing Summary |  |       |         |         |         |       |
|-------------------------|--|-------|---------|---------|---------|-------|
| Cases                   |  |       |         |         |         |       |
|                         |  | Valid |         | Missing |         | Total |
|                         |  | N     | Percent | N       | Percent | N     |
| Post Test Ekperimen     |  | 27    | 100.0%  | 0       | 0.0%    | 27    |
| Post Test Kontrol       |  | 27    | 100.0%  | 0       | 0.0%    | 27    |

| Tests of Normality  |  |                                 |    |
|---------------------|--|---------------------------------|----|
|                     |  | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |
|                     |  | Statistic                       | Df |
| Post Test Ekperimen |  | 0.115                           | 27 |
| Post Test Kontrol   |  | 0.093                           | 27 |

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

**Lampiran 12. Hasil Uji Homogenitas *Post-Test* Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

| Test of Homogeneity of Variances |                                      |                  |     |        |       |
|----------------------------------|--------------------------------------|------------------|-----|--------|-------|
|                                  |                                      | Levene Statistic | df1 | df2    | Sig.  |
| Post Test Eksperimen dan Kontrol | Based on Mean                        | 1.800            | 1   | 52     | 0.186 |
|                                  | Based on Median                      | 1.717            | 1   | 52     | 0.196 |
|                                  | Based on Median and with adjusted df | 1.717            | 1   | 44.738 | 0.197 |
|                                  | Based on trimmed mean                | 1.826            | 1   | 52     | 0.182 |

### Lampiran 13. Lembar Soal/Test

#### SOAL *PRETEST-POSTEST*

Identitas Siswa

Nama :

No. Absen :

Kelas :

**Petunjuk Umum:**

1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal!
2. Lengkapi identitas diri pada kolom yang telah disediakan!
3. Jawablah terlebih dahulu soal yang dianggap mudah!
4. Tanyakan pada pengawas apabila ada soal yang kurang jelas!
5. Periksa jawaban sebelum diserahkan pada pengawas!

**Jawablah soal di bawah ini dengan benar!**

1. Andi mempunyai tali sepanjang  $\frac{2}{4}$  meter dan Ali mempunyai tali sepanjang  $\frac{2}{3}$  meter. Maka jumlah tali yang dimiliki Andi dan Ali jika ditambahkan menjadi...?  
Jawaban: .....
2. Ani memiliki  $\frac{3}{4}$  buah semangka dan Bobby juga memiliki  $\frac{1}{3}$  buah semangka, jika dijumlahkan maka menjadi ... ?  
Jawaban: .....
3. Diska membeli 2 liter minyak goreng, di tengah jalan, minyak tumpah. Sampai di rumah ternyata sisa minyak goreng hanya  $1\frac{2}{5}$  liter, berapa liter banyak minyak goreng yang tumpah...?  
Jawaban: .....
4. Indra membelah semangka menjadi 8 bagian, Indra kemudian memakan 2 bagian semangka. Maka sisa semangka Indra jika ditulis dalam bentuk pecahan adalah...?  
Jawaban: .....
5. Rara mandi menghabiskan 10 gayung. setiap gayung berisi  $\frac{2}{3}$  liter air, berapa liter air yang dipakai Rara mandi...?  
Jawaban: .....

6. Sindi membantu Ibunya membuat kue. Sindi membuat 4 kali adonan dan setiap adonan membutuhkan  $1\frac{1}{2}$  sendok makan wijen. Berapa sendok makan wijen yang dibutuhkan Sindi untuk 4 kali adonan...?

Jawaban: .....

.....

.....

7. Dito sehabis main bola sangat haus sehingga meminum 5 gelas air, 1 gelas air berisi  $\frac{1}{4}$  liter, berapa liter air yang diminum Dito...?

Jawaban: .....

.....

.....

8. Suatu persegi panjang, mempunyai panjang  $\frac{3}{4}$  m dan lebar  $\frac{2}{4}$  m. berapakah luas persegi panjang tersebut...?

Jawaban: .....

.....

.....

9. Setiap hektar sawah yang dimiliki oleh pak Indra membutuhkan  $1\frac{1}{2}$  ton pupuk kandang. jika pak Indera ingin memupuk  $2\frac{1}{2}$  hektar sawahnya. berapa ton pupuk kandang yang dibutuhkan oleh pak Indera ...?

Jawaban: .....

.....

.....

10. Sebuah persegi memiliki panjang  $\frac{2}{4}$  m dan lebar  $\frac{1}{4}$ . Berapakah luas persegi tersebut...?

Jawaban: .....

.....

.....

“Selamat Mengerjakan dan Semoga Sukses”

**Lampiran 14. Analisis Deskriptif Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Ekserimen**

| <i>Post Test</i>          |       | <i>Pre Test</i>           |       |
|---------------------------|-------|---------------------------|-------|
| <i>Mean</i>               | 16.19 | <i>Mean</i>               | 14.67 |
| <i>Standard Error</i>     | 0.29  | <i>Standard Error</i>     | 0.37  |
| <i>Median</i>             | 16    | <i>Median</i>             | 15    |
| <i>Mode</i>               | 17    | <i>Mode</i>               | 14    |
| <i>Standard Deviation</i> | 1.49  | <i>Standard Deviation</i> | 1.90  |
| <i>Sample Variance</i>    | 2.23  | <i>Sample Variance</i>    | 3.62  |
| <i>Kurtosis</i>           | 0.59  | <i>Kurtosis</i>           | -0.44 |
| <i>Skewness</i>           | 0.18  | <i>Skewness</i>           | -0.10 |
| <i>Range</i>              | 7     | <i>Range</i>              | 7     |
| <i>Minimum</i>            | 13    | <i>Minimum</i>            | 11    |
| <i>Maximum</i>            | 20    | <i>Maximum</i>            | 18    |
| <i>Sum</i>                | 437   | <i>Sum</i>                | 396   |
| <i>Count</i>              | 27    | <i>Count</i>              | 27    |

**Lampiran 15. Analisis Deskriptif Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Kontrol**

| <i>Post Test</i>          |       | <i>Pre Test</i>           |       |
|---------------------------|-------|---------------------------|-------|
| <i>Mean</i>               | 14.78 | <i>Mean</i>               | 14.70 |
| <i>Standard Error</i>     | 0.30  | <i>Standard Error</i>     | 0.28  |
| <i>Median</i>             | 15    | <i>Median</i>             | 15    |
| <i>Mode</i>               | 16    | <i>Mode</i>               | 15    |
| <i>Standard Deviation</i> | 1.58  | <i>Standard Deviation</i> | 1.46  |
| <i>Sample Variance</i>    | 2.49  | <i>Sample Variance</i>    | 2.14  |
| <i>Kurtosis</i>           | 1.73  | <i>Kurtosis</i>           | -0.97 |
| <i>Skewness</i>           | -0.94 | <i>Skewness</i>           | 0.08  |
| <i>Range</i>              | 7     | <i>Range</i>              | 5     |
| <i>Minimum</i>            | 10    | <i>Minimum</i>            | 12    |
| <i>Maximum</i>            | 17    | <i>Maximum</i>            | 17    |
| <i>Sum</i>                | 399   | <i>Sum</i>                | 397   |
| <i>Count</i>              | 27    | <i>Count</i>              | 27    |

**Lampiran 16. Hasil Uji Normalitas *Pre-Test* Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

| Case Processing Summary    |       |         |         |         |       |         |
|----------------------------|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
|                            | Cases |         |         |         |       |         |
|                            | Valid |         | Missing |         | Total |         |
|                            | N     | Percent | N       | Percent | N     | Percent |
| <i>Pre Test Eksperimen</i> | 27    | 100.0%  | 0       | 0.0%    | 27    | 100.0%  |
| <i>Pre Test Kontrol</i>    | 27    | 100.0%  | 0       | 0.0%    | 27    | 100.0%  |

| Tests of Normality         |                                 |    |       |
|----------------------------|---------------------------------|----|-------|
|                            | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |       |
|                            | Statistic                       | df | Sig.  |
| <i>Pre Test Eksperimen</i> | 0.119                           | 27 | .200* |
| <i>Pre Test Kontrol</i>    | 0.137                           | 27 | .200* |

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

**Lampiran 17. Hasil Uji Normalitas *Post-Test* Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

| Case Processing Summary      |       |         |         |         |       |         |
|------------------------------|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
|                              | Cases |         |         |         |       |         |
|                              | Valid |         | Missing |         | Total |         |
|                              | N     | Percent | N       | Percent | N     | Percent |
| <i>Post -Test Eksperimen</i> | 27    | 100.0%  | 0       | 0.0%    | 27    | 100.0%  |
| <i>Post-Test Kontrol</i>     | 27    | 100.0%  | 0       | 0.0%    | 27    | 100.0%  |

| Tests of Normality         |                                 |    |       |
|----------------------------|---------------------------------|----|-------|
|                            | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |       |
|                            | Statistic                       | df | Sig.  |
| <i>Post -Test Eksperim</i> | 0.152                           | 27 | 0.113 |
| <i>Post-Test Kontrol</i>   | 0.151                           | 27 | 0.116 |

\*. This is a lower bound of the true significance

a. Lilliefors Significance Correction

**Lampiran 18. Hasil Uji Homogenitas *Post-Test* Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

| Test of Homogeneity of Variances |          |                             |           |     |        |       |
|----------------------------------|----------|-----------------------------|-----------|-----|--------|-------|
|                                  |          |                             | Levene    | df1 | df2    | Sig.  |
|                                  |          |                             | Statistic |     |        |       |
| Post Test Ekperimen dan Konrol   | Based on | Mean                        | 0.051     | 1   | 52     | 0.821 |
|                                  |          | Median                      | 0.019     | 1   | 52     | 0.892 |
|                                  |          | Median and with adjusted df | 0.019     | 1   | 51.576 | 0.892 |
|                                  |          | on trimmed mean             | 0.026     | 1   | 52     | 0.873 |

**Lampiran 19. Hasil Uji Hipotesis Motivasi Belajar Matematika Siswa**

| Paired Samples Statistics |                     |         |    |                |                 |
|---------------------------|---------------------|---------|----|----------------|-----------------|
|                           |                     | Mean    | N  | Std. Deviation | Std. Error Mean |
| Pair 1                    | Post Test Ekperimen | 69.6296 | 27 | 4.33366        | 0.83401         |
|                           | Post Test Kontrol   | 63.5185 | 27 | 5.99596        | 1.15392         |

| Paired Samples Test |  |                    |                |                 |   |         |       |    |                 |
|---------------------|--|--------------------|----------------|-----------------|---|---------|-------|----|-----------------|
|                     |  | Paired Differences |                |                 |   |         | T     | df | Sig. (2-tailed) |
|                     |  | Mean               | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference |         |       |    |                 |
|                     |  |                    |                |                 | Lower                                     | Upper   |       |    |                 |
| Pair 1              | Post Test Ekperimen<br>Post Test Kontrol | 6.11111            | 8.24310        | 1.58639         | 2.85025                                   | 9.37197 | 3.852 | 26 | 0.001           |

### Lampiran 20. Hasil Persentase Motivasi Belajar Matematika Siswa

| No.<br>Resp. | Nomor Butir Aangket |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    | Skor<br>Max | %  | Kriteria |        |
|--------------|---------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|-------------|----|----------|--------|
|              | 1                   | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |             |    |          | Total  |
| 1            | 5                   | 2 | 5 | 4 | 2 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5  | 5  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 63          | 80 | 78.8     | Tinggi |
| 2            | 4                   | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4  | 3  | 4  | 5  | 5  | 5  | 5  | 69          | 80 | 86.3     | Tinggi |
| 3            | 5                   | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5  | 4  | 5  | 5  | 5  | 4  | 3  | 67          | 80 | 83.8     | Tinggi |
| 4            | 4                   | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5  | 4  | 4  | 5  | 3  | 4  | 5  | 70          | 80 | 87.5     | Tinggi |
| 5            | 3                   | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3  | 5  | 4  | 5  | 5  | 5  | 3  | 65          | 80 | 81.3     | Tinggi |
| 6            | 4                   | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4  | 4  | 5  | 5  | 4  | 5  | 3  | 72          | 80 | 90.0     | Tinggi |
| 7            | 4                   | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4  | 4  | 5  | 4  | 5  | 5  | 5  | 73          | 80 | 91.3     | Tinggi |
| 8            | 5                   | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4  | 2  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 75          | 80 | 93.8     | Tinggi |
| 9            | 5                   | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5  | 3  | 4  | 5  | 5  | 4  | 5  | 76          | 80 | 95.0     | Tinggi |
| 10           | 4                   | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3  | 2  | 3  | 2  | 4  | 4  | 5  | 60          | 80 | 75.0     | Tinggi |
| 11           | 5                   | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5  | 4  | 5  | 5  | 4  | 4  | 5  | 72          | 80 | 90.0     | Tinggi |
| 12           | 4                   | 5 | 5 | 2 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5  | 5  | 5  | 4  | 5  | 5  | 4  | 70          | 80 | 87.5     | Tinggi |
| 13           | 5                   | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3  | 4  | 5  | 4  | 3  | 3  | 3  | 65          | 80 | 81.3     | Tinggi |
| 14           | 5                   | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5  | 2  | 5  | 4  | 4  | 4  | 5  | 72          | 80 | 90.0     | Tinggi |
| 15           | 4                   | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 65          | 80 | 81.3     | Tinggi |
| 16           | 4                   | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 4  | 4  | 5  | 3  | 5  | 3  | 5  | 66          | 80 | 82.5     | Tinggi |
| 17           | 4                   | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5  | 4  | 5  | 5  | 5  | 4  | 5  | 74          | 80 | 92.5     | Tinggi |
| 18           | 4                   | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3  | 3  | 4  | 3  | 5  | 4  | 4  | 64          | 80 | 80.0     | Tinggi |
| 19           | 5                   | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 3  | 77          | 80 | 96.3     | Tinggi |
| 20           | 4                   | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4  | 5  | 5  | 4  | 5  | 4  | 4  | 71          | 80 | 88.8     | Tinggi |
| 21           | 4                   | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 2  | 5  | 4  | 3  | 4  | 4  | 5  | 68          | 80 | 85.0     | Tinggi |
| 22           | 5                   | 4 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5  | 5  | 4  | 5  | 5  | 5  | 3  | 72          | 80 | 90.0     | Tinggi |
| 23           | 5                   | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3  | 5  | 5  | 4  | 4  | 5  | 5  | 69          | 80 | 86.3     | Tinggi |
| 24           | 5                   | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3  | 4  | 5  | 5  | 5  | 4  | 5  | 75          | 80 | 93.8     | Tinggi |
| 25           | 5                   | 5 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4  | 4  | 4  | 5  | 5  | 4  | 5  | 68          | 80 | 85.0     | Tinggi |
| 26           | 4                   | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4  | 5  | 5  | 5  | 4  | 3  | 4  | 68          | 80 | 85.0     | Tinggi |
| 27           | 4                   | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5  | 5  | 5  | 4  | 3  | 4  | 5  | 74          | 80 | 92.5     | Tinggi |

### Lampiran 21. Hasil Uji Hipotesis Hasil Belajar Matematika Siswa

| Paired Samples Statistics |                     |         |    |                |                 |
|---------------------------|---------------------|---------|----|----------------|-----------------|
|                           |                     | Mean    | N  | Std. Deviation | Std. Error Mean |
| Pair 1                    | Post Test Ekperimen | 16.1852 | 27 | 1.49453        | 0.28762         |
|                           | Post Test Kontrol   | 14.7778 | 27 | 1.57708        | 0.30351         |

| Paired Samples Test |   |                    |                |                 |   |         |       |    |                 |
|---------------------|---|--------------------|----------------|-----------------|---|---------|-------|----|-----------------|
|                     |   | Paired Differences |                |                 |   |         | t     | df | Sig. (2-tailed) |
|                     |   | Mean               | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference |         |       |    |                 |
|                     |   |                    |                |                 | Lower                                     | Upper   |       |    |                 |
| Pair 1              | Post Test Ekperimen - Post Test Kontrol | 1.40741            | 2.27460        | 0.43775         | 0.50761                                   | 2.30721 | 3.215 | 26 | 0.003           |

### Lampiran 22. Hasil Presentase Hasil Belajar Matematika Siswa

| No. Resp. | Nomor Butir Aangket |   |   |   |   |       | Skor Max | %  | Kriteria     |
|-----------|---------------------|---|---|---|---|-------|----------|----|--------------|
|           | 1                   | 2 | 3 | 4 | 5 | Total |          |    |              |
| 1         | 4                   | 3 | 3 | 3 | 2 | 15    | 20       | 75 | Tuntas       |
| 2         | 3                   | 3 | 2 | 3 | 2 | 13    | 20       | 65 | Tidak Tuntas |
| 3         | 3                   | 4 | 3 | 3 | 3 | 16    | 20       | 80 | Tuntas       |
| 4         | 3                   | 3 | 2 | 3 | 3 | 14    | 20       | 70 | Tuntas       |
| 5         | 3                   | 3 | 3 | 3 | 3 | 15    | 20       | 75 | Tuntas       |
| 6         | 3                   | 3 | 3 | 3 | 3 | 15    | 20       | 75 | Tuntas       |
| 7         | 4                   | 4 | 3 | 2 | 3 | 16    | 20       | 80 | Tuntas       |
| 8         | 3                   | 4 | 4 | 3 | 3 | 17    | 20       | 85 | Tuntas       |
| 9         | 4                   | 3 | 4 | 4 | 3 | 18    | 20       | 90 | Tuntas       |
| 10        | 4                   | 3 | 3 | 4 | 4 | 18    | 20       | 90 | Tuntas       |
| 11        | 4                   | 3 | 3 | 4 | 4 | 18    | 20       | 90 | Tuntas       |
| 12        | 4                   | 4 | 2 | 3 | 3 | 16    | 20       | 80 | Tuntas       |
| 13        | 3                   | 4 | 4 | 3 | 3 | 17    | 20       | 85 | Tuntas       |

|    |   |   |   |   |   |    |    |     |        |
|----|---|---|---|---|---|----|----|-----|--------|
| 14 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 17 | 20 | 85  | Tuntas |
| 15 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 20 | 100 | Tuntas |
| 16 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 17 | 20 | 85  | Tuntas |
| 17 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 20 | 75  | Tuntas |
| 18 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 14 | 20 | 70  | Tuntas |
| 19 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 15 | 20 | 75  | Tuntas |
| 20 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 | 20 | 80  | Tuntas |
| 21 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 15 | 20 | 75  | Tuntas |
| 22 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 17 | 20 | 85  | Tuntas |
| 23 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 17 | 20 | 85  | Tuntas |
| 24 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 17 | 20 | 85  | Tuntas |
| 25 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 17 | 20 | 85  | Tuntas |
| 26 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 16 | 20 | 80  | Tuntas |
| 27 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 16 | 20 | 80  | Tuntas |

### Lampiran 23. Pertanyaan Wawancara

| No | Komponen / Indikator   | Sub Komponen  | No Pertanyaan  |
|----|--|---|--|
| 1  | Motivasi siswa ketika belajar <ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya hasrat dan keinginan berhasil</li> <li>• Adanya dorongan dan kebutuhan</li> </ul>  | Semangat siswa ketika proses pembelajaran                                   | Bagaimana perasaan kamu setelah mengikuti proses pembelajaran pada materi bilangan pecahan?                  |
|    |  | Keantusiasan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan                   | Setelah mengikuti pembelajaran, bagaimana perasaan kamu ketika guru memberikan tugas tentang materi pecahan? |
|    |  | Keaktifan siswa didalam kelas   | Apakah kamu sering bertanya ketika peroses pembelajaran pada bilangan pecahan?                               |
| 2  | Pemahaman siswa setelah diberi perlakuan (hasil belajar) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan menyatakan ulang konsep</li> <li>• Kemampuan memberikan contoh atau <i>counter exsample</i> dari konsep</li> </ul> | Siswa mampu menyelesaikan penjumlahan, pengurangan, dan perkalian pecahan   | Bagaimana cara menyelesaikan soal penjumlahan, pengurangan, perkalian pecahan yang kalian pahami?            |
|    |  | Siswa mampu meberikan contoh penjumlahan, pengurangan dan perkalian pecahan | Berikan salah satu contoh penjumlahan, pengurangan dan perkalian pecahan?                                    |

## Lampiran 24. Silabus Kelas Eksperimen

### SILABUS MATEMATIKA KELAS V

Satuan Pendidikan : MI Al-Hidayah Kota Batu  
 Mata Pelajaran : Matematika  
 Kelas/Semester : V/I  
 Bab 2 : Operasi Bilangan Pecahan  
 Tahun Pelajaran : 2022/2023

#### Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

| Mata Pelajaran | Kompetensi Dasar  | Indikator   | Materi Pokok  | Kegiatan Pembelajaran  | Alokasi Waktu | Peilaian   | Sumber Belajar   |
|----------------|---|---|---|--|---------------|--|--|
| Matematika     | 3.2 Menghitung penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda. | 3.2.1 Menghitung penjumlahan dua pecahan dengan penyebut berbeda.<br><br>4.2.1 Mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan | Penjumlahan dua bilangan pecahan dengan penyebut berbeda. | Tahap persiapan<br><br>Tahap penyampaian<br><br>Tahap pelatihan<br><br>Tahap | 12 JP         | Tes kognitif<br>Non tes<br>(afektif dan psikomotorik ) | Buku Siswa Matematika Kelas V<br><br>Buku Petunjuk Guru Matematika Kelas V |

|   |   |   |  |                  |   |   |  |
|---|---|---|--|------------------|---|---|--|
|   | 4.2<br>Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda. | penjumlahan dua pecahan dengan penyebut berbeda.  |  | penampilan hasil |   |   | Modul/Bahan Ajar<br><br>Internet<br><br>Video materi pembelajaran<br><br>Modul Lain yang Relevan |
| - | -   | 3.2.2 Menghitung pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda.<br><br>4.2.2 Mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda | Pengurangan dua bilangan pecahan berbeda penyebutnya | -                | - | - |  |

## SILABUS MATEMATIKA

Satuan Pendidikan : MI Al-Hidayah Kota Batu  
 Mata Pelajaran : Matematika  
 Kelas/Semester : V/I  
 Bab 2 : Oprasi Bilangan Pecahan  
 Tahun Pelajaran : 2022/2023

### Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

| Mata Pelajaran | Kompetensi Dasar   | Indikator  | Materi Pokok                            | Kegiatan Pembelajaran   | Alokasi Waktu | Peilaian  | Sumber Belajar   |
|----------------|--|--|---|---|---------------|---|--|
| Matematika     | 3.3 Melakukan perkalian dan pembagian pecahan<br><br>4.3 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perkalian dan | 3.3.1 Melakukan perkalian pecahan dengan bilangan bulat.<br><br>4.3.1 Menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan perkalian pecahan | Perkalian pecahan dengan bilangan bulat | Tahap persiapan<br><br>Tahap penyampaian<br><br>Tahap pelatihan<br><br>Tahap penampilan hasil | 12 JP         | Tes kognitif<br>Non tes (afektif dan psikomotorik ) | Buku Siswa Matematika Kelas V<br><br>Buku Petunjuk Guru Matematika Kelas V |

|   |                    |  |                                  |   |   |   |  |
|---|--------------------|--|----------------------------------|---|---|---|--|
|   | pembagian pecahan. | bilangan bulat.  |                                  |   |   |   | Modul/Bahan Ajar<br>Internet<br>Video materi pembelajaran<br>Modul Lain yang Relevan |
| - | -                  | 3.3.2 Melakukan perkalian pecahan dengan pecahan.<br><br>4.3.2 Menyelesaikan permasalahan perkalian dengan pecahan                                   | Perkalian Pecahan dengan pecahan | - | - | - | -  |
| - | -                  | 3.3.3 Menentukan hasil perkalian pecahan dengan desimal.<br>4.3.3 Menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan perkalian pecahan dengan desimal. | Perkalian pecahan dengan decimal | - | - | - | -  |
| - | -                  | 3.3.4 Menentukan hasil pembagian antara pecahan biasa dengan bilangan  | Pembagian pecahan dengan desimal | - | - | - | -  |

|  |  |   |  |  |  |  |  |
|--|--|---|--|--|--|--|--|
|  |  | bulat.<br>3.3.5 Melakukan pembagian antara pecahan biasa dengan |  |  |  |  |  |
|  |  |   |  |  |  |  |  |

|  |  |   |  |  |  |  |  |
|--|--|---|--|--|--|--|--|
|  |  | pecahan desimal.<br>4.3.4 Menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan pembagaian antara pecahan biasa dengan bilangan bulat.<br>4.3.5 Menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan perkalian dan pembagian pecahan |  |  |  |  |  |
|--|--|---|--|--|--|--|--|

Mengetahui,  
Kepala Madrasah



Akhmad Riz Abrori, S.Pd.I, M.Pd  
NIP. 1982078202007011004

Batu, 25 Oktober 2022  
Peneliti

Lia Listiana

## Lampiran 25. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : MI Al-Hidayah Kota Batu

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : V/Satu

Materi Pokok : Penjumlahan dua bilangan pecahan dengan penyebut berbeda

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

#### A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. KOMPETENSI DASAR

- 3.2 Menghitung penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda.
- 4.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda

#### C. INDIKATOR

- 3.2.1 Menghitung penjumlahan dua pecahan dengan penyebut berbeda.
- 4.2.1 Mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dua pecahan dengan penyebut berbeda.

#### D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa menghitung penjumlahan dua pecahan dengan penyebut berbeda.
2. Siswa menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dua pecahan dengan penyebut berbeda.

### E. MATERI POKOK

Penjumlahan dua bilangan pecahan dengan penyebut berbeda.

### F. MODEL PEMBELAJARAN

- Model Pembelajaran: SAVI
- Metode Pembelajaran: Ceramah, Tanya Jawab, Penugasan, Diskusi, Presentasi

### G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan                    | Deskripsi Kegiatan   | Alokasi Waktu |
|-----------------------------|--|---------------|
| Pembukaan/Tahap Persiapan   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucapkan salam</li> <li>• Berdo'a bersama sebelum memulai pembelajaran</li> <li>• Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa</li> <li>• Guru memberikan arahan dan nasehat pada peserta didik</li> <li>• Memberikan motivasi pada siswa "dengan menggunakan tepuk semangat"</li> <li>• Guru mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari melalui Tanya jawab dan siswa diberi kebebasan untuk bertanya dan menjawab</li> <li>• Guru menginformasikan materi yang akan di pelajari tentang "penjumlahan pecahan dengan penyebut yang berbeda" serta mengajak siswa untuk terlibat secara penuh dalam pembelajaran</li> </ul>  | 10 Menit      |
| Kegiatan penyampaian (inti) | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebelum ke tahap penyampaian, guru menunjuk siswa untuk menceritakan materi sebelumnya, untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi yang akan diajarkan (<i>somatic</i>)</li> <li>• Siswa dibagi menjadi 4 kelompok terdiri dari 5-6 orang</li> <li>• Siswa diberi peraturan berkelompok "Sebelum guru membagi siswa dalam beberapa kelompok, guru memberikan peraturan terlebih dahulu, seperti: yang pertama semua siswa diharuskan dapat bergabung dengan siapapun tanpa membedakan satu dengan yang lainnya, yang kedua disaat berkelompok diharapkan siswa tidak membuat keributan atau bermain-main, dan yang ketiga para anggota kelompok diharapkan dapat bekerjasama dengan baik"</li> </ul> <p>Siswa memulai berhitung untuk menentukan</p> | 25 Menit      |

|   |   |                        |
|---|---|------------------------|
|   | <p>kelompok “Guru meminta siswa berhitung dari 1 sampai 4 untuk membentuk kelompok, urutan berhitung dimulai dari siswa yang duduk di depan sebelah kanan ke sebelah kiri dan seterusnya. Kemudian siswa yang menyebut angka satu berkumpul di barisan sebelah kanan, dan seterusnya”</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa duduk berkelompok sesuai kelompok yang telah ditentukan (<i>Somatic</i>)</li> <li>• Guru menampilkan video terkait cara penyelesaian masalah penjumlahan dua bilangan pecahan yang beda penyebut</li> <li>• Siswa memperhatikan tayangan video penyelesaian masalah penjumlahan dua bilangan pecahan yang beda penyebut (<i>Auditory, Visual</i>)</li> <li>• Siswa mencatat hal-hal penting bagaimana langkah-langkah penyelesaian dua bilangan pecahan beda penyebut yang disajikan guru di video (Intelektual dan visual)</li> <li>• Guru menjelaskan cara penyelesaian soal di papan tulis</li> <li>• Siswa memperhatikan demonstrasi proses penyelesaian soal yang dilakukan guru (<i>Auditory, Visual</i>)</li> </ul> |                        |
| <p><b>Kegiatan Pelatihan (Inti)</b></p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diberikan kesempatan: masing-masing kelompok membuat soal pecahan (<i>somatic</i> dan intelektual)</li> <li>• Kemudian soal tersebut di tukar dengan kelompok lain</li> <li>• Guru memberikan informasi kepada siswa bahwa kegiatan membuat soal ini merupakan suatu perencanaan dalam pembelajaran</li> <li>• Setiap kelompok mengerjakan soal yang didapatkan (<i>somatic</i>)</li> <li>• Setiap kelompok menyebutkan langkah-langkah kegiatan penyelesaian soal penjumlahan dua bilangan pecahan dua penyebut secara rinci (<i>Auditory</i>)</li> <li>• Setiap kelompok melihat dan mengamati kegiatan penyelesaian soal (<i>Visual</i>)</li> <li>• Kemudian siswa berdiskusi dan mencatat hasilnya (intelektual dan <i>somatic</i>)</li> </ul>   | <p><b>25 Menit</b></p> |

|   |  |                 |
|---|--|-----------------|
| <b>Tahap Penampilan Hasil (Tahap Penutup)</b> | Setiap kelompok diminta untuk mendemonstrasikan hasil kerjanya ( <i>Somatic</i> ) <ul style="list-style-type: none"><li>• Kelompok yang didepan menyebutkan secara terperinci peroses penyelsaiannya dan membacakan hasil diskusi kelompoknya (<i>Auditory</i>)</li><li>• Kelompok lain memperhatikan kegiatan demonstrasi di depan kelas (<i>Visual</i>)</li><li>• Kelompok lain memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi yang disampaikan di depan kelas (<i>Intelektual</i>)</li></ul> | <b>10 Menit</b> |
|---|--|-----------------|

|  |  |
|--|--|
|  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa kembali ke tempat duduk semula</li> <li>• Guru meluruskan kesalahan pemahaman terkait materi penjumlahan dua bilangan pecahan beda penyebut</li> <li>• Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar.</li> <li>• Menutup dengan doa bersama</li> </ul> |
|--|--|

#### H. SUMBER BELAJAR

- Buku Siswa Matematika Kelas V
- Buku Petunjuk Guru Matematika Kelas V
- Modul/Bahan Ajar
- Internet
- Vedio materi pembelajaran
- Modul Lain yang Relevan

#### I. PENILAIAN

Teknik Penilaian dan Bentuk Instrumen

##### 1. Penilaian Hasil

- Tes Kognitif (Evaluasi)

##### 2. Penilaian Proses

- Non tes bentuk lembar observasi sikap siswa (*Afektif*)

- Non tes bentuk lembar observasi kinerja siswa (*Psikomotor*)

Mengetahui,  
Kepala Madrasah



Alimac Faiz Abrori, S.Pd.I, M.Pd  
NIP. 8208202007011004

Batu, 25 Oktober 2022  
Peneliti

Lia Listiana

## Lampiran 26. Silabus Kelas Kontrol

### SILABUS MATEMATIKA KELAS V

Satuan Pendidikan : MI Al-Hidayah Kota Batu  
 Mata Pelajaran : Matematika  
 Kelas/Semester : V/I  
 Bab 2 : Operasi Bilangan Pecahan  
 Tahun Pelajaran : 2202 / 2023

#### Kompetensi Inti:

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

| Mata Pelajaran | Kompetensi Dasar  | Indikator   | Materi Pokok  | Kegiatan Pembelajaran          | Alokasi Waktu | Peilaian   | Sumber Belajar   |
|----------------|---|---|---|--------------------------------|---------------|--|--|
| Matematika     | 3.2 Menghitung penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda. | 3.2.1 Menghitung penjumlahan dua pecahan dengan penyebut berbeda.<br><br>4.2.1 Mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan | Penjumlahan dua bilangan pecahan dengan penyebut berbeda. | Pendahuluan<br>Inti<br>Penutup | 12 JP         | Tes kognitif<br>Non tes<br>(afektif dan psikomotorik ) | Buku Siswa Matematika Kelas V<br><br>Buku Petunjuk Guru Matematika Kelas V |

|   |   |   |  |   |   |   |   |
|---|---|---|--|---|---|---|---|
|   | 4.2<br>Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda a. | penjumlahan dua pecahan dengan penyebut berbeda.  |  |   |   |   | Internet<br><br>Modul Lain yang Relevan |
| - | -   | 3.2.2 Menghitung pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda.<br><br>4.2.2 Mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda | Pengurangan dua bilangan pecahan berbeda penyebutnya | - | - | - |   |

## SILABUS MATEMATIKA

Satuan Pendidikan : MI Al-Hidayah Kota Batu  
 Mata Pelajaran : Matematika  
 Kelas/Semester : V/I  
 Bab 2 : Oprasi Bilangan Pecahan  
 Tahun Pelajaran : 2022/2023

### Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

| Mata Pelajaran | Kompetensi Dasar   | Indikator  | Materi Pokok                            | Kegiatan Pembelajaran          | Alokasi Waktu | Peilaian  | Sumber Belajar   |
|----------------|--|--|---|--------------------------------|---------------|---|--|
| Matematika     | 3.3 Melakukan perkalian dan pembagian pecahan<br><br>4.3 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perkalian dan | 3.3.1 Melakukan perkalian pecahan dengan bilangan bulat.<br><br>4.3.1 Menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan perkalian pecahan | Perkalian pecahan dengan bilangan bulat | Pendahuluan<br>Inti<br>Penutup | 12 JP         | Tes kognitif<br>Non tes (afektif dan psikomotorik ) | Buku Siswa Matematika Kelas V<br><br>Buku Petunjuk Guru Matematika Kelas V |

|   |                    |  |                                  |   |   |   |  |
|---|--------------------|--|----------------------------------|---|---|---|--|
|   | pembagian pecahan. | bilangan bulat.  |                                  |   |   |   | Internet<br>Video materi pembelajaran<br>Modul Lain yang Relevan |
| - | -                  | 3.3.2 Melakukan perkalian pecahan dengan pecahan.<br><br>4.3.2 Menyelesaikan permasalahan perkalian dengan pecahan                                   | Perkalian Pecahan dengan pecahan | - | - | - | -  |
| - | -                  | 3.3.3 Menentukan hasil perkalian pecahan dengan desimal.<br>4.3.3 Menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan perkalian pecahan dengan desimal. | Perkalian pecahan dengan decimal | - | - | - | -  |
| - | -                  | 3.3.4 Menentukan hasil pembagian antara pecahan biasa dengan bilangan bulat.<br>3.3.5 Melakukan pembagian antara                                     | Pembagian pecahan dengan desimal | - | - | - | -  |

|  |  |  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|--|--|
|  |  | pecahan biasa dengan pecahan desimal.<br>4.3.4 Menyelesaikan |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|--|--|

|  |  |  |
|--|--|--|
|  |  | permasalahan yang berkaitan dengan pembagian antara pecahan biasa dengan bilangan bulat.<br>4.3.5 Menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan perkalian dan pembagian pecahan |
|--|--|--|

Mengetahui,  
Kepala Madrasah



Akhmad Faiz Abrori, S.Pd.I, M.Pd  
NIP.198208202007011004

Batu, 26 Oktober 2022  
Guru Kelas

Erfiana Sri Rahayu, S.Pd

## Lampiran 27. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : MI Al-Hidayah Kota Batu

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : V/Satu

Materi Pokok : Penjumlahan dua bilangan pecahan dengan penyebut berbeda

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

#### A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. KOMPETENSI DASAR

- 3.2 Menghitung penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda.
- 4.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda

#### C. INDIKATOR

- 3.2.1 Menghitung penjumlahan dua pecahan dengan penyebut berbeda.
- 4.2.1 Mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dua pecahan dengan penyebut berbeda.

#### D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa menghitung penjumlahan dua pecahan dengan penyebut berbeda.

2. Siswa menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dua pecahan dengan penyebut berbeda.

#### D. MATERI POKOK

Penjumlahan dua bilangan pecahan dengan penyebut berbeda.

#### E. MODEL PEMBELAJARAN

- Metode Ceramah
- Tanya Jawab
- Penugasan

#### F. SUMBER BELAJAR

- Buku Siswa Matematika Kelas V

#### G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan           | Deskripsi Kegiatan   | Alokasi Waktu   |
|--------------------|--|-----------------|
| <b>Pendahuluan</b> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa</li> <li>• Siswa yang diminta membaca do'a sebelum belajar</li> </ul>  | <b>10 Menit</b> |
| <b>Inti</b>        | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengamati bilangan yang ditulis pada papan tulis</li> <li>• Siswa diminta untuk menjumlahkannya</li> <li>• Bersama sama memperhatikan hasil dari kerja siswa ke depan papan tulis</li> <li>• Siswa kembali menyimak penjelasan guru tentang penjumlahan dua bilangan pecahan dengan penyebut berbeda</li> <li>• Guru memberikan latihan soal dan dikerjakan di bawah bimbingan guru</li> <li>• Tanya jawab tentang hal yang belum mengerti.</li> <li>• Guru memberikan tugas untuk dikerjakan secara mandiri</li> </ul> | <b>50 Menit</b> |
| <b>Penutup</b>     | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membuat rangkuman dengan kata-katanya sendiri mengenai materi yang sudah dipelajari</li> <li>• Guru memberikan latihan soal terkait materi selanjutnya</li> <li>• Guru menutup pelajaran, dengan berdoa bersama.</li> </ul>   | <b>10 Menit</b> |

- Buku Petunjuk Guru Matematika Kelas V
- Internet
- Modul Lain yang Relevan

#### I. PENILAIAN

Teknik Penilaian dan Bentuk Instrumen

##### 1. Penilaian Hasil

- Tes Kognitif (Evaluasi)

##### 2. Penilaian Proses

- Non tes bentuk lembar observasi sikap siswa (*Afektif*)
- Non tes bentuk lembar observasi kinerja siswa (*Psikomotor*)



Mengetahui,  
Kepala Madrasah

Akmalad Faiz Abrori, S.Pd.I, M.Pd  
NIP.198208202007011004

Batu, 25 Oktober 2022  
Guru Kelas

Erfiana Sri Rahayu, S.Pd



## Lampiran 29. Surat Keterangan Telah Meneliti



### YAYASAN AL-HIDAYAH MADRASAH IBTIDAIYAH AL-HIDAYAH

Terakreditasi

NSM: 111235790009 NPSN: 60721016

Jl. Pattimura Gg VI No.300 RT.07/08, Kel. Temas, Kota Batu, Jawa Timur, 65315  
<http://www.malhidayahkotabatu.com>, email: [malhidayahkotabatu@gmail.com](mailto:malhidayahkotabatu@gmail.com), Telp: 0541517457, Fax: 054151724025

#### SURAT KETERANGAN

Nomor: 258/MI.06/Sket.14/XI/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Akhmad Faiz Abrori, S.Pd.I, M.Pd  
 Jabatan : Kepala Madrasah  
 Satuan Pendidikan : MI Al-Hidayah Kota Batu

Menerangkan Bahwa:

Nama : LIA LISTIANA  
 NIM : 200103220002  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Tempat, Tanggal Lahir : Lombok Tengah, 27 Mei 1997  
 Jurusan/Prodi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Perguruan Tinggi/Fakultas : Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian secara offline untuk menyelesaikan tugas penyusunan Thesis yang dilaksanakan di MI Al-Hidayah Kota Batu yang dilaksanakan pada Oktober s/d November 2022. Dengan Judul Thesis:

**“PENGARUH MODEL SAVI (SOMATIC, AUDITORY, VISUALIZATION, AND INTELLECTUAL) TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA MATERI PECAHAN DI MI AL-HIDAYAH KOTA BATU”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batu, 09 November 2022

Kepala Madrasah



Akhmad Faiz Abrori, S.Pd.I, M.Pd  
 NIP.198208202007011004

### Lampiran 30. Profil MI Al-Hidayah Kota Batu



### Lampiran 31. Dokumentasi Kegiatan Penelitian

**Kegiatan *Pre-Test* Kelas Kontrol**



**Kegiatan *Post-Test* Kelas Eksperimen**



**Kegiatan Pembelajaran Kelas Eksperimen**



### Kegiatan Pembelajaran Kelas Kontrol



### Kegiatan Wawancara



**Foto Bersama Guru Kelas VA**



**Foto Bersama Guru Kelas VB**



## Lampiran 32. Riwayat Peneliti

### Riwayat Hidup Peneliti



#### Nama

Lia Listiana

#### Tempat Lahir

Lombok Tengah

#### Tanggal Lahir

27 Mei 1997

#### Alamat

Lendang Bao, Batu Jangkih, Kecamatan Praya Barat Daya, Kabupaten Lombok Tengah, NTB.

#### E-Mail

[luklia83@gmail.com](mailto:luklia83@gmail.com)

#### KUALIFIKASI PENDIDIKAN

- Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang : (2020 - 2023)
- Uneversitas Islam Negeri (UIN) Mataram : (2015 - 2019)
- SMA Islam Raudlatul Ulum Batu Jangkih : (2013 - 2015)
- MTs Raudlatul Ulum Batu Jangkih : (2010 - 2012)
- SDN 1 Batu Jangkih : (2004 - 2009)

#### PENGALAMAN MENULIS

- Menulis Artikel Jurnal di Sinta 4 (Jurnal Qolamuna: Studi Islam)
- Menulis Artikel Jurnal Non Sinta (Jurnal Madrosatuna: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah )

#### PENGALAMAN KERJA

- Bendahara MI Darutta'lim Lendang Bao Yayasan : 2022
- Pelatih Paskibra MI Darutta'lim Lendang Bao : 2020 - 2021
- Guru MI MI Darutta'lim Lendang Bao : 2016 - 2022